

SKRIPSI

**KONTRIBUSI SEKTOR PERTANIAN TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KEMUKIMAN
LAMTEUBA KABUPATEN ACEH BESAR DALAM
TINJAUAN MAQASHID SYARIAH**



Disusun Oleh:

**FADHUL AGUS SAPUTRA
NIM. 190602090**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023 M/1445 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Fadhul Agus Saputra
NIM : 190602090
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar- Raniry Banda Aceh. Demikian Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 27 Juni 2023

Yang Menyatakan,



Fadhul Agus Saputra



PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Disusun Oleh:

Fadhul Agus Saputra
NIM.190602090

Dengan Judul:

Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kemukiman Lamteuba Kabupaten Aceh Besar Dalam Tinjauan Maqashid Syariah

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

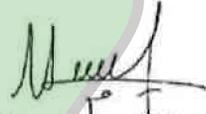
Banda Aceh, 27 Juni 2023

Pembimbing I,



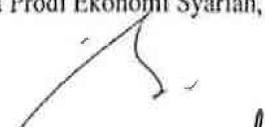
Hafizh Maulana, S.P., S.HI., ME - RANIRY
NIDN.2001619002

Pembimbing II,



Mursalmina, ME
NIP.199211172020121011

Mengetahui
Ketua Prodi Ekonomi Syariah,



Dr. Nilam Sari, Lc., M.Ag
NIP. 197103172008012007

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH HASIL

Fadhul Agus Saputra

NIM. 190602090

Dengan Judul:

**Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Kesejahteraan Masyarakat
Kemukiman Lamteuba Kabupaten Aceh Besar Dalam Tinjauan
Maqashid Syariah**

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata satu (S-1)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

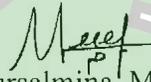
Pada Hari/Tanggal: Kamis, 20 Juli 2023 M
2 Muharram 1445 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Hafiizh Maulana, S.P., S.H.I., M.E.
NIDN. 2006019002


Mursalmina, ME
NIP.199211172020121011

Penguji I,

Penguji II,


Khairul Amri, S.E., M.Si
NIDN. 0106077507


Azimah Dianah, S.E., M.Si, Ak
NIDN. 20260228803

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Dr. Hafas Fuzqani, M. Ec
NIP.198006252009011009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN**

**Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id**

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Fadhul Agus Saputra
NIM : 190602090
Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
E-mail : 190602090@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

yang berjudul:

Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kemukiman Lamteuba Kabupaten Aceh Besar Dalam Tinjauan Maqashid Syariah

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendisminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 26 Juli 2023

Mengetahui:

Penulis I

Fadhul Agus Saputra

NIM. 190602090

Pembimbing I

Hafizh Maulana, S.P., S.H.I., M.E

NIDN. 2006019002

Pembimbing II

Mursalmina, ME

NIP. 199211172020121011

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

"Menuntut ilmu adalah takwa, menyampaikan ilmu adalah ibadah, mengulang-ulang ilmu adalah zikir, dan mencari ilmu adalah jihad"

(Abu Hamid Al-Ghazali)



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis Qashadkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat kesehatan, pengetahuan dan wawasan, serta kesempatan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Shalawat bermahkotakan salam tak lupa penulis hadiahkan kepada Rasul Allah Muhammad SAW yang telah menegakkan kebenaran di muka bumi ini sehingga dengan risalah yang beliau wariskan, kita dapat meniti kehidupan dengan penuh peradaban yang islami dan berakhlakul karimah.

Dengan kehendak dan izin Allah SWT serta adanya bantuan yang penulis dapatkan dari berbagai pihak, pada akhirnya penulis dapat merealisasikan penulisan skripsi ini dengan judul “**Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kemukiman Lamteuba Kabupaten Aceh Besar Dalam Tinjauan Maqashid Syariah**”. Adapun tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan studi dan mencapai gelar pada program Sarjana Strata I pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dalam hal penulisan dan penyusunan, penulis telah berusaha semaksimal mungkin dibekali dengan kemampuan yang ada agar skripsi ini dapat terancang sesuai dengan harapan. Sebagaimana fitrahnya, manusia merupakan makhluk ciptaan Allah yang tidak luput dari khilaf dan salah, sehingga penulis menyadari bahwa skripsi ini belum mencapai tahap kesempurnaan.

Di samping itu, penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terealisasi tanpa adanya bantuan, dukungan, dorongan, serta bimbingan yang penulis peroleh dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini dengan penuh ketulusan dan kerendahan hati penulis ingin mengungkapkan rasa hormat dan berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry, Dr. Fithriady, Lc., MA selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc selaku Wakil Dekan II Bidang Umum dan Keuangan, Dr. Analiansyah, M.Ag selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Hafiizh Maulana S.P., S.H.I., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dalam mempersiapkan kelengkapan berkas dan menyalurkan info-info penting seputar Program Studi Ekonomi Syariah.
3. Dr. Nillam Sari, Lc., M.Ag selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Hafiizh Maulana S.P., S.H.I., M.E selaku Dosen Pembimbing I dan Mursalmina M.E selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, kesempatan, tenaga, pemikiran dan ilmu yang sangat

bermanfaat dalam membimbing penulis hingga skripsi ini selesai dengan sempurna.

5. Junia Farma M.Ag selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah membina dan membimbing penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Strata 1 Ekonomi Syariah, serta kepada seluruh staf Prodi Ekonomi Syariah yang telah meluangkan waktu dalam hal membantu terpenuhinya kelengkapan berkas.
6. Seluruh dosen pengajar yang telah membimbing penulis dalam mata kuliah yang ditempuh dari semester 1 hingga semester 7.
7. Perangkat Desa dan masyarakat Kemukiman Lamteuba Kecamatan Seulimeum Kabupaten Aceh Besar yang telah membantu menyalurkan informasi demi kelengkapan data pada penulisan skripsi ini.
8. Kedua Orang tua tercinta, Ayahanda Ilyas S.Pd dan Ibunda Nasrina Ishak, kakak dan adik tersayang Nurmaryithah S.Pd dan Iliana Khaira terimakasih atas do'a-do'a yang selalu di langitkan juga pengorbanan, bimbingan, nasehat, motivasi, cinta dan kasih sayang tak terhingga yang terus disalurkan sehingga penulis sudah mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Fitry Oktarina S.Pd, Gr yang telah memberi dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Sahabat-sahabat seperjuangan yang turut membantu serta memberi saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini Nashyban Mafruzza, Muhammad Rijal, Alqhiffari Visal Fuadi, Ahmad Hazim Fakhri, Reza Wahyudi, Nafisul Hibban, Aulia Rizky Moelana dan teman-teman lainnya yang telah banyak memberi dukungan moral maupun materil bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini, serta seluruh teman-teman lainnya yang tidak penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang tekah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 13 Juli 2023

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Fadhul Agus Saputra

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Materi P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987-Nomor:0543b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Š	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ž	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ş	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara hakikat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
وَ	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Haula : هَوْلَ

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
أَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ā
يَ	<i>Fathah dan wau</i>	Ī
يِ	<i>Dammah dan wau</i>	Ū

Contoh:

qala: قَالَ

rama: رَمَى

qila: قِيلَ

yaqulu: يَقُولُ

4. Ta Marbutah (ة)

Trasliterasi untuk ta marbutoh ada dua.

- Ta *Marbutah* (ة) hidup 

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah t.
- Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atas mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.
- Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta

bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

raudah al-atfal/raudatul atfal : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
al-madinah al-munawwarah/ : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
al-madinatul munawwarah
talhah : طَلْحَةُ

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi. Seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr, Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf

ABSTRAK

Nama : Fadhul Agus Saputra
NIM : 190602090
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul : “Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kemukiman Lamteuba Kabupaten Aceh Besar Dalam Tinjauan Maqashid Syariah”
Pembimbing I : Hafizh Maulana, S.P., S.H.I., M.E
Pembimbing II : Mursalmina, ME

Sektor pertanian merupakan kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi sektor pertanian terhadap kesejahteraan masyarakat dalam tinjauan maqashid syariah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode penelitian *field research* melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan sektor pertanian padi terbukti memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat, hal ini dibuktikan dengan tercukupinya kebutuhan hidup mereka dari pendapatan dan dapat memberikan biaya pendidikan kepada anaknya sampai tingkat SMA (Sekolah Menengah Atas). Hal ini juga didukung oleh adanya perhatian pemerintah desa dan kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas pertanian serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, sektor pertanian di Kemukiman Lamteuba juga memenuhi indikator kesejahteraan dalam tinjauan maqashid syariah, yaitu (*Hifdzu Ad-Din*), (*Hifdzu An-Nafs*), (*Hifdzu Al-Mal*), (*Hifdzu An-Nasl*), Namun (*Hifdzu Al-Aql*) beberapa petani hanya dapat membiayai pendidikan anak-anak mereka hingga tingkat SMA (Sekolah Menengah Atas).

Kata Kunci: *Kontribusi Sektor Pertanian, Kesejahteraan, dan Maqashid Syariah.*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
PENGESAHAN MUNAQASYAH SIDANG HASIL.....	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI...	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
2.1 Teori Kontribusi.....	13
2.1.1 Pengertian Kontribusi	13
2.2 Sektor Pertanian	15
2.2.1 Dasar Pelaksanaan Pertanian.....	19
2.2.2 Syarat Pokok Pembangunan Pertanian.....	21
2.2.3 Profil Petani.....	25
2.3 Kesejahteraan Masyarakat	28
2.3.1 Pengertian Kesejahteraan	28
2.4.2 Indikator Kesejahteraan	29
2.5 Maqashid Syariah	30
2.5.1 Pengertian Maqashid Syariah.....	30
2.5.2 Tingkatan Maqashid Syariah.....	34
2.5.3 Indikator Kesejahteraan Dalam Maqashid Syariah....	38
2.7 Kerangka Pikir Penelitian	58
BAB III METODE PENELITIAN.....	59
3.1 Jenis Penelitian.....	59

3.2	Pendekatan Penelitian	59
3.3	Lokasi Penelitian.....	60
3.4	Sumber Data.....	60
3.5	Metode Pengumpulan Data	61
3.5.1	Observasi.....	61
3.5.2	Wawancara.....	61
3.5.3	Dokumentasi	62
3.6	Subjek dan Objek Penelitian	63
3.6.1	Subjek Penelitian	63
3.6.2	Objek Penelitian.....	64
3.7	Metode Analisis Data.....	65
3.8	Instrumen Penelitian.....	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		72
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	72
4.1.1	Keadaan Geografis Kemukiman Lamteuba	72
4.1.2	Keadaan Demografis Kemukiman Lamteuba	75
4.1.3	Peta Wilayah	77
4.1.4	Potensi Pertanian Di Kecamatan Seulimeum.....	78
4.2	Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	81
4.3	Hasil Penelitian	86
4.3.1	Program Usaha Tani Di Kemukiman Lamteuba	86
4.3.2	Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat	87
4.3.3	Tinjauan Maqashid Syariah Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Kemukiman Lamteuba Melalui Kontribusi Sektor Pertanian	103
BAB V PENUTUP		115
5.1	Kesimpulan	115
5.2	Saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA		119

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	52
Tabel 3. 1 Informan Penelitian	63
Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian.....	70
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Kemukiman Lamteuba Menurut Jenis Kelamin.....	75
Tabel 4. 2 Luas Dan Jenis Penggunaan Lahan Per Desa Di Kemukiman Lamteuba 2020.....	76
Tabel 4. 3 Potensi Pertanian Jenis Padi	78
Tabel 4. 4 Potensi Pertanian Jenis Palawija	79
Tabel 4. 5 Potensi Pertanian Berdasarkan Jenis Tanaman Tahunan	80
Tabel 4. 6 Karakteristik Informan Sebagai Tokoh Masyarakat.	82
Tabel 4. 7 Karakteristik Informan Sebagai Kelompok Tani	84
Tabel 4. 8 Karakteristik Informan Sebagai Petani.....	85
Tabel 4. 9 Modal Tani Dalam Sekali Produksi	98
Tabel 4. 10 Pendapatan Petani Dalam Sekali Produksi.....	98
Tabel 4. 11 Keadaan Umum Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir.....	102



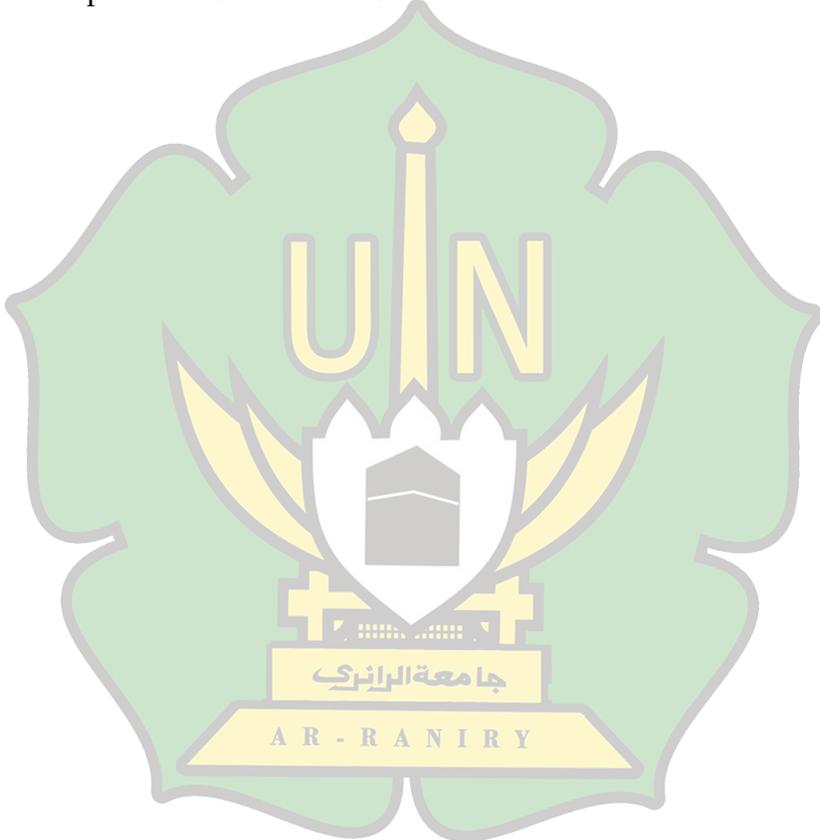
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	58
Gambar 4. 1 Peta Lokasi Wilayah	77



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	124
Lampiran 2 Transkrip Hasil Wawancara.....	126
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian	175
Lampiran 4 Biodata Penulis	180



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara dengan luas lahan pertanian terbesar di Asia Tenggara bahkan di dunia. Terbentangnya lahan pertanian di Indonesia menjadikan Indonesia sebagai negara agraris yang sebagian besar penduduknya memiliki mata pencaharian di bidang pertanian. Sampai saat ini sektor pertanian di Indonesia memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional dan kelangsungan hidup masyarakat, terutama dalam penyediaan lapangan kerja, dan penyediaan pangan dalam negeri. Kesadaran dalam peranan tersebut menjadikan sebagian besar masyarakat masih tetap memelihara kegiatan pertaniannya (Karbulah, 2018).

Sektor pertanian adalah salah satu sektor utama dalam memproduksi bahan pangan untuk keberlangsungan hidup suatu wilayah dan masyarakat. Sektor pertanian adalah sektor yang memiliki perhatian khusus terhadap pembangunan nasional, khususnya terkait dengan pemanfaatan dan pengelolaan hasil strategis terutama yang berkaitan terhadap komoditas pangan (Isbah & Iyan, 2016).

Berdasarkan peran sektor pertanian yang telah dijabarkan, banyak masyarakat Indonesia yang memilih menjadi petani sebagai petani atau bekerja di sektor pertanian. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pada tahun 2021 jumlah petani di Indonesia

sebanyak 38,77 juta jiwa. Berdasarkan data tersebut dapat ditunjukkan, banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup atau bekerja pada sektor pertanian atau produk nasional yang berasal dari pertanian (Fitria, 2023).

Sektor pertanian umumnya terletak di wilayah pedesaan. Desa adalah wilayah yang didiami oleh sejumlah penduduk yang saling mengenal atas dasar hubungan kekerabatan dan kepentingan politik, sosial, ekonomi, dan keamanan yang dalam pertumbuhannya menjadi kesatuan masyarakat hukum berdasarkan adat sehingga tercipta ikatan lahir batin antara masing-masing warganya, secara umum warganya hidup dari pertanian, mempunyai hak mengatur rumah tangga sendiri, dan secara administratif berada dibawah pemerintahan kabupaten/kota (Perdana, 2019).

Oleh karena itu desa memiliki peranan yang cukup penting dalam memberikan pelayanan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. karena pemerintahan desa secara umum memiliki wewenang yang strategis untuk mengendalikan kehidupan masyarakat atau dengan kata lain pemerintah desa memiliki seperangkat aturan baku yang tertulis yang sudah ditetapkan oleh pemerintah pusat yang termuat dalam undang-undang perdesaan yang harus ditaati oleh masyarakat yang hidup dan tinggal di desa tersebut, disamping adanya peraturan lain yang tumbuh dan berkembangnya dari hasil gagasan masyarakat setempat yang membedakan dengan masyarakat lainnya seperti adat istiadat atau

kearifan lokal yang berkembang di dalam masyarakat setempat (Karbulah, 2018).

Kemukiman Lamteuba merupakan salah satu Kemukiman yang berada di Kecamatan Seulimeum Kabupaten Aceh Besar yang terletak pada ketinggian ± 20 M dari permukaan laut dan berada persis di penghujung sebelah Timur kecamatan Seulimeum pada patok perbatasan dengan kecamatan Cot Glee (Profil Gampong Lamteuba 2019). Menurut hasil observasi peneliti desa yang memiliki area persawahan dan perkebunan yang sangat potensial dan strategis mudah dijangkau dan subur namun sebagian besar dari lahan persawahan tidak dapat dimanfaatkan sepanjang tahun oleh masyarakat dikarenakan penyediaan air untuk persawahan tidak mencukupi hal ini disebabkan oleh saluran irigasi yang belum merata terbangun secara menyeluruh di area persawahan, lahan sawah yang tidak terairi irigasi selama ini hanya bercocok tanam pada musim hujan saja, untuk sektor perkebunan masyarakat masih mengandalkan tanaman keras seperti kemiri, pinang, jabon, durian, mangga yang ditanam secara tradisional dalam jumlah yang sedikit dan tidak secara merata dan teratur dalam kebun yang terpisah pisah. Sebahagian besar mata pencaharian masyarakat Kemukiman Lamteuba adalah sebagai petani, pekebun dan peternak dengan memanfaatkan lahan persawahan, ladang dan perkebunan. Hanya sebahagian kecil saja yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil, maupun Pegawai Swasta (Lia, 2022).

Jarak tempuh Kemukiman Lamteuba ke pusat kecamatan \pm 24 km dan jarak dengan kabupaten mencapai 38 km. panjang kecamatan 20.200 m, jalan desa 2 km dan jalan setapak 2.600 km. saat ini kondisi jalan bagus sehingga memudahkan bagi masyarakat sekitar untuk mengakses sampai ke pusat kecamatan. Jumlah penduduk Kemukiman Lamteuba pada awal 2023 mencapai 6.206 jiwa, dengan komposisi penduduk laki-laki 3.262 jiwa dan perempuan 2.944 jiwa, yang secara keseluruhan tercakup dalam 1749 kepala keluarga (KK) yang tersebar dalam desa, yaitu: Desa Lamteuba Droe, Desa Pulo, Desa Lambada, Desa Lampante, Desa Meurah, Desa Lam Apeng, Desa Blang Tingkeum, dan Desa Ateuk. Potensi sektor pertanian di Kecamatan Seulimeum Kabupaten Aceh Besar dari mulai penanaman sayur-sayuran (cabe, kacang, tomat, dll), dan penanaman padi yang menjadi potensi utama di sektor pertanian yang dapat memberikan hasil pendapatan masyarakat. Berikut jenis tanaman padi dan hasil produksi padi di Kecamatan Seulimeum Kabupaten Aceh Besar.

Tabel 4. 1
Potensi Pertanian Jenis Padi

No	Jenis Tanaman	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	Padi Sawah	3.567	3.589	18.125
2	Padi Ladang	25	7	14

Sumber: Kecamatan Seulimum Dalam Angka (2021)

Berdasarkan tabel 4.3, maka dapat dijabarkan potensi pertanian jenis padi di Kecamatan Seulimeum Kabupaten Aceh

Besar untuk produksi padi sawah mencapai 18.125 Ton dengan luas tanam 3.567 Ha dan luas panen sebesar 3.589 Ha, sementara produksi padi ladang mencapai 14 Ton dengan luas tanam 25 Ha dan luas panen sebesar 7 Ha.

Pertanian di Aceh Besar sekarang masih menjadi sektor penting dalam perekonomian daerah. Beberapa produk pertanian utama di Aceh Besar antara lain padi, kemiri, kopi, pinang, kelapa sawit, coklat, karet, dan buah-buahan seperti durian, manggis, dan rambutan. Pemerintah Aceh Besar telah mengimplementasikan program untuk mendukung pengembangan sektor pertanian, salah satunya adalah program kartu tani digital. Selain itu, terdapat juga bantuan bibit unggul dan program-program lain dari pemerintah pusat untuk mendukung petani di daerah ini. Namun, sektor pertanian di Aceh Besar masih menghadapi berbagai masalah dan tantangan diantaranya: Pertama, ketergantungan produksi padi pada alam sebagai sumber daya berdampak pada tidak stabilnya pendapatan yang diperoleh. Kedua, produksi pertanian padi juga dipengaruhi oleh luas lahan, pupuk, cuaca, dan modal. Dalam hal ini, Lahan yang luas dapat berpengaruh terhadap banyaknya padi yang akan ditanam dan juga dapat meningkatkan hasil produksi padi sehingga menambah pendapat petani serta kesejahteraan masyarakat. Disisi lain, modal menjadi faktor utama dalam menjalankan pertanian padi, tanpa modal maka tidak bisa membeli bibit, pupuk, dan alat yang dibutuhkan dalam perawatan pertanian padi. Ketiga, minimnya kapasitas petani terkait pengelolaan lahan

pertanian dan bercocok tanam. Dalam hal ini, ilmu pertanian berpengaruh agar masyarakat tidak sembarangan dalam menanam padi, dan dapat mengatasi hama ataupun penyakit yang merusak tanaman padi.

Walaupun Kemukiman Lamteuba memiliki potensi lahan pertanian padi yang besar, dan mayoritas penduduk disana bekerja sebagai petani. Namun, masih banyak masyarakat yang belum mencapai indikator kesejahteraan. yaitu, tingkat pengetahuan masyarakat yang masih rendah, mengingat mayoritas penduduk di Kemukiman Lamteuba hanya tamatan SMP (Sekolah Menengah Pertama) dan SMA (Sekolah Menengah Atas). Faktor ekonomi bukanlah satu-satunya penyebab dari ketidakmampuan mencapai kesejahteraan dan rendahnya tingkat pendidikan di daerah tersebut. Terdapat faktor prinsip yang juga belum menjadi tujuan utama dalam meningkatkan tingkat pendidikan hingga mencapai jenjang sarjana.

Keberhasilan pembangunan daerah pada sektor pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat tidak hanya diukur melalui aspek-aspek materil melainkan juga aspek lain terutama spiritual. Aspek spiritual menjadi hal yang penting dalam sebuah perencanaan pembangunan yang akan berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat. Kegagalan dalam pembangunan ekonomi negara-negara berkembang disebabkan oleh terabaikannya instrumen yang sesuai dengan agama dan budaya lokal dalam setiap proses pembangunan. Ini berarti bahwa pembangunan yang

dilakukan oleh pemerintah dalam upaya mensejahterakan masyarakat harus memiliki dampak terhadap kehidupan sehari-hari masyarakat sebagai faktor pendorong masyarakat dalam mencapai fallah. Hal ini menunjukkan bahwa kesejahteraan tidak hanya berbicara tentang pencapaian materi, tetapi juga tentang aspek spiritual. Sehingga lahirlah sebuah konsep kesejahteraan dunia dan akhirat yang merupakan tujuan pokok dari ekonomi islam.

Maqashid syariah sangat penting dalam ekonomi Islam dan menduduki tempat yang amat penting dalam menentukan hukum. Banyak hal baru yang muncul dan belum tertera dalam fiqh. Hal tersebut menjadikan Maqashid sebagai jalan utama untuk menentukan hukum. Standar dan kriteria penentuan maqashid telah dibahas oleh berbagai ulama klasik, salah satunya Imam al-Syatibi. Al-Syatibi menjelaskan ada (lima) bentuk Maqashid Syariah atau yang disebut dengan kulliyat al-khamsah (lima prinsip umum). Kelima Maqashid tersebut yaitu: (1) *Hifz al-Din* (menjaga agama), (2) *Hifz al-Nafs* (menjaga jiwa), (3) *Hifz al-'Aql* (menjaga akal), (4) *Hifz al-Maal* (menjaga harta), dan yang ke (5) *Hifz al-Nasl* (menjaga keturunan) (Arsyianti, 2016).

Pentingnya tinjauan maqashid syariah juga atas dasar beberapa masalah yang memperlihatkan sisi negatif dari proses mencapai kesejahteraan, misalnya penggunaan modal usaha baik oleh petani maupun pedagang dari modal usaha berbunga. Kemudian rendahnya kesadaran masyarakat dalam mencari rezeki yang halal sesuai dengan ajaran islam yaitu prinsip penting yang

harus dipahami dan diterapkan, ini berarti mencari rezeki dengan cara yang sesuai dengan nilai-nilai agama, menjauhi praktik-praktik yang haram, dan menghindari pelanggaran syariah. Dengan melakukan ini, seseorang dapat meraih keberkahan, ketenangan, dan kelancaran dalam hidup, baik secara spiritual maupun material. Kemudian tidak menunaikan zakat baik zakat fitrah maupun zakat mall. Dalam Islam, realitas ini mencerminkan ketidaksesuaian antara angka kesejahteraan dengan realitas masyarakat. Ketidaksesuaian ini terbentuk oleh lemahnya kesadaran masyarakat dalam mengontrol kehidupan berdasarkan kaidah-kaidah syariah.

Menurut penelitian Nisa (2017) yang berjudul “Kontribusi Usaha Tani Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Desa Teruntung Megara Bakhu Kecamatan Lawe Sumur Kabupaten Aceh Tenggara)” menunjukkan bahwa usaha tani padi terbukti memberikan kontribusi yang baik terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat, hal ini dibuktikan dengan tercukupinya kebutuhan hidup mereka dan dapat memberikan biaya pendidikan kepada anaknya. Namun dalam tinjauan tentang maqashid syariah belum dilakukan.

Sedangkan menurut penelitian Setiawan (2019) yang berjudul “Kesejahteraan Petani Garam Di Kabupaten Sumenep Madura (Analisis Dengan Pendekatan Maqashid Al-Shari’ah)”. Pada penelitian ini tingkat kesejahteraan petani garam diukur dalam lima aspek maqashid al-shariah: *hifz ad-din* (menjaga agama), *hifz al-nafs* (menjaga jiwa), *hifz al-aql* (menjaga pikiran), *hifz al-nasl*

(menjaga nasab), dan *hifz al-mal* (menjaga kekayaan). Hasil penelitian ini adalah kesejahteraan petani garam dari aspek *hifz ad-din* dan *hifz al-nasl* telah tercapai (sejahtera), namun dari aspek *hifz al-nafs*, *hifz al-'aql*, dan *hifz al-mal* belum tercapai (belum sejahtera).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait kontribusi sektor pertanian terhadap kesejahteraan masyarakat Kemukiman Lamteuba. Kesejahteraan masyarakat akan dinilai berhasil ketika mampu mewujudkan kebutuhan dharuriyat dengan baik, baik dalam hal kesejahteraan materi maupun spiritual. Sehingga peneliti berharap tingkat kesejahteraan masyarakat serta unsur-unsur yang mempengaruhinya dalam proses mencapai fallah dapat disampaikan dalam kondisi riil masyarakat berdasarkan tinjauan maqashid syariah. Sepengetahuan peneliti, tema ini belum banyak dieksplorasi, dan diharapkan dapat berkontribusi dalam memperkaya literatur, dan penetapan kebijakan kesejahteraan masyarakat yang lebih komprehensif oleh pemerintah daerah. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian untuk mengetahui lebih jelas mengenai **“Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kemukiman Lamteuba Kabupaten Aceh Besar Dalam Tinjauan Maqashid Syariah”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kontribusi sektor pertanian terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kemukiman Lamteuba?
2. Bagaimana tinjauan maqashid syariah terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat Kemukiman Lamteuba melalui kontribusi sektor pertanian?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan maka peneliti mengemukakan beberapa tujuan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kontribusi sektor pertanian dalam mensejahterakan masyarakat di Kemukiman Lamteuba
2. Untuk mengetahui tinjauan maqashid syariah terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat Kemukiman Lamteuba melalui kontribusi sektor pertanian

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis
Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu untuk menambah keilmuan mengenai kontribusi sektor pertanian terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kemukiman Lamteuba
2. Secara praktis
Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu untuk bisa digunakan sebagai sumber informasi dan masukan bagi pemerintah desa dalam meningkatkan potensi desa melalui sektor pertanian

untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kemukiman Lamteuba

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami proposal penelitian ini, maka proposal penelitian ini disusun dalam beberapa bab yang masing-masing terdiri dari sub-sub bab. Lebih jelasnya sistematis penulisan proposal penelitian ini penulis uraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama menjadikan pendahuluan dari seluruh penulisan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab kedua menjelaskan tentang teori kontribusi, teori pertanian, teori kesejahteraan dalam tinjauan maqashid syariah, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab tiga menguraikan tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, subjek dan objek penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian, analisis hasil, hasil dan pembahasan tentang kontribusi sektor pertanian terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat dalam tinjauan maqashid syariah.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan tahapan terakhir dari penelitian yang membahas mengenai kesimpulan dari hasil-hasil penelitian secara menyeluruh serta berisi beberapa saran untuk kedepannya.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Kontribusi

2.1.1 Pengertian Kontribusi

Kontribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu *contribute*, *contribution*, maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Hal yang bersifat materi misalnya seorang individu memberikan pinjaman terhadap pihak lain demi kebaikan bersama. Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap pihak lain. Dengan kontribusi berarti individu tersebut berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas hidupnya. Hal ini dilakukan dengan cara menajamkan posisi perannya, sesuatu yang kemudian menjadi bidang spesialis, agar lebih tepat sesuai dengan kompetensi. Kontribusi dapat diberikan dalam berbagai bidang yaitu pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme, finansial, dan lainnya (Ahira, 2012).

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kontribusi merupakan sumbangan, sokongan, atau dukungan terhadap suatu kegiatan maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan, maupun sumbangan. Kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Kontribusi dalam hal ini yaitu seberapa besar

kontribusi atau sumbangan dari sektor pertanian terhadap kesejahteraan masyarakat Kemukiman Lamteuba Kabupaten Aceh Besar.

2.1.2 Kontribusi Pertanian

Pertanian dapat dilihat sebagai suatu sektor ekonomi yang sangat potensial dalam 4 bentuk kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi, yaitu sebagai berikut : (Tambunan, 2003)

- a. Ekspansi dari sektor-sektor ekonomi lainnya sangat tergantung pada pertumbuhan output di sektor pertanian, baik dari sisi permintaan sebagai sumber pasokan makanan yang berkelanjutan mengikuti pertumbuhan penduduk, maupun dari sisi penawaran sebagai sumber bahan baku bagi keperluan produksi di sektor-sektor lain seperti industri manufaktur dan perdagangan.
- b. Pertanian berperan sebagai sumber penting bagi pertumbuhan permintaan domestik bagi produk-produk dari sektor-sektor ekonomi lainnya.
- c. Sebagai suatu sumber modal untuk investasi di sektor-sektor ekonomi lainnya.
- d. Sebagai sumber penting bagi surplus neraca perdagangan (sumber devisa) baik lewat ekspor hasil-hasil pertanian maupun dengan peningkatan produksi pertanian maupun dengan peningkatan produksi pertanian dalam negeri menggantikan impor.

Sektor ini bukan saja mampu meningkatkan pendapatan para pelaku agribisnis, meningkatkan penyerapan tenaga kerja, meningkatkan perolehan devisa melalui peningkatan ekspor hasil pertanian tetapi juga mampu pula mendorong munculnya industri yang lain. Dan peran sektor pertanian dalam pembangunan dapat dikelompokkan menjadi 3 kegiatan pokok, antara lain:

1. Menyumbang Produk Domestik Regional Bruto.
2. Memberikan kesempatan kerja.
3. Sebagai sumber penerimaan devisa ekspor dari komoditi karet, teh, udang, kopi, tembakau, minyak sawit, dan minyak kelapa (Hanafie, 2010).

2.2 Sektor Pertanian

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang termasuk dalam pertanian biasa dipahami orang sebagai budidaya tanaman atau bercocok tanam (*crop cultivation*) serta pembesaran hewan ternak (*raising*), meskipun cakupannya dapat pula berupa pemanfaatan mikroorganisme dan bio enzim dalam pengolahan produk lanjutan, seperti pembuatan keju dan tempe, atau sekedar ekstraksi semata, seperti penangkapan ikan atau eksploitasi hutan (Purba, et.al, 2020).

Indonesia sejak lama dikenal sebagai negara agraris di mana mayoritas masyarakatnya bekerja pada sektor pertanian. Selain itu, sumberdaya pertanian yang ada di Indonesia juga beragam di mana setiap provinsi memiliki karakteristik masing-masing sehingga hasil pertanian yang dihasilkan juga berbeda. Provinsi-provinsi di Indonesia tentunya memiliki potensi yang berbeda sebagai sumber pertumbuhan daerah dan hal ini menyebabkan pemerintah di tiap provinsi diharuskan untuk lebih memberikan perhatian bagi sektor yang memiliki potensi tertinggi. Oleh karena itu, pengembangan sumberdaya di suatu provinsi harus diintensifkan dengan memperhatikan peta prioritas pembangunan (Zuhdi, 2021).

Pertanian merupakan kegiatan salah satu pekerjaan yang mulia dengan mengelolah tanah dan menanaminya dengan tanaman yang bermanfaat yang dapat menghasilkan tanaman dan buah-buahan. Yang terdapat pada (Al-Qur'an surat Al-Anam: 99)

وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتٍ كُلِّ شَيْءٍ فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ خَضِرًا
نُخْرِجُ مِنْهُ حَبًّا مُتَرَاكِبًا وَمِنَ النَّخْلِ مِنَ طَلْعِهَا قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ وَجَنَّاتٍ مِنْ أَعْنَابٍ وَالزَّيْتُونَ
وَالرُّمَّانَ مُشْتَبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَبِهٍ ۗ انظُرُوا إِلَى ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَيَنْعِهِ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكُمْ لَآيَاتٍ
لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya: “Dan Dialah yang menurunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan Maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau. Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak; dan dari mayang kurma mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan (kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. perhatikanlah

buahnya di waktu pohonnya berbuah dan (perhatikan pulalah) kematangannya. Sesungguhnya pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman” (Q.S Al-An’am: 99).

Dalam Tafsir Quraish Shihab mengungkapkan bahwa tentang tumbuh-tumbuhan ini menerangkan proses penciptaan buah yang tumbuh dan berkembang melalui beberapa fase, hingga sampai pada fase kematangan. Pada saat mencapai fase kematangan itu, suatu jenis buah mengandung komposisi zat gula, minyak, protein, berbagai zat karbohidrat dan zat tepung. Semua itu terbentuk atas bantuan cahaya matahari yang masuk melalui klorofil yang pada umumnya terdapat pada bagian pohon yang berwarna hijau, terutama pada daun. Daun itu ibarat pabrik yang mengolah komposisi zat-zat tadi untuk didistribusikan ke bagian-bagian pohon yang lain, termasuk biji dan buah. Lebih dari itu, ayat ini menerangkan bahwa air hujan adalah sumber air bersih satu-satunya bagi tanah. Sedangkan matahari adalah sumber semua kehidupan. Tetapi, hanya tumbuh-tumbuhan yang dapat menyimpan daya matahari itu dengan perantaraan klorofil, untuk kemudian menyerahkannya kepada manusia dan hewan dalam bentuk bahan makanan organik yang dibentuknya. Kemajuan ilmu pengetahuan telah dapat membuktikan kemahaesaan Allah. Zat hemoglobin yang diperlukan untuk pernapasan manusia dan sejumlah besar jenis hewan, berkaitan erat sekali dengan zat hijau daun. Atom karbon, hidrogen, oksigen dan nitrogen, mengandung atom zat besi di dalam molekul hemoglobin. Hemoglobin itu sendiri mengandung atom

magnesium dalam molekul klorofil. Di dunia kedokteran ditemukan bahwa klorofil, ketika diasimilasi oleh tubuh manusia, bercampur dengan sel-sel manusia. Percampuran itu kemudian memberikan tenaga dan kekuatan melawan bermacam bakteri penyakit. Dengan demikian, ia berfungsi sebagai benteng pertahanan tubuh dari serangan segala macam penyakit. Di bagian akhir ayat ini disebutkan "*Unzhurû ilâ tsamarihi idzâ atsmara wa yan'ih*" (amatilah buah-buahan yang dihasilkannya). Perintah ini mendorong perkembangan Ilmu Tumbuh-tumbuhan (Botanik) yang sampai saat ini mengandalkan metode pengamatan bentuk luar seluruh organnya dalam semua fase perkembangannya (Shihab, 2002).

Pertanian juga termasuk sektor utama di daerah pedesaan termasuk penduduk menengah kebawah yang menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Jadi pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan harus meningkatkan harga jual terhadap hasil-hasil pertanian yang petani hasilkan. Indonesia termasuk negara agraris yang mana penduduknya sebagian besar sebagai petani. Peran pemerintah sangat penting dalam mengatasi masalah-masalah yang terjadi dalam sektor pertanian sehingga dibutuhkan peran dari pemerintah untuk memberikan kontribusi dalam perekonomian yang lebih baik.

Sektor pertanian sangat potensial untuk menjadi sektor yang memimpin karena potensinya sebagai motor penggerak pertumbuhan output dan nilai tambah sektor lainnya. Semakin besar ketergantungan sektor lain kepada sektor pertanian maka semakin

besar potensi sektor pertanian sebagai sektor yang memimpin. Hal ini terutama terjadi pada banyak daerah di Indonesia yang memiliki potensi sektor pertanian (Muta'ali, 2018).

2.2.1 Dasar Pelaksanaan Pertanian

Sistem budidaya pertanian berkelanjutan bertujuan untuk meningkatkan dan memperluas penganekaragaman hasil Pertanian, guna memenuhi kebutuhan pangan, sandang, papan, kesehatan, industri dalam negeri, dan memperbesar ekspor, meningkatkan pendapatan dan taraf hidup Petani, serta mendorong perluasan dan pemerataan kesempatan berusaha dan kesempatan kerja. Penjelasan atas Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang sistem budidaya pertanian berkelanjutan mengatakan bahwa sistem budidaya pertanian berkelanjutan sebagai bagian dari pertanian pada hakikatnya adalah pengelolaan sumber daya alam hayati dalam memproduksi komoditas pertanian guna memenuhi kebutuhan manusia secara lebih baik dan berkesinambungan dengan menjaga kelestarian lingkungan hidup (Undang-undang nomor 22 tahun 2019 tentang sistem budidaya pertanian). R Y

Paradigma baru yang dibuat pada Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang sistem budidaya pertanian berkelanjutan adalah pada prinsipnya merupakan paradigma pengelolaan pertanian yang mengintegrasikan empat elemen, yaitu aspek lingkungan, sosial, budaya, dan ekonomi sehingga manfaat pertanian dapat dinikmati dalam waktu yang lama. Sistem budidaya pertanian berkelanjutan dilakukan dengan memperhatikan daya dukung

ekosistem, mitigasi, dan adaptasi perubahan iklim, serta kelestarian lingkungan guna mewujudkan sistem pertanian yang maju, efisien, tangguh, dan berkelanjutan.

Hal-hal yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang sistem budidaya pertanian berkelanjutan adalah:

- a. Perencanaan budidaya Pertanian
- b. Tata ruang dan tata guna lahan budidaya pertanian
- c. Penggunaan lahan
- d. Perbenihan dan perbibitan
- e. Penanaman
- f. Pengeluaran dan pemasukan tanaman, benih, bibit, dan hewan
- g. Pemanfaatan air
- h. Perlindungan dan pemeliharaan pertanian
- i. Panen dan pasca panen
- j. Sarana budidaya pertanian dan prasarana budidaya pertanian
- k. Usaha budidaya pertanian
- l. Pembinaan dan pengawasan
- m. Penelitian dan pengembangan
- n. Pengembangan sumber daya manusia
- o. Sistem informasi
- p. Peran masyarakat serta saksi

Secara umum materi muatan dalam Undang-Undang ini meliputi perencanaan budidaya pertanian, tata ruang dan tata guna

lahan budidaya pertanian, penggunaan lahan, perbenihan dan perbibitan, penanaman, pengeluaran dan pemasukan tanaman, benih, bibit, dan hewan, pemanfaatan air, perlindungan dan pemeliharaan pertanian, panen dan pasca panen, sarana budidaya pertanian dan prasarana budidaya pertanian, usaha budidaya pertanian, pembinaan dan pengawasan, penelitian dan pengembangan, pengembangan sumber daya manusia, sistem informasi, dan peran serta masyarakat, serta sanksi.

2.2.2 Syarat Pokok Pembangunan Pertanian

syarat-syarat pembangunan pertanian menjadi dua yaitu syarat-syarat mutlak dan syarat-syarat pelancar (Latumaresa, 2015).

Adapun syarat pokok pembangunan pertanian antara lain:

1. Adanya pasar untuk hasil-hasil usaha tani.

Pembangunan pertanian akan meningkatkan produksi hasil-hasil usaha tani. Hasil-hasil ini tentunya dipasarkan dan dijual dengan harga yang cukup tinggi untuk menutupi biaya dan tenaga yang telah dikeluarkan para petani sewaktu memproduksinya.

2. Teknologi yang senantiasa berkembang.

Teknologi pertanian berarti cara-cara bertani. Di dalamnya termasuk cara-cara bagaimana para petani menaburkan benih, memelihara tanaman dan memungut hasil serta memelihara sumber-sumber tenaga.

3. Tersedianya bahan-bahan baku dan alat-alat produksi secara lokal.

Sebagian besar metode baru yang dapat meningkatkan produksi pertanian memerlukan penggunaan bahan-bahan dan alat-alat produksi yang khusus oleh para petani. Diantaranya termasuk bibit, pupuk, obat-obatan pemberantas hama, makanan dan obat ternak.

4. Adanya perangsang produksi bagi petani.

Para petani sebagai orang yang menginginkan kehidupan yang layak bagi dirinya dan keluarganya. Tentunya ia harus berusaha untuk mencapai tujuan-tujuannya tersebut dengan usaha taninya. Faktor perangsang tersebut adalah harga produksi pertanian yang menguntungkan, pembagian hasil yang wajar, dan tersedianya barang-barang dan jasa yang ingin dibeli oleh para petani untuk keluarganya.

5. Tersedianya pengangkutan yang lancar dan berkelanjutan.

Syarat mutlak kelima adalah pengangkutan. Tanpa pengangkutan efisien dan murah, keempat mutlak lainnya tidak dapat berjalan dengan efektif, karena produksi pertanian harus tersebar luas.

Syarat-syarat pelancar adalah:

1. Pendidikan pembangunan

Pendidikan pembangunan disini dititikberatkan pada pendidikan nonformal yaitu berupa kursus-kursus, latihan-latihan, penyuluhan-penyuluhan dan sebagainya.

2. Kredit produksi

Untuk meningkatkan produksi, para petani harus lebih banyak mengeluarkan uang untuk membeli bibit unggul, obat-obatan pemberantasan hama, pupuk, dan alat-alat lainnya.

3. Kegiatan gotong royong petani.

Kegiatan gotong royong petani biasanya dilakukan secara informal. Para petani bekerjasama dalam memahami tanaman mereka atau dalam memanen hasil panen.

4. Perbaikan dan perluasan tanah pertanian

Sebagian besar usaha-usaha pembangunan pertanian ditunjukkan untuk menaikkan hasil panen tiap tahun dari tanah yang telah menjadi usaha tani.

5. Perencanaan nasional pembangunan pertanian

Perencanaan pertanian adalah proses memutuskan apa yang hendak dilakukan pemerintah mengenai tiap kebijakan dan kegiatan yang mempengaruhi pembangunan pertanian selama jangka waktu tertentu.

Beberapa pertimbangan tentang pentingnya mengakselerasi sektor pertanian di Indonesia Sebagai berikut: (Bembok et.al, 2020).

1. Sektor pertanian masih tetap sebagai penyerap tenaga kerja, sehingga akselerasi pembangunan sektor pertanian akan membantu mengatasi masalah pengangguran.
2. Sektor pertanian merupakan penopang utama perekonomian desa dimana sebagian besar penduduk berada. Oleh karena itu, akselerasi pembangunan pertanian paling tepat untuk mendorong perekonomian desa dalam rangka meningkatkan pendapatan sebagian besar penduduk Kabupaten Aceh Besar dan sekaligus pengentasan kemiskinan.
3. Sektor pertanian sebagai penghasil makanan pokok penduduk, sehingga dengan akselerasi pembangunan pertanian maka penyediaan pangan dapat terjamin. Langkah ini penting untuk mengurangi ketergantungan pangan pada pasar.
4. Harga produk pertanian memiliki bobot yang besar dalam indeks harga konsumen, sehingga dinamikanya amat berpengaruh terhadap laju inflasi. oleh karena itu, akselerasi pembangunan pertanian akan membantu menjaga stabilitas.
5. Akselerasi pembangunan pertanian sangatlah penting dalam rangka mendorong ekspor dan mengurangi

- impor produk pertanian, sehingga dalam hal ini dapat membantu menjaga keseimbangan neraca pembayaran.
6. Akselerasi pembangunan pertanian mampu meningkatkan kinerja sektor industri. Hal ini karena terdapat keterkaitan yang erat antara sektor pertanian dengan sektor industri yang meliputi keterkaitan produk, konsumsi dan investasi.

2.2.3 Profil Petani

Profil petani merupakan gambaran dan potensi pribadi yang dimiliki oleh petani dalam mengelola usaha tani untuk memperoleh hasil panen (Gunawan et.al, 2021).

- a. Pendidikan

Sarana penting dalam meningkatkan kecerdasan ialah pada pendidikan. Di samping itu, pendidikan memiliki peran penting dalam membangun dan mengembangkan kepribadian maupun keahlian.

- b. Umur

Umur seorang petani yang sudah berumur tua akan mempengaruhi tingkat produktivitas hasil usahatani karena sangat menyangkut pada kesehatan, stamina seorang petani dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari. Semakin tua (diatas 50 tahun), biasanya semakin lambat mengadopsi inovasi, dan cenderung hanya melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sudah bisa diterapkan oleh warga masyarakat setempat, makin

muda petani biasanya mempunyai semangat untuk ingin tahu apa yang belum mereka ketahui, sehingga dengan demikian mereka berusaha untuk lebih cepat melakukan adopsi inovasi walaupun sebenarnya mereka masih belum berpengalaman dalam soal adopsi inovasi tersebut. Umur petani merupakan salah satu faktor yang berkaitan dengan kemampuan petani dalam mengelola usaha taninya. Petani yang tergolong usia produktif mempunyai semangat kerja yang tinggi untuk mengelola lahan usaha taninya dan ditunjang oleh pengalaman dalam berusahatani yang telah digeluti sejak lama, sehingga masih berpotensi untuk mengembangkan usaha tani (Yubi et.al, 2020).

c. Pengalaman Bertani

Pengalaman bertani yaitu lamanya petani dalam melakukan kegiatan usaha tani adalah jumlah tahun berupa pengalaman yang dilalui petani lahan sempit sebagai bagian dari proses belajar dalam kegiatan budidaya tanaman.

d. Sumber Modal

Sumber permodalan tiap petani berasal dari modal sendiri dan modal pinjaman. Pada umumnya petani di daerah penelitian memiliki modal yang berasal dari modal sendiri para petani seperti pendapatan dan

tabungan serta modal pinjaman yang diperoleh dari lembaga keuangan formal dan Non formal.

e. Pendapatan

Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh dari penerimaan dikurangi total pengeluaran. Pendapatan petani dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti produktivitas pertanian, harga produk, teknologi produksi, biaya produksi, dan akses pasar.

f. Ketersediaan Air

Air berfungsi sebagai salah satu syarat bagi kelangsungan hidup manusia, hewan dan tumbuhan. air juga berfungsi sebagai penghidupan manusia untuk kegiatan rumah tangga, pertanian, perdagangan dan lain sebagainya. Pada umumnya kebutuhan air dapat dikelompokkan pemenuhan kegiatan usaha dan rumah tangga atau kebutuhan sehari-hari dengan fungsinya yang strategis, ketersediaan air menjadi salah satu syarat utama dalam menentukan dimana seseorang membangun tempat tinggalnya. Untuk memenuhi kebutuhan air dalam aktivitas pertanian, para petani di lahan pegunungan yang menggarap perkebunan memanfaatkan air hujan dan mata air yang dialirkan ke parit.

2.3 Kesejahteraan Masyarakat

2.3.1 Pengertian Kesejahteraan

Konsep kesejahteraan saat ini sudah dikembangkan menjadi lebih luas lagi jika dibandingkan tidak hanya sekedar mengukur aspek pendapatan nominal. Kesejahteraan adalah standard living, well-being, welfare, dan quality of life. Kesejahteraan sebagai suatu kualitas kepuasan hidup yang bertujuan untuk menentukan kualitas anggota masyarakat dalam membangun keseimbangan hidup mencakup beberapa hal yaitu kesejahteraan: materi, bermasyarakat, emosi serta keamanan. Ukuran lainnya dalam mengukur kesejahteraan adalah dilihat dari sisi pengeluaran untuk keperluan pangan suatu masyarakat atau keluarga. Kesejahteraan merupakan sebuah cerminan dari kualitas hidup manusia atau biasa disebut juga quality of human life yang merupakan sebuah keadaan ketika telah terpenuhinya suatu kebutuhan paling dasar yang diperlukan oleh manusia untuk kehidupannya. Adapun istilah terkait kesejahteraan sosial dan kesehatan sosial keluarga yang dapat melahirkan suatu individu-individu yang memiliki perkembangan dan pertumbuhan yang sangat baik serta diinginkan oleh individu tersebut (Beni et.al, 2021).

Pengertian-pengertian terkait kesejahteraan sosial suatu bangsa dapat membantu masyarakat untuk memperoleh berbagai macam kebutuhan, baik di bidang sosial, ekonomi, pendidikan serta kesehatan yang berkaitan langsung dengan kebutuhannya. Kekurangan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang karena

kurangnya kemampuan dapat dikategorikan sebagai berkurangnya kemampuan untuk memperoleh atau mencapai hidup sejahtera (Lenti et.al, 2020).

2.4.2 Indikator Kesejahteraan

Menurut (Badan Pusat Statistik 2014) dalam mengukur tercapai tidaknya pembangunan di suatu wilayah dibutuhkan indikator-indikator yang mampu mengukur kesejahteraan masyarakat dan dijadikan landasan ukuran keberhasilan. Indikator kesejahteraan masyarakat cukup luas atau multidimensional dan juga kompleks sehingga suatu taraf kesejahteraan masyarakat hanya dapat dinilai melalui indikator-indikator terukur dari berbagai aspek pembangunan. Indikator kesejahteraan masyarakat terdiri dari indikator pendidikan, indikator ketenagakerjaan (Bustamam et.al, 2021).

a. Pemerataan pendapatan

Setiap manusia tentunya memiliki pendapatan yang berbeda-beda pendapatan tersebut nantinya dapat digunakan untuk alat pemenuhan kebutuhan, semakin banyak pendapatan yang dimiliki semakin pula kebutuhan yang dipenuhi semakin banyak. Peningkatan taraf hidup masyarakat dapat dilihat dari kenaikan hasil pendapatan perkapitanya, dengan adanya kebutuhan yang terpenuhi membuat seorang semakin mudah untuk mencapai kesejahteraan.

b. Pendidikan

Pendidikan merupakan aktivitas yang dilakukan oleh individu untuk menggali dan meningkatkan potensi diri. Pendidikan juga bisa diartikan sebagai lembaga yang bertanggung jawab menempatkan tujuan dan sistem pendidikan. Pendidikan merupakan khas dari semua warga negara dan berhak memperoleh pendidikan yang berkualitas sehingga pemerintah harus melaksanakan pemerataan pendidikan. Sekolah dibangun dengan jumlah yang banyak dan merata dengan meningkatkan kualitas serta biaya yang murah, dengan adanya pendidikan yang tinggi akan meningkatkan sumber daya manusia. Apabila kualitas SDM tinggi memudahkan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, kesejahteraan manusia diukur dengan kemampuan untuk menjangkau pendidikan dan mampu menggunakan pendidikan untuk tersebut memenuhi kebutuhan hidupnya.

2.5 Maqashid Syariah

2.5.1 Pengertian Maqashid Syariah

Secara etimologi *maqashid as-syariah* merupakan istilah gabungan dari dua kata: *maqashid* dan *as-syariah*. Kata *maqashid* merupakan bentuk prular (jamak) dari kata *maqshad*, *qashd*. *Maqshid* atau *qushud* yang merupakan derivasi dari kata kerja

qashada yaqshudu dengan beragam makna, seperti menuju suatu arah, tujuan, tengah-tengah, adil, dan tidak melampaui batas, jalan lurus, tengah-tengah antara berlebih lebihan dan kekurangan. Sementara kata *as-syariah* secara etimologis bermakna jalan menuju mata air. Dalam terminologi fikih berarti hukum-hukum yang disyariatkan oleh Allah untuk hambanya, baik yang ditetapkan melalui al-Quran maupun Sunnah Nabi saw yang berupa perkataan, perbuatan dan ketetapan Nabi saw. Ar-Raisyuni memberikan definisi yang lebih umum, beliau menjelaskan syariah bermakna sejumlah hukum amaliyyah yang dibawa oleh agama Islam, baik yang berkaitan dengan konsep aqidah maupun legislasi hukumnya (Jalili, 2021).

Maqashid syariah juga diartikan sebagai suatu penjagaan terhadap maksud dan tujuan syariah yaitu upaya yang paling utama agar bisa bertahan hidup menahan penyebab-penyebab kerusakan dan mendorong terjadinya kesejahteraan. Pada intinya, tujuan utama dari penerapan syariah ditujukan pada masalah (kesejahteraan semua umat manusia) dimana umat manusia bisa memperoleh perlindungan dan manfaat dari semua ketentuan syariah, serta dapat menghindari bahaya. Kesejahteraan petani Kemukiman Lamteuba dapat tercapai dengan lima indikator, yang terdiri dari (Hudiawan, 2020):

1. Menjaga Agama (*Hifdzu Ad-Din*)

Menjaga agama bisa dilihat dari tercapainya maqashid syariah yaitu implementasi amalan rukun

Islam dan rukun iman. Agama Islam menjaga kebebasan serta hak, dan kebebasan yang pertama ialah kebebasan memilih keyakinan serta beribadah, karena setiap umat berhak memilih agamanya serta mazhabnya, dan ia tidak boleh dipaksa agar meninggalkan agamanya menuju agama orang lain, serta juga tidak bisa untuk dipaksa untuk berpindah dari keyakinannya untuk masuk Islam.

2. Menjaga Jiwa (*Hifdzu An-Nafs*)

Menjaga jiwa ialah mewujudkan pemenuhan akan sandang, pangan, tempat tinggal, kesehatan serta fasilitas umum lainnya. Sehingga kebutuhan akan pangan dapat dipenuhi karena jika diabaikan bisa mengancam kelangsungan hidup manusia. Dan hak pertama yang serta paling utama dapat dilihat oleh Islam ialah hak yang disucikan, hak yang tidak boleh dihancurkan kemuliaannya serta hak hidup. Karena dalam agama Islam, nyawa manusia yaitu sesuatu yang sangat berharga yang harus dijaga serta dilindungi. Dan di dalam Islam sangat dilarang membunuh orang lain maupun diri sendiri.

3. Menjaga Akal (*Hifdzu Al-Aql*)

Menjaga akal adalah sumber kebijaksanaan (ilmu), sinar petunjuk, cahaya mata hati, dan media kesejahteraan manusia di dunia dan di akhirat kelak. Dengan menjaga akal, surat perintah dari Allah SWT.

datang untuk alasan yang baik, dimana manusia berhak untuk menjadi seorang pemimpin di muka bumi, dan dengan adanya manusia menjadi sempurna, mulia, dan berbeda dari makhluk lain. Untuk menjaga akal, disarankan untuk mencari ilmu melalui pendidikan, pelatihan, penelitian, pengembangan dan media informasi. Apabila tidak dilakukan, maka tidak akan mengganggu akal seseorang, tetapi akan mempersulit diri dalam segi ilmu pengetahuan.

4. Menjaga Keturunan (Hifdzu An-Nasl)

Dalam menjaga keturunan dan kehormatan, yaitu meliputi lembaga perkawinan, kehamilan, melahirkan dan menyusui, pendidikan masa depan anak, dan santunan anak yatim. Menjaga silsilah keturunan dapat melalui perkawinan yang sah melalui agama dan negara adalah hal dalam menjaga kehormatan dan keturunan. Islam juga menjamin harkat dan martabat setiap manusia dengan memberikan perhatian yang besar, sehingga dapat digunakan untuk mengkhuskan hak asasi seorang manusia. perlindungan ini diwujudkan dalam hukuman berat untuk masalah perselingkuhan, perusakan kehormatan orang lain, qadzaf (tuduhan zina), memfitnah orang, mengadu domba, mencela, mengumpat serta memata-matai. Islam sangat berhati-hati dengan apa yang dijelaskan oleh teori di atas. Karena

Islam adalah Rahmatan Lil Alamin bagi penduduk dimuka bumi.

5. Menjaga Harta (*Hifdzu Al-Mal*)

Melindungi harta adalah manusia dimotivasi untuk mencari harta guna mempertahankan penghidupan mereka dan meningkatkan kesenangan materi dan agama mereka. Manusia tidak boleh berdiri sebagai penghalang antara diri mereka sendiri dengan kekayaan. Namun, semua motif tersebut harus dibatasi oleh tiga syarat, yaitu harta itu harus ditemukan secara sah, digunakan untuk hal-hal yang halal, dan digunakan untuk hak-hak Allah dengan mengeluarkan zakat. Dalam ekonomi Islam, kesejahteraan hidup telah diberikan oleh Allah SWT kepada siapa saja yang mau melakukan amal kebaikan yang disertai dengan beriman kepada-Nya.

2.5.2 Tingkatan Maqashid Syariah

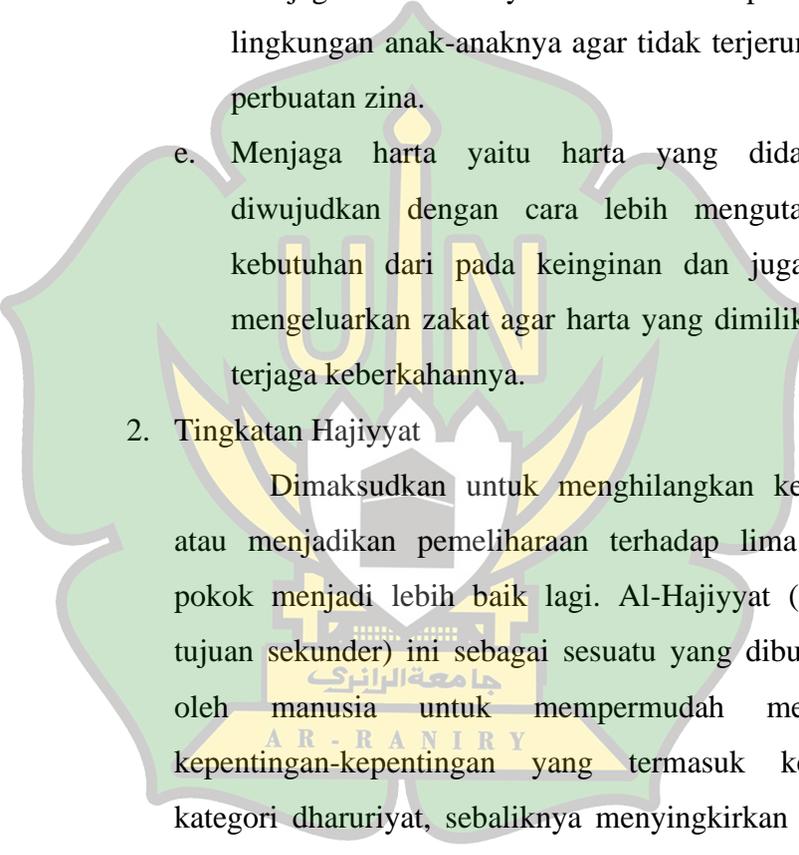
Hakikat atau tujuan awal pemberlakuan syariat adalah untuk mewujudkan kemaslahatan manusia. Sebagaimana dikatakan oleh al-Ghazali bahwa kemaslahatan itu dapat diwujudkan apabila lima unsur tujuan syara' dapat diwujudkan dan dipelihara yaitu agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Dalam usaha untuk mewujudkan dan memelihara lima unsur pokok tersebut, maka al-Syatibi membagi kepada tiga tingkat maqashid atau tujuan syariah, yaitu (Ishak, 2014):

1. Tingkatan Dharuriyat

dimaksudkan untuk memelihara lima unsur pokok dalam kehidupan manusia. Al-Dharuriyat (tujuan-tujuan primer) sebagai tujuan yang harus ada, yang ketiadaannya akan berakibat akan menghancurkan kehidupan secara total yang menurut versi yang paling populer adalah menjaga agama, jiwa, akal, harta dan keturunan.

a. Menjaga agama yang mana dia tetap menjalankan ibadah kepada Tuhannya yang Maha Esa, kemudian dalam mencari rezeki yang halal sesuai dengan ajaran islam yaitu prinsip penting yang harus dipahami dan diterapkan, ini berarti mencari rezeki dengan cara yang sesuai dengan nilai-nilai agama, menjauhi praktik-praktik yang haram, dan menghindari pelanggaran syariah. Dengan melakukan ini, seseorang dapat meraih keberkahan, ketenangan, dan kelancaran dalam hidup, baik secara spiritual maupun material.

b. Menjaga jiwa bisa diwujudkan dengan cara memenuhi akan sandang, pangan, serta tempat tinggal. Sehingga kebutuhan akan pangan dan tempat tinggal bisa dipenuhi apabila jika diabaikan bisa membahayakan kelangsungan hidup.

- 
- c. Menjaga akal, yaitu dengan cara menyiapkan biaya pendidikan anggota keluarga dengan adanya persiapan untuk pendidikan baik dirumah maupun di luar rumah.
- d. Menjaga keturunan yaitu mereka tetap menjaga lingkungan anak-anaknya agar tidak terjerumus ke perbuatan zina.
- e. Menjaga harta yaitu harta yang didapatkan diwujudkan dengan cara lebih mengutamakan kebutuhan dari pada keinginan dan juga tetap mengeluarkan zakat agar harta yang dimiliki tetap terjaga keberkahannya.
2. Tingkatan Hajiyyat

Dimaksudkan untuk menghilangkan kesulitan atau menjadikan pemeliharaan terhadap lima unsur pokok menjadi lebih baik lagi. Al-Hajiyyat (tujuan-tujuan sekunder) ini sebagai sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia untuk mempermudah mencapai kepentingan-kepentingan yang termasuk kedalam kategori dharuriyat, sebaliknya menyingkirkan faktor-faktor yang mempersulit usaha perwujudan dharuriyat. Karena fungsinya yang mendukung dan melengkapi tujuan primer, maka kehadiran sekunder ini dibutuhkan tapi bukan niscaya. Artinya, jika hal-hal hajiyyat tidak ada maka kehidupan manusia tidak akan hancur, tetapi

akan terjadi berbagai kekurangan sempurnaan, bahkan kesulitan. Misalnya, untuk menyelamatkan jiwa sebagai tujuan sekunder melalui makan dibutuhkan peralatan makan seperti kompor. Memang tanpa kompor manusia tidak akan mati karena ia masih bisa menyantap makanan yang tidak dimasak, tetapi kehadiran kompor dapat melengkapi jenis menu yang dapat dihidangkan. Terjadi berbagai kemudahan dengan hadirnya kompor. Untuk melindungi harta sebagai tujuan primer maka dibutuhkan peralatan seperti senjata api, memang orang dapat saja melindungi hartanya dengan golok, pisau atau sumpit, tetapi senjata api lebih membantu.

3. Tingkatan Tahsiniyat

dimaksudkan agar manusia dapat melakukan yang terbaik untuk penyempurnaan pemeliharaan lima unsur pokok. Al-Tahsiniyat (tujuan-tujuan tertier) ini sebagai sesuatu yang kehadirannya bukan niscaya maupun dibutuhkan, tetapi akan bersifat akan memperindah proses perwujudan kepentingan dharuriyat dan hajiyat. Sebaliknya, ketidakhadirannya tidak akan menghancurkan maupun mempersulit kehidupan, tetapi mengurangi rasa keindahan dan etika. Di sini pilihan pribadi sangat dihormati jadi bersifat relatif dan lokal sejauh tidak bertentangan dengan ketentuan nash. Misalnya, kompor yang dibutuhkan

dalam dalam rangka mewujudkan tujuan primer yakni menyelamatkan jiwa melalui makan itu bersumbu delapan belas, kompor gas, kompor listrik atau kompor sinar surya diserahkan kepada rasa estetika dan kemampuan lokal. Senjata api yang dibutuhkan dalam rangka merealisasikan tujuan primer yakni melindungi harta melalui senjata api, itu berlaras panjang atau pendek, buatan Indonesia atau Amerika, berwarna hitam atau putih, dan seterusnya, diserahkan kepada pilihan dan kemampuan lokal.

Dari ketiga tingkat tujuan syariah tersebut menunjukkan bahwa betapa pentingnya pemeliharaan lima unsur pokok itu dalam kehidupan manusia. Selain itu, juga mengacu kepada pengembangan dan dinamika pemahaman hukum yang diciptakan oleh Allah SWT dalam rangka mewujudkan kemaslahatan. Dengan demikian, menurut hemat penulis perkembangan ekonomi dan bisnis yang berbasis syariah dewasa ini tentu akan memunculkan masalah-masalah baru di tengah-tengah masyarakat. Sehingga perlu adanya kajian mendalam dan penyelesaian dalam aspek hukumnya yang relevan dengan mengedepankan maqashid syariah (maslahat) itu sendiri.

2.5.3 Indikator Kesejahteraan Dalam Maqashid Syariah

Indikator Kesejahteraan dalam maqashid syariah adalah terpenuhinya kebutuhan fisik dari rezeki yang halal, hidup sehat baik

jasmani maupun rohani, keberkahan rezeki yang diterima, keluarga sakinah mawaddah wa rahmah, rasa cinta kasih sesama, ridha dan qana'ah dengan apa yang diberikan Allah kepadanya serta merasa bahagia. Dengan demikian maka kesejahteraan bukan hanya diukur dari terpenuhinya kebutuhan fisik dan materi saja, melainkan juga terpenuhinya kebutuhan spiritual.

indikator kesejahteraan yang diturunkan dari nilai-nilai Al-Qur'an (Maqashid Syariah) adalah sebagai bentuk: (Wardani & Faizah, 2019)

- a. Memelihara nilai-nilai agama dan melaksanakan ajaran-ajarannya (*Hifz al-Din*) dalam bekerja untuk mencapai ekonomi keluarga yang sakinah, mawaddah, wa rahmah penuh ketentraman dan ketenangan.
- b. Menumbuhkan nilai-nilai yang mampu memelihara keselamatan jiwa dalam rumah tangga atau masyarakat (*Hifz al-Nafs*) yang ditandai oleh angka kesakitan dalam rumah tangga atau masyarakat.
- c. Menegakkan nilai-nilai yang menjamin pemikiran manusia yang jenius (*Hifz al-'Aql*) yang ditandai oleh terpenuhinya kewajiban menuntut ilmu untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang dapat dijadikan sandaran dalam mencari kehidupan yang diridhoi Allah SWT.
- d. menjaga kelangsungan hidup dan perkembangan manusia (*Hifz al-Nasl*) sebagai makhluk sosial, serta

mencegah terjadinya kerusakan pada hubungan antara individu-individu dalam masyarakat.

- e. Membangun nilai-nilai yang mampu menjamin pengembangan ekonomi keluarga atau masyarakat yang saling menguntungkan (*hifz al-Maal*) yang ditandai oleh terpenuhinya kebutuhan hidup rumah tangga yang diperoleh dari aktivitas ekonomi yang diridhoi Allah (*rizqi halalan thayyibah*).

Dapat dipahami lebih lanjut mengapa Islam melarang perbuatan-perbuatan kufur, kemaksiatan, pembunuhan, zina, pencurian, dan mabuk-mabukan. Karena perbuatan semacam itu mengancam kemaslahatan dan pelestarian kebutuhan dasar tersebut. Demikian pula Islam memerintahkan usaha-usaha yang dapat menanggulangi kemiskinan melalui kerja keras, pemerataan, kemakmuran dengan cara menunaikan zakat, wakaf, shadaqah, hibah, waris, wasiat, dan lain sebagainya agar tidak terjadi akumulasi kekayaan hanya pada beberapa orang kaya saja. Kunci pemeliharaan dari kelima tujuan dasar ini terletak pada penyediaan tingkatan pertama, yaitu kebutuhan seperti makanan, pakaian, dan perumahan. Namun demikian, Al-Ghazali menyadari bahwa kebutuhan-kebutuhan dasar demikian cenderung fleksibel mengikuti waktu dan tempat dan dapat mencakup bahkan kebutuhan-kebutuhan sosiopsikologis.

Kelompok kebutuhan kedua terdiri dari semua kegiatan dan hal-hal yang tidak vital bagi lima pondasi tersebut, tetapi dibutuhkan

untuk menghilangkan rintangan dan kesukaran dalam hidup. Kelompok ketiga mencakup kegiatan-kegiatan dan hal-hal yang lebih jauh dari sekedar untuk kenyamanan saja, meliputi hal-hal yang melengkapi, menerangi atau menghiasi hidup. Sistem kesejahteraan masyarakat dalam Islam bukan sekedar bantuan keuangan atau apapun bentuknya. Bantuan keuangan hanya merupakan satu dari sekian bentuk bantuan-bantuan yang dianjurkan Islam. Kesejahteraan masyarakat dapat dimulai dari:

1. Perjuangan mewujudkan dan menumbuhkan suburkan aspek-aspek akidah dan etika pada diri pribadi, karena diri pribadi yang seimbang akan lahir masyarakat seimbang. Masyarakat Islam pertama lahir dari Nabi Muhammad Saw, melalui kepribadian beliau yang sangat mengagumkan. Pribadi ini melahirkan keluarga seimbang khadijah, Ali Bin Abi Thalib, Fathimah Az-Zahra', dan lain-lain. Kemudian lahir diluar keluarga itu Abu Bakar Ash-Shiddiq r.a.dan sebagainya, yang juga membentuk keluarga, dan demikian seterusnya. Sehingga pada akhirnya terbentuklah masyarakat yang seimbang antara keadilan dan kesejahteraan masyarakat.
2. Kesejahteraan masyarakat dimulai dengan Islam yaitu penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah SWT. Tidak mungkin jiwa akan merasakan ketenangan apabila kepribadian terpecah. Allah berfirman dalam surat Ad-Zumar ayat 29 :

ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا رَجُلًا فِيهِ شُرَكَاءُ مُتَشَاكِسُونَ وَرَجُلًا سَلَمًا لِرَجُلٍ هَلْ يَسْتَوِيَانِ
مَثَلًا ۚ الْحَمْدُ لِلَّهِ ۚ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya : “Allah membuat perumpamaan (yaitu) seorang laki-laki (budak) yang dimiliki oleh beberapa orang yang berserikat yang dalam perselisihan dan seorang budak yang menjadi milik penuh dari seorang laki-laki (saja); Adakah kedua budak itu sama halnya? Segala puji bagi Allah tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui” (Q.S Ad-Zumar: 29).

Dalam tafsir Quraish Shihab mengatakan bahwa Allah mengumpamakan orang musyrik sebagai budak yang dimiliki oleh sejumlah orang yang saling memperebutkannya, dan orang Muslim yang mengesakan-Nya sebagai budak yang hanya dimiliki oleh satu orang. Apakah kedua orang itu sama? Tentu tidak sama. Alhamdu lillâh (segala puji bagi Allah) yang menunjukkan bukti kebenaran kepada umat manusia. Tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui kebenaran (Shihab, 2002).

3. Kesadaran bahwa pilihan Allah apapun bentuknya, setelah usaha maksimal adalah pilihan terbaik dan selalu mengandung hikmah. Karena itu Allah memerintahkan kepada manusia berusaha semaksimal mungkin kemudian berserah diri kepada-Nya, disertai kesadaran bahwa:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا خُذُوا زِينَتَكُمْ لِكُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلِّ مَكَاتٍ حَرَامٍ وَأَكْثَرُ مَا نَسُوا حَرَامَ اللَّهِ وَلَسْتَ بِذَلِكَ عَلَيْهِمْ غَالِبِينَ
إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ

Artinya: “Tiada suatu bencanapun yang menimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan telah tertulis dalam kitab (Lauhul Mahfuzh) sebelum Kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah” (QS. Al-Hadid : 22).

Ini dimulai dengan pendidikan kewajiban bagi setiap keluarga dan masyarakat, sehingga akhirnya terciptalah hubungan yang serasi diantara anggota masyarakat yang salah satu cerminannya adalah kesediaan mengeluarkan tangan sebelum diminta oleh yang membutuhkan, atau kesediaan demi kepentingan orang banyak.

4. Setiap pribadi bertanggung jawab untuk mensucikan jiwa dan hartanya, kemudian keluarganya, dengan memberikan perhatian secukupnya terhadap pendidikan anak-anak dan istrinya baik dari segi jasmani dan rohani. Tentunya, tanggung jawab ini mengandung konsekuensi keuangan dan pendidikan.
5. Menyisihkan sebagian hasil usahanya untuk menghadapi masa depan. Sebagian lain (yang tidak mereka nafkahkan itu) mereka tabung guna menciptakan rasa aman menghadapi masa depan, diri, dan keluarga. Allah berfirman dalam surat An-Nisaa’ ayat 9 :

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا
قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)

mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar” (Q.S. An-Nisaa’: 9).

Quraish Shihab dalam tafsirnya mengungkapkan bahwa manusia sekali-kali tidak boleh berlaku zalim terhadap anak-anak yatim. Hendaklah mereka merasa takut terhadap keturunannya yang lemah akan menerima perlakuan zalim sebagaimana yang dirasakan oleh anak-anak yatim. Bertakwalah kepada Allah dalam menghadapi anak-anak yatim. Berbicaralah dengan ucapan yang mengarah kepada kebenaran tanpa berlaku zalim kepada siapa pun (Shihab, 2002).

6. Kewajiban timbal balik antara pribadi dan masyarakat, serta masyarakat terhadap pribadi. Kewajiban tersebut sebagaimana halnya setiap kewajiban melahirkan hak-hak tertentu yang sifatnya adalah keserasian dan keseimbangan diantara keduanya. Sekali lagi kewajiban dan hak tersebut tidak terbatas pada bentuk penerimaan maupun penyerahan harta benda. Tetapi mencakup seluruh aspek kehidupan.
7. Kewajiban bekerja, masyarakat atau mereka yang berkemampuan harus membantu menciptakan lapangan pekerjaan untuk setiap anggotanya yang berpotensi. Karena itulah monopoli dilarang-Nya jangankan di dalam bidang ekonomi, pada tempat duduk pun diperhatikan agar memberi peluang dan kelapangan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۖ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Q.S. Al-Mujadilah: 11).

Quraish Shihab dalam tafsirnya mengatakan wahai orang-orang yang mempercayai Allah dan rasul-Nya, apabila kalian diminta untuk melapangkan tempat duduk bagi orang lain agar ia dapat duduk bersama kalian maka lakukanlah, Allah pasti akan melapangkan segala sesuatu untuk kalian! Juga apabila kalian diminta untuk berdiri dari tempat duduk, maka berdirilah! Allah akan meninggikan derajat orang-orang Mukmin yang ikhlas dan orang-orang yang berilmu menjadi beberapa derajat. Allah Maha Mengetahui segala sesuatu yang kalian perbuat.

8. Setiap insan harus memperoleh perlindungan jiwa, harta, dan kehormatannya. Jangankan membunuh atau mengejek dengan sindiran halus, atau menggelari dengan sebutan yang tidak senonoh, berprasangka buruk

tanpa dasar, mencari-cari kesalahan, dan sebagainya. Kesemua ini terlarang dengan tegas, karena semua itu dapat menimbulkan rasa takut, tidak aman maupun kecemasan yang mengantarkan kepada tidak terciptanya lahir dan batin yang didambakan. Dari beberapa definisi diatas maka kesejahteraan dalam pandangan Islam bukan hanya dinilai dengan ukuran material saja tetapi juga dinilai dengan ukuran non-material seperti, terpenuhinya kebutuhan spiritual, terpeliharanya dinilai nilai moral, dan terwujudnya keharmonisan sosial. Dalam pandangan Islam, masyarakat dikatakan sejahtera bila dipenuhi dua kriteria: pertama, terpenuhinya kebutuhan pokok setiap individu rakyat baik pangan, sandang, papan, pendidikan, maupun kesehatannya. Kedua, terjaga dan terlindungnya agama harta, jiwa, akal, dan kehormatan manusia. Dalam konsep ekonomi Islam, kesejahteraan dapat dikendalikan oleh distribusi kekayaan melalui zakat, infak dan sedekah. Dengan pengendalian distribusi kekayaan tersebut maka kebutuhan setiap individu seperti sandang, pangan, dan papan dapat terpenuhi secara berkeselimbangan. Sedangkan suatu keadaan terjaga dan terlindungi agama, harta, jiwa, akal, dan kehormatan manusia. Dengan demikian, kesejahteraan dalam ekonomi Islam

mencakup seluruh aspek kebutuhan jasmani dan rohani (Huda, 2009).

2.6 Peneliti Terdahulu

Mengenai penelitian kontribusi sektor pertanian terhadap kesejahteraan masyarakat, telah lebih dulu dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Peneliti mengutip hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu sebagai acuan dalam penelitian ini. Maka review dari beberapa penelitian terkait hal tersebut sebagai berikut:

Penelitian Pertama, (Diana & Masruchin, 2022), judul penelitian: “Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pesisir melalui Budidaya Ikan Bandeng dalam Perspektif Maqasid Syariah (Studi Kasus Desa Segoro Tambak)” Penelitian ini akan mengungkap dan menganalisis tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Segoro Tambak dari hasil aktivitas budidaya ikan bandeng dengan menggunakan instrumen maqashid Syariah. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pengambilan data melalui wawancara dan observasi. Informan penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling sehingga hanya informan tertentu yang dijadikan informan dalam penelitian ini. Implikasi dari penelitian ini adalah diharapkan dapat dijadikan sumber literatur bagi pihak terkait dalam memajukan kesejahteraan masyarakat di Desa Tambak Segoro. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan

ekonomi masyarakat sebesar 50% dari aktivitas budidaya ikan bandeng ini.

Penelitian kedua, (Azvika & Warisno, 2022), judul penelitian: “Pemberdayaan Kelompok Tani Sido Makmur Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan kelompok tani dalam perspektif ekonomi islam. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research). Metode digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan sifat penelitian bersifat deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pemberdayaan masyarakat kelompok tani Sido makmur Terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Sidoharjo melalui program penyuluhan dan pelatihan keterampilan. Pelaksanaan Pemberdayaan masyarakat kelompok tani Sido makmur di Desa Sidoharjo dapat dikatakan berhasil, para anggota mengaku terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan di bidang pertanian, memperoleh informasi baru mengenai pertanian, terdapat peningkatan pendapatan sebelum mereka bergabung dan sesudah bergabung dengan kelompok tani Sido makmur, serta mereka sangat antusias dengan adanya program pemberdayaan.

Penelitian ketiga, (Setiawan, 2019), judul penelitian: “Kesejahteraan Petani Garam Di Kabupaten Sumenep Madura (Analisis Dengan Pendekatan Maqasid Al-Shari’ah)” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat kesejahteraan petani garam di Kabupaten Sumenep dalam perspektif maqasid al-shari'ah.

dengan metode kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara semi terstruktur dengan petani garam di Kabupaten Sumenep, kemudian dianalisis dengan pendekatan maqasid al-shariah. Dengan demikian, tingkat kesejahteraan petani garam diukur dalam lima aspek maqasid al-syariah *hifz al-din* (menjaga agama), *hifz al-nafs* (menjaga jiwa), *hifz al-'aql* (menjaga pikiran), *hifz al-nasl* (menjaga nasab) , dan *hifz al-mal* (menjaga kekayaan). Hasil penelitian ini adalah kesejahteraan petani garam dari aspek *hifz al-dinand*, *hifz al-nasl* telah tercapai (sejahtera), namun dari aspek *hifz al-nafs*, *hifz al-'aql*, dan *hifz al-mal* belum tercapai (belum sejahtera).

Penelitian keempat, (Amaliya & Rosyid, 2022), judul penelitian: “Implementasi Sistem Mina Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Perspektif Maqashid Syariah (Studi Kasus Di Desa Putih Kecamatan Gampingrejo Kabupaten Kediri)” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana petani yang memiliki lahan di sebelah timur sungai yang sering mengalami banjir, mengakibatkan lahan tersebut kurang produktif. Sehingga Bapak Kepala Desa Putih memulai inovasi dari sistem mina padi ini guna menanggulangi permasalahan tersebut. Dengan seiring berjalannya waktu, penerapan dari sistem mina padi ini kesejahteraan petani mengalami peningkatan. Kesejahteraan yang diperoleh petani ini tidak hanya berupa harta, namun jiwa, akal, keturunan serta agama. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, sumber

data yang diperoleh dari informan, situasi lokasi, serta berka-berkas dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yakni sebagai berikut: 1) Mekanisme dari sistem mina padi dimulai dengan persiapan lahan yang digunakan untuk penerapan sistem mina padi, kemudian setelah semua selesai dilanjutkan dengan penaburan benih ikan. Di Desa Putih ini menggunakan pola tumpang sari dengan model tanaman padi kolam dalam yang dilengkapi dengan caren, 2) Dengan diterapkannya sistem mina padi kesejahteraan yang diperoleh petani mengalami peningkatan dikarenakan petani memperoleh dua jenis hasil dalam satu kali panen. Dengan menggunakan sistem mina padi juga menjadikan padi yang ditanam lebih bagus hasilnya, dengan begitu nantinya akan menambah harga jual, 3) Implementasi maqashid syariah pada penerapan sistem mina padi yakni kesejahteraan yang diperoleh petani berada pada pembahasan dharuriyah yakni dalam menjaga agama, harta, jiwa, akal, serta keturunan.

Penelitian kelima, (Nisa, 2017), judul penelitian: “Kontribusi Usaha Tani Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Desa Terutung Megara Bakhu Kecamatan Lawe Sumur Kabupaten Aceh Tenggara Aceh)” Penelitian ini bertujuan melihat seberapa besar kontribusi usaha tani padi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bersifat kualitatif dan data berdasarkan hasil wawancara langsung dari masyarakat yang menjalani usaha tani tersebut. Usaha tani padi terbukti memberikan kontribusi yang baik terhadap kesejahteraan

ekonomi masyarakat, hal ini dibuktikan dengan tercukupinya kebutuhan hidup mereka dan dapat memberikan biaya pendidikan kepada anaknya. Hal ini didukung adanya perhatian pemerintah khususnya dalam menangani hal ini, sehingga pemerintah membuat sebuah program agar masing-masing desa memiliki kelompok tani. Dengan adanya kelompok tani ini maka akan mempermudah masuknya bantuan pertanian ke Desa Terutung Megara.

Penelitian keenam, (Purnama, 2022), judul penelitian Kontribusi Usaha Pertanian terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Ujung Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak usaha pertanian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Ujung Kabupaten Pinrang dan kemudian dianalisis dalam ekonomi Islam dengan mengaitkan prinsip-prinsip ekonomi islam. metode yang digunakan adalah tes wawancara yang merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tatap langsung dengan objek. menunjukkan bahwa 1) Bentuk usaha pertanian jangka panjang dan pendek di Desa Ujung Kabupaten Pinrang: Bentuk pertanian jangka panjang yang hanya dapat memanen 1 kali panen dalam 1 kali produksi sedangkan pertanian jangka pendek ini dapat memanen hingga berkali-kali tergantung jenis tanaman yang ditanam dan tingkat kesuburan tanaman tersebut dan menanam sayuran ini tidak hanya dilakukan di kebun saja tetapi dapat memanfaatkan lahan kosong yang ada di pekarangan rumah, dibandingkan dengan pertanian jangka panjang. 2) Dampak usaha

pertanian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Ujung Kabupaten Pinrang: Petani atau masyarakat setempat telah merasakan manfaat dari adanya usaha pertanian dimana pendapatannya telah meningkat sehingga memberikan kesejahteraan dalam hidupnya. 3) analisis ekonomi islam terhadap terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Ujung Kabupaten Pinrang: Usaha pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebaiknya tidak mengabaikan prinsip-prinsip dalam ekonomi islam yaitu: (Keadilan, Kemaslahatan, dan Kejujuran). Agar apa yang dikerjakannya senantiasa bernilai ibadah dan diridhoi oleh Allah SWT.

Hasil review dari penelitian terkait diatas dapat dipaparkan pada tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti/ Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Diana & Masruchin (2022) ”Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pesisir melalui Budidaya Ikan Bandeng dalam Perspektif	Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ekonomi masyarakat sebesar 50% dari aktivitas budidaya ikan bandeng ini.	Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif, dan juga	Perbedaannya terletak pada lokasi penelitiannya dimana penelitian ini meneliti di Desa Segoro Tambak Kabupaten Sidoarjo

No	Peneliti/ Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Maqasid Syariah (Studi Kasus Desa Segoro Tambak)”			sama-sama membahas terkait tingkat kesejahteraan masyarakat.	sedangkan penelitian penulis meneliti di Kemukiman Lamteuban Kabupaten Aceh Besar.
2.	azvika & Warisno (2022)“Pemberdayaan Kelompok Tani Sido Makmur Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat”	Deskriptif-kualitatif bersifat penelitian lapangan (field research)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pemberdayaan masyarakat kelompok tani Sido makmur Terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Sidoharjo melalui program penyuluhan dan pelatihan keterampilan.	Persamaan yaitu sama-sama memakai metode kualitatif dan sama-sama membahas peningkatan kesejahteraan masyarakat	Yang menjadi perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu pada penelitian ini membahas pemberdayaan kelompok tani, sedangkan penelitian yang saya teliti lebih berfokus kontribusi sektor pertanian.

No	Peneliti/ Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3.	Setiawan (2019) “Kesejahteraan Petani Garam Di Kabupaten Sumenep Madura (Analisis Dengan Pendekatan Maqasid Al- Shari’ah)”	kualitatif dengan pendekatan deskriptif	Hasil penelitian ini kesejahteraan petani garam dari aspek <i>hifz al-din, hifz al- nafs</i> telah tercapai (sejahtera),	Persamaan nya yaitu sama-sama meneliti tingkat kesejahtera an dalam tinjauan maqashid syariah.	Perbedaannya adalah penelitian ini menganalisis tingkat kesejahteraan petani garam,
			namun dari aspek <i>hifz al- nafs, hifz al- 'aql, dan hifz al-mal</i> belum tercapai (belum sejahtera).	Persamaan nya yaitu sama-sama meneliti tingkat kesejahtera an dalam tinjauan maqashid syariah.	sedangkan penelitian yang peneliti lakukan mengkaji kontribusi dari sektor pertanian.
4.	Amaliya & Rosyid (2022) “Implementasi Sistem Mina Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Perspektif Maqashid Syariah (Studi	kualitatif dengan pendekatan deskriptif	Hasil penelitian ini: 1) Sistem mina padi dimulai dengan persiapan lahan yang digunakan untuk penerapan sistem mina	Sama-sama mengkaji terkait tingkat kesejahtera an dan sama-sama menggunakan metode kualitatif.	Yang membedakan antara penelitian ini dan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian

No	Peneliti/ Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Kasus Di Desa Putih Kecamatan Gampingrejo Kabupaten Kediri)”		padi, kemudian 2) Dengan diterapkannya sistem mina padi kesejahteraan yang diperoleh petani mengalami peningkatan. 3) Implementasi maqashid syariah yakni kesejahteraan diperoleh petani berada pada pembahasan dharuriyah yakni dalam menjaga agama, R harta, jiwa, akal, serta keturunan.		ini menganalisis sistem mina padi, sedangkan penelitian penulis meneliti terkait kontribusi sektor pertanian terhadap kesejahteraan masyarakat.
5.	Wirdatun Nisa (2017) “Kontribusi Usaha Tani Padi Dalam Meningkatkan	Pendekatan kualitatif	Hasil penelitian usaha tani padi terbukti memberikan kontribusi	Sama-sama mengkaji terkait kontribusi usaha pertanian	Perbedaannya terletak pada lokasi penelitiannya yaitu di Desa

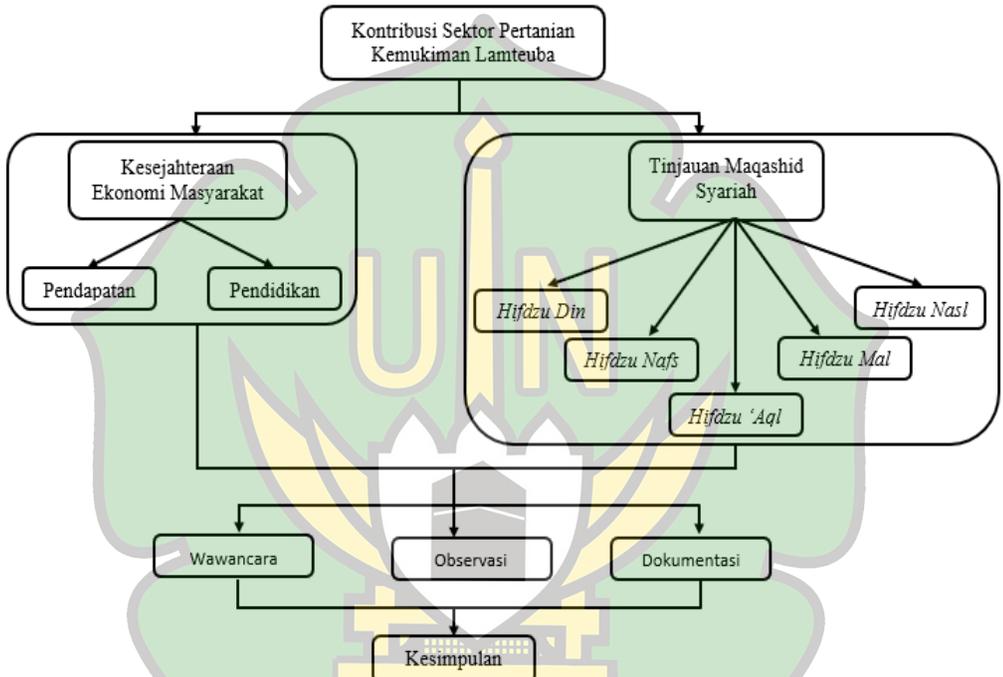
No	Peneliti/ Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Desa Terutung Megara Bakhu Kecamatan Lawe Sumur Kabupaten Aceh Tenggara Aceh)”		yang baik terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat, dengan dibuktikan tercukupinya kebutuhan hidup mereka dengan mampu membiayai pendidikan kepada anaknya.	terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat	Terutung Megara Bakhu Kecamatan Lawe Sumur Kabupaten Aceh Tenggara sedangkan penelitian penulis meneliti di Kemukiman Lamteuba Kabupaten Aceh Besar.
6.	Ita Purnama “Kontribusi Usaha Pertanian terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Ujung Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam)”	Pendekatan deskriptif kualitatif	Hasil penelitian: 1) Bentuk usaha pertanian jangka panjang hanya dapat memanen 1 kali sedangkan pertanian jangka pendek ini dapat memanen hingga berkali-kali	Sama-sama mengkaji terkait kontribusi usaha pertanian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat	Perbedaannya terletak pada lokasi penelitiannya yaitu di Desa Ujung Pinrang Kecamatan Tiroang Kabupaten Pinrang sedangkan penulis meneliti di Kemukiman

No	Peneliti/ Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p>2) Dampak usaha pertanian terhadap peningkatan kesejahteraan dimana pendapatannya telah meningkat sehingga memberikan kesejahteraan dalam hidupnya. 3) analisis ekonomi islam sebaiknya tidak mengabaikan prinsip-prinsip ekonomi islam yaitu: (Keadilan, Y Kemaslahatan, dan Kejujuran).</p>		n Lamteuba Kabupaten Aceh Besar.

Sumber: Data diolah, 2023

2.7 Kerangka Pikir Penelitian

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran



Berdasarkan gambar 2.1, Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dalam kerangka berpikir diatas penulis mencoba untuk menguraikan apakah kontribusi sektor pertanian berpengaruh terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan berlandaskan tinjauan maqashid syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada objek yang akan diteliti untuk mendapatkan data primer. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penelitian kualitatif menekankan pada makna, menggunakan nalar, arti suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), dan lebih banyak meneliti hal-hal yang tidak jauh dari kehidupan sehari-hari (Sidiq & Choiri, 2019).

3.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menguraikan suatu fakta secara maksimal dan terperinci sebagaimana kondisi sebenarnya di lapangan melalui berbagai data yang didapatkan terkait kontribusi sektor pertanian terhadap kesejahteraan masyarakat Kemukiman Lamteuba Kabupaten Aceh Besar dalam tinjauan Maqashid Syariah. Data yang telah ditampilkan kemudian diabstraksikan yang bertujuan untuk menampilkan fakta. Lalu, fakta tersebut diinterpretasi untuk menghasilkan informasi atau pengetahuan.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kemukiman Lamteuba Kecamatan Seulimeum Kabupaten Aceh Besar. Peneliti memilih lokasi ini karena rata-rata masyarakat di lokasi ini mayoritasnya bekerja sebagai petani, khususnya petani padi. Hal ini menjadi peneliti ingin mengkaji lebih dalam bagaimana kontribusi sektor pertanian terhadap kesejahteraan masyarakat.

3.4 Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana asal data penelitian itu diperoleh, berdasarkan sumbernya penelitian ini dibagi menjadi:

a. Data Primer

Data Primer (pokok) adalah data yang diperoleh dari responden di lapangan sumber data dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Data yang diperoleh melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara dengan masyarakat petani padi di Kemukiman Lamteuba.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari buku dan literatur lain yang berkaitan dan yang menunjang dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah BPS dan dokumen-dokumen resmi dari Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Besar.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penyusunan proposal ini yaitu teknik penelitian lapangan (*field research*). Teknik penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti terjun ke lapangan untuk mengadakan penelitian dan untuk memperoleh data-data konkret berhubungan dengan pembahasan ini. Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data di lapangan yang sesuai dengan data yang bersifat teknis, yakni sebagai berikut:

3.5.1 Observasi

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Pencatatan data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian ke dalam suatu skala bertingkat (Arikunto, 2016). Dari proses pengamatan ini dilakukan di Kecamatan Seulimeum, Kemukiman Lamteuba yang berkaitan dengan kontribusi sektor pertanian padi dan kesejahteraan ekonomi.

3.5.2 Wawancara

Penelitian ini melakukan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara. Wawancara adalah proses pengumpulan data melalui percakapan yang berbentuk tanya jawab dan tatap muka (Nazir, 2014). Wawancara bermakna berhadapan langsung antara

interviewers dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan. Dalam menentukan informan, penulis menggunakan teknik snowball sampling yaitu suatu pendekatan untuk menemukan informan-informan kunci yang memiliki banyak informasi. Dengan menggunakan pendekatan ini, beberapa responden yang potensial dihubungi dan ditanya apakah mereka mengetahui orang yang lain dengan karakteristik seperti yang dimaksud untuk keperluan penelitian. Kontak awal akan membantu mendapatkan responden lainnya melalui rekomendasi. Untuk mencapai tujuan penelitian, maka teknik ini didukung juga dengan teknik wawancara dan survey lapangan (Nurdiani, 2014). Dalam penelitian ini dilakukan interviews kepada Kepala Mukim, Kepala Desa, Kelompok Tani, dan Petani di Kabupaten Aceh Besar Kecamatan Seulimeum Kemukiman Lamteuba yang terdiri dari 8 desa yaitu Desa Lambada, Lam Apeung, Meurah, Pulo, Lampante, Blang Tingkeum, Ateuk, Lamteuba Droë.

3.5.3 Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan dokumen sebagai teknik pengumpulan data, dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menganalisis dokumen publik seperti literatur buku, memo, notulen, rekaman, internet, undang-undang dan arsip resmi (Creswell, 2014).

Teknik pengumpulan data dengan meminta serta mengutip data-data tertulis dari pihak yang menjadi informan dalam objek penelitian sebagai bahan pendukung yang tentunya sudah relevan

dan akurat untuk melengkapi penelitian ini. Data dokumentasi ini diperoleh dari arsip dokumenter di Kemukiman Lamteuba Kecamatan Seulimeum Kabupaten Aceh Besar. Dokumentasi juga diambil dari hasil pemotretan gambar pada saat melakukan observasi dan wawancara dengan informan yang terlibat sebagai bukti yang mendukung penelitian.

3.6 Subjek dan Objek Penelitian

3.6.1 Subjek Penelitian

Seluruh subjek penelitian disebut informan mengatakan bahwa jika seseorang ingin melakukan penelitian seluruh elemen dalam satu wilayah penelitiannya, maka subjek itu disebut informan. Dalam kajian ini yang menjadi informannya adalah kepala mukim, kepala desa, kelompok tani dan petani yang ada di Kemukiman Lamteuba Kecamatan Seulimeum Kabupaten Aceh Besar.

Tabel 3. 1
Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah	Kriteria
1	Kepala Mukim	1	Menjabat sebagai Kepala Mukim Lamteuba Kecamatan Seulimeum Kabupaten Aceh Besar.
2	Kepala Desa	8	Menjabat sebagai Kepala Desa di Kemukiman Lamteuba Kecamatan Seulimeum Kabupaten Aceh Besar yang terdiri dari Desa Lambada, Lamteuba Droë, Pulo, Blang

			Tingkeum, Ateuk, Meurah, Lampante, dan Lam Apeng.
3	Kelompok Tani	5	kelompok yang terdiri dari petani atau individu yang memiliki kegiatan pertanian di Kemukiman Lamteuba Kecamatan Seulimeum Kabupaten Aceh Besar.
4	Petani	16	Pekerja yang bekerja di sektor pertanian Padi

Sumber: Data diolah, 2023

Pada tabel 3.1 teknik penentuan informan menggunakan teknik snowball sampling yaitu suatu pendekatan untuk menemukan informan-informan kunci yang memiliki banyak informasi. Dengan menggunakan pendekatan ini, beberapa responden yang potensial dihubungi dan ditanya apakah mereka mengetahui orang yang lain dengan karakteristik seperti yang dimaksud untuk keperluan penelitian. Kontak awal akan membantu mendapatkan responden lainnya melalui rekomendasi. Untuk mencapai tujuan penelitian, maka teknik ini didukung juga dengan teknik wawancara dan survey lapangan (Nurdiani, 2014).

3.6.2 Objek Penelitian

Objek penelitian bisa dikatakan sebagai situasi sosial penelitian yang dapat diketahui apa yang terjadi di dalamnya. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah kontribusi sektor pertanian terhadap kesejahteraan masyarakat Kemukiman Lamteuba Kabupaten Aceh Besar dan yang menjadi fokus utama

yaitu untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana kontribusi sektor pertanian terhadap kesejahteraan masyarakat ditinjau dari maqashid syariah.

3.7 Metode Analisis Data

Metode yang digunakan peneliti untuk menganalisis data adalah menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena atau hubungan antar fenomena yang diselidiki (Yusuf, 2017).

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan demikian akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami

3. *Conclusion* (Kesimpulan)

Dari data yang didapat, kemudian dikelompokkan dicari tema dan polanya kemudian ditarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

3.8 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono (2013), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sedangkan menurut Purwanto (2018), instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian dibuat sesuai dengan 2 tujuan pengukuran dan teori yang digunakan sebagai dasar (Sukendra & Atmaja, 2020).

Pada penelitian yang berjudul “Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Kesejahteraan Masyarakat kemukiman Lamteuba Kabupaten Aceh Besar Dalam Tinjauan Maqashid Syariah” ini terdapat dua instrumen penelitian, yaitu:

1. Kesejahteraan masyarakat Kemukiman Lamteuba, pengukuran kesejahteraan ekonomi masyarakat merupakan langkah penting untuk memahami dampak kontribusi sektor pertanian dan upaya perekonomian pada tingkat kehidupan masyarakat. dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang tingkat kesejahteraan ekonomi

masyarakat dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dalam rangka mencapai kesejahteraan ekonomi masyarakat menggunakan alat ukur yang akan di capai melalui instrumen ini yakni meliputi:

- a. Pendapatan, sebagai indikator yang menjadi tolak ukur terhadap penghasilan yang diperoleh petani langsung dari usaha tani tersebut dalam bentuk rupiah. Karena musim tanam dan panen per tahun hanya dua kali dalam setahun, maka penghasilan juga diterima selama dua kali per tahun. Pendapatan ini merupakan pendapatan bersih petani yang diterima dari hasil penjualan hasil produksi dikurangi biaya produksi selama dua kali dalam setahun.
 - b. Pendidikan, yakni sebagai indikator kesejahteraan yang sangat penting dalam mengukur perkembangan dan kemajuan suatu masyarakat. kesejahteraan manusia diukur dengan kemampuan untuk menjangkau pendidikan dan mampu menggunakan pendidikan untuk tersebut memenuhi kebutuhan hidupnya.
2. tinjauan maqashid syariah terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui kontribusi sektor pertanian, yang nanti akan diteliti untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam tentang kesejahteraan

ekonomi masyarakat berdasarkan perspektif maqashid syariah, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis sejauh mana nilai-nilai islam pada sektor pertanian untuk mencapai kesejahteraan ekonomi masyarakat. Adapun indikator yang akan dicapai melalui instrumen ini adalah maqashid syariah yang meliputi:

- a. *Hifdzu Din* (Menjaga Agama), dalam mencari rezeki yang halal sesuai dengan ajaran islam merupakan prinsip penting yang harus dipahami dan diterapkan, ini berarti mencari rezeki dengan cara yang sesuai dengan nilai-nilai agama, menjauhi praktik-praktik yang haram, dan menghindari pelanggaran syariah. Dengan melakukan ini, seseorang dapat meraih keberkahan, ketenangan, dan kelancaran dalam hidup, baik secara spiritual maupun material.
- b. *Hifdzu Nafs* (Memelihara Jiwa), dengan menghasilkan hasil produksi padi dari sektor pertanian juga harus sesuai dengan adanya pemenuhan kebutuhan sehari-hari masyarakat tani. Sehingga dapat terjaga kesehatan fisik dan mencegah kelaparan, apabila jika diabaikan bisa membahayakan kelangsungan hidup.
- c. *Hifdzu 'Aql* (Menjaga Akal), dengan menghasilkan hasil produksi padi dari sektor pertanian juga

menekankan pada pentingnya menjaga akal dan pikiran manusia dari segala bentuk kerusakan dan gangguan. Indikator ini membantu dalam mengukur sejauh mana masyarakat dalam menempuh pendidikan mereka dalam mencapai kesejahteraan.

- d. *Hifdzu Nasl* (Menjaga Keturunan), dengan menghasilkan hasil produksi padi dari sektor pertanian dapat mendistribusikan sebagian hasil panennya untuk kepentingan sanak anggota keluarganya. Misalnya dana darurat untuk keperluan sehari-hari, baik itu untuk bidang primer maupun sekunder yang memang perlu dan patut dipenuhi demi kelangsungan hidup yang akan datang.
- e. *Hifdzu Mal* (Menjaga Harta), dengan menghasilkan hasil produksi padi dari sektor pertanian juga tidak lupa membayar zakat apabila sudah mencapai nisab. Nisab zakat untuk pertanian adalah 5 ausuq/wasaq (300 sha'). Jadi, zakat pertanian yang wajib dikeluarkan jika nisabnya mencapai 653 kg. Dan kadar untuk pertanian apabila diairi dengan air hujan atau sungai/mata air, maka zakatnya 10% apabila diairi dengan cara disiram/irigasi maka ada biaya tambahan zakatnya sebesar 5%.

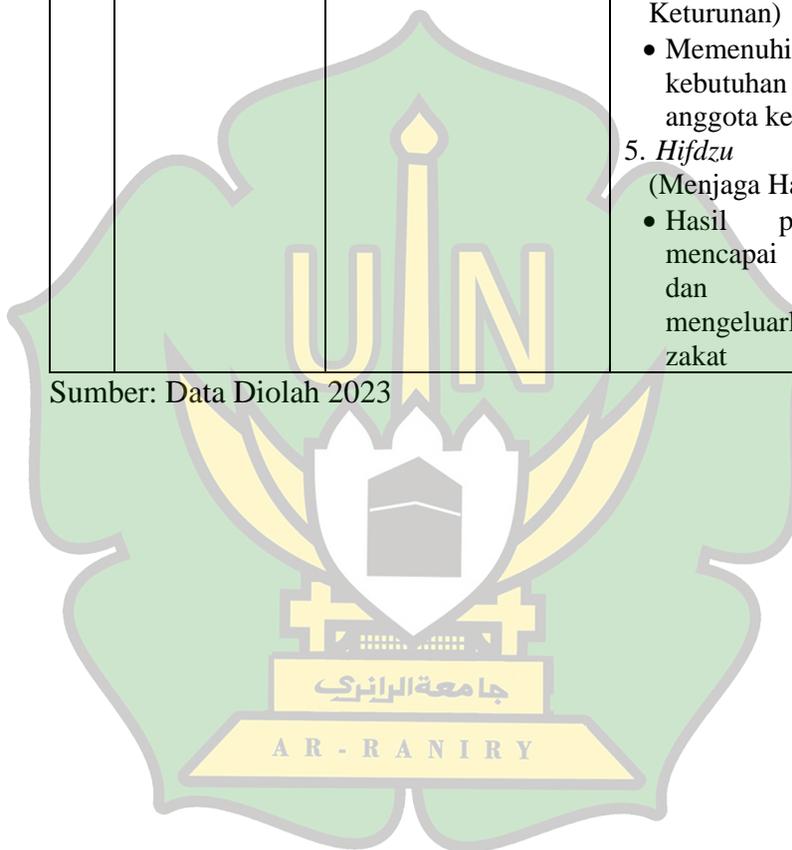
Berikut tabel klasifikasi secara ringkas mengenai instrumen penelitian beserta indikatornya terkait penelitian ini:

Tabel 3. 2
Instrumen Penelitian

No	Intrumen Penelitian	Keterangan	Indikator
1	Kesejahteraan Masyarakat Kemukiman Lamteuba	pengukuran kesejahteraan ekonomi masyarakat merupakan langkah penting untuk memahami dampak kontribusi sektor pertanian dan upaya perekonomian pada tingkat kehidupan masyarakat. dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan <ul style="list-style-type: none"> • Penghasilan petani padi dalam 1 kali produksi • Penghasilan petani padi berdasarkan luas lahan 2. Pendidikan <ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhinya kebutuhan pendidikan anggota keluarga
2	tinjauan maqashid syariah terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui kontribusi sektor pertanian	yang nanti akan diteliti untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam tentang kesejahteraan ekonomi masyarakat berdasarkan perspektif maqashid syariah, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis sejauh	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Hifdzu Din</i> (Menjaga Agama) <ul style="list-style-type: none"> • Menghasilkan pendapatan secara halal 2. <i>Hifdzu Nafs</i> (Memelihara Jiwa) <ul style="list-style-type: none"> • Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari

		<p>mana nilai-nilai islam pada sektor pertanian untuk mencapai kesejahteraan ekonomi masyarakat.</p>	<p>3. <i>Hifdzu 'Aql</i> (Menjaga Akal)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memenuhi pendidikan anggota keluarga <p>4. <i>Hifdzu Nasl</i> (Menjaga Keturunan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memenuhi kebutuhan anggota keluarga <p>5. <i>Hifdzu Mal</i> (Menjaga Harta)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil produksi mencapai nisab dan dapat mengeluarkan zakat
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sumber: Data Diolah 2023



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berlangsung sejak bulan November tahun 2022 hingga bulan Mei tahun 2023. Hasil penelitian ini diperoleh berdasarkan kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi sektor pertanian terhadap kesejahteraan masyarakat dalam tinjauan maqashid syariah. Hasil yang diperoleh berbanding lurus yang menunjukkan bahwa kontribusi sektor pertanian memberikan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat terutama petani padi dan terindikasi mencapai status kesejahteraan yang optimal dengan terpenuhinya sandang, pangan, dan papan serta terpenuhinya pendidikan anggota keluarga sampai tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Hasil wawancara didapatkan dari beberapa informan yang menjadi sasaran penelitian yakni terdiri dari kepala mukim, kepala desa, kelompok tani, dan petani di Kemukiman Lamteuba Kecamatan Seulimeum Kabupaten Aceh Besar. Berikut peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang diperoleh.

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Keadaan Geografis Kemukiman Lamteuba

1. Letak Kemukiman

Mukim Lamteuba terletak di wilayah Sagoe XXII Mukim, yang dipimpin oleh Panglima Sagoe yang bergelar Panglima Polem, secara turun temurun, hingga tahun 1946. Panglima Sagoe XXII

Mukim terakhir adalah Teuku Muhammad Ali Panglima Polem. Mukim Lamteuba merupakan Mukim swapraja atau Mukim otonom dan berada di bawah Panglima Polem. Artinya tidak tunduk kepada ulee balang (hulu balang) lain.

Berdasarkan sejarah lisan, yang diwariskan secara turun temurun, penduduk awal Mukim Lamteuba merupakan bagian dari sukee imum peut. Pada masa-masa awal Kesultanan Aceh, di Aceh Rayeuk (Aceh Besar – Kota Banda Aceh) terdapat empat sukee utama, yaitu: sukee lhee reutoh (300), sukee Ja Sandang, Sukee tok Batee dan Sukee Imuem peut. Sukee Imuem peut, merupakan sukee yang berdiam di wilayah Seulimeum, Indrapuri dan sekitarnya, dalam wilayah Sagoe XXII Mukim, atau wilayah kuasa Panglima Polem. Pengaruh sukee imuem peut ini cukup pada masa Kesultanan Aceh.

Kata Lamteuba berasal dari kata lham (tembilang) dan teubai (tebal). Adapun versi lain mengatakan kata Lamteuba berasal dari Lham Teuba yang berarti tembilang yang terbawa, yang lama kelamaan masyarakat menyebutnya Lamteuba. Berdasarkan cerita turun temurun (foklor), dahulu kala, wilayah Lamteuba merupakan sebuah danau yang luas. Kampung pertama di Lamteuba bernama Krueg Lingka. Kemudian ada seorang ulama yang bernama Tuan Tak Hasan mencoba menyurutkan air dengan membelah sebuah gunung, gunung tersebut dinamakan gunung Cot Puteng yang mana ulama tersebut membelah gunung menggunakan tembilang yang sampai hari ini masih bisa ditemukan di atas bukit Cot Puteng

tersebut. Tuan Tak Hasan menggali sebuah sumur yang difungsikan untuk mencukupi kebutuhan masyarakat sekitar, sumur ini di beri nama Mon Tuan Tak Hassan, yang terletak di desa Lamteuba Droë. Setelah genangan air kering maka masyarakat yang tinggal di lereng gunung Seulawah turun ke daerah tersebut dan membentuk sebuah gampong yang bernama Krueng Lingka. Seiring waktu, lokasi peMukiman penduduk Krueng Lingka bergeser ke daerah yang lebih rendah dan membentuk gampong baru yang diberi nama gampong Lamteuba Droë, gampong Krueng Lingka pun menjadi gampong Talo.

Setelah genangan air berhasil surut maka para penduduk yang berada di atas Seulawah turun mendiami bekas kawasan air surut tersebut. Dataran yang pertama sekali terlihat ketika air surut tampak seperti sebuah pulau, tempat itu kemudian dinamakan gampong Pulo. Kemudian terlihat lagi muncul pula daratan berupa sebuah pantai, sehingga melahirkan toponimi gampong Lampante. Demikian seterusnya, sehingga muncul nama tempat seperti Lambada, Ateuk, Lam Apeng dan Meurah.

Lokasi yang digunakan dalam penelitian adalah Kemukiman Lamteuba dibawah pemerintahan Kecamatan Seulimeum, yang merupakan bagian dari Kabupaten Aceh Besar, dengan luas wilayah 194.25 Km². Jarak desa ke pusat kota kecamatan ± 24 km dan jarak dengan kabupaten mencapai 38 km. panjang kecamatan 20.200 m, jalan desa 2 km dan jalan setapak 2.600 km.

4.1.2 Keadaan Demografis Kemukiman Lamteuba

1. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Kemukiman Lamteuba pada awal 2023 mencapai 6.206 jiwa, dengan komposisi penduduk laki-laki 3.262 jiwa dan perempuan 2.944 jiwa, yang secara keseluruhan tercakup dalam 1749 kepala keluarga (KK) yang tersebar dalam desa, yaitu: Desa Lamteuba Droë, Desa Pulo, Desa Lambada, Desa Lampante, Desa Meurah, Desa Lam Apeng, Desa Blang Tingkeum, dan Desa Ateuk.

Tabel 4. 1
Jumlah Penduduk Kemukiman Lamteuba
Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	3.262 Jiwa
Perempuan	2.944 Jiwa
Jumlah	6.206 Jiwa

Sumber: Data diolah, 2023

Pada tabel 4.1 Populasi Kemukiman Lamteuba mengalami peningkatan yang signifikan dalam dua tahun terakhir. Dalam periode tersebut, jumlah penduduk di kemukiman ini mengalami pertumbuhan. Perkembangan ini memberikan gambaran tentang potensi pertumbuhan yang lebih lanjut di masa mendatang.

2. Mata Pencaharian

Tabel 4. 2
Luas Dan Jenis Penggunaan Lahan Per Desa Di Kemukiman Lamteuba 2020

No	Nama Desa	Lahan Sawah (Ha)	Lahan Bukan Sawah (Ha)	Lahan Non Pertanian (Ha)	Luas Desa (Km ²)
1	Lamteuba Droe	3,11	1,68	11,99	16,78
2	Pulo	0,60	1,66	36,18	38,44
3	Lambada	7,52	16,73	11,13	35,38
4	Lampante	0,19	0,10	0,10	0,39
5	Meurah	6,03	28,93	42,34	77,30
6	Lam Apeng	0,28	0,42	0,03	0,73
7	Blang Tingkeum	2,03	4,71	1,25	7,99
8	Ateuk	0,56	11,70	4,98	17,24
	Total	20,32	65,93	108	194,25

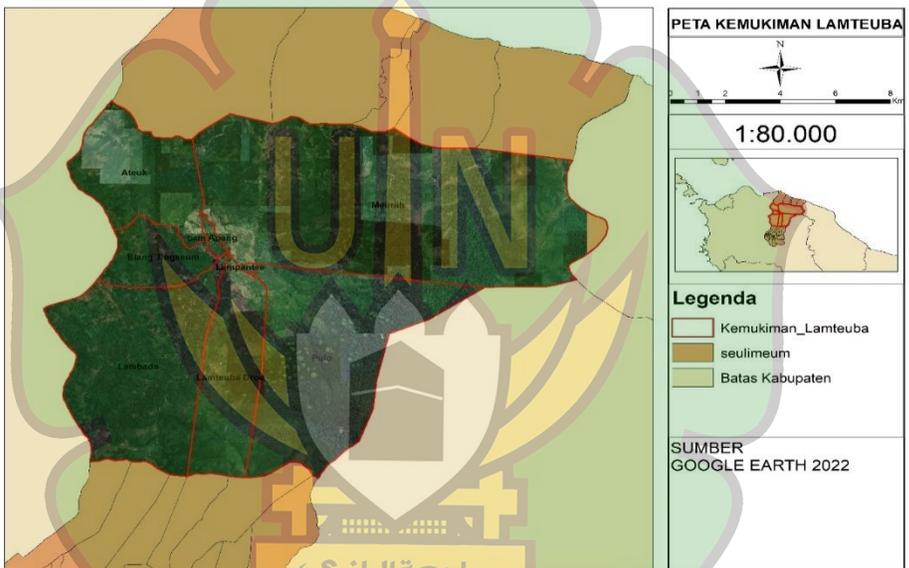
Sumber: Kecamatan Seulimeum Dalam Angka (2021)

Pada tabel 4.2, berdasarkan hasil wawancara mayoritas mata pencaharian masyarakat Kemukiman Lamteuba yaitu sebagai petani padi, adapun petani lainnya sebagai petani pinang, kemiri, kacang kuning, jagung, kunyit dan lain sebagainya. Selain itu ada juga masyarakat yang bekerja sebagai pedagang, buruh bangunan, pengepul hasil hutan dan pengusaha. Sumber penghasilan utama masyarakat Kemukiman Lamteuba adalah tanaman pangan berupa padi. Tanaman padi merupakan pokok penghasilan utama masyarakat Kemukiman Lamteuba untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

4.1.3 Peta Wilayah

Berikut peta wilayah Kemukiman Lamteuba, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar yang merupakan tempat peneliti melakukan penelitian ini.

Gambar 4. 1
Peta Lokasi Wilayah



Sumber: (Map Biomas Indonesia, 2022)

Pada gambar 4.1 peta wilayah Kemukiman Lamteuba, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar menunjukkan area yang luasnya mencakup beberapa desa. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terfokus pada Desa Lamteuba Droë, Desa Pulo, Desa Lambada, Desa Lampante, Desa Meurah, Desa Lam Apeng, Desa Blang Tingkeum, dan Desa Ateuk.

4.1.4 Potensi Pertanian Di Kecamatan Seulimeum

Pertanian di Kecamatan Seulimeum Kabupaten Aceh Besar memiliki potensi yang besar. Tanaman padi menjadi potensi utama dengan tanah subur dan curah hujan yang mencukupi. Selain itu, terdapat juga tanaman palawija seperti jagung, kedelai, kacang kuning, ubi kayu, dan lain sebagainya. Disamping itu, daerah ini juga memiliki jenis tanaman tahunan seperti kelapa sawit, kopi, kemiri, pinang, dan sejenisnya.

Tabel 4. 3
Potensi Pertanian Jenis Padi

No	Jenis Tanaman	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	Padi Sawah	3.567	3.589	18.125
2	Padi Ladang	25	7	14

Sumber: Kecamatan Seulimum Dalam Angka (2021)

Berdasarkan tabel 4.3 maka dapat dijabarkan potensi pertanian jenis padi di Kecamatan Seulimeum Kabupaten Aceh Besar untuk produksi padi sawah mencapai 18.125 Ton dengan luas tanam 3.567 Ha dan luas panen sebesar 3.589 Ha, sementara produksi padi ladang mencapai 14 Ton dengan luas tanam 25 Ha dan luas panen sebesar 7 Ha.

Tabel 4. 4
Potensi Pertanian Jenis Palawija

No	Jenis Tanaman	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	Kacang Hijau	1	-	-
2	Jagung	364	229	1.374
3	Ubi Kayu	7	53	576
4	Kedelai	244	53	54,06
5	Kacang Tanah	13	7	25
6	Ubi Jalar	-	-	-
7	Bawang Merah	3	5	90
8	Cabe Merah	26	31	111
9	Tomat	1	2	12
10	Kacang Pancang	10	6	49
11	Terong	4	2	11
12	Cabe Rawit	54	15	107
13	Bayam	-	-	-
14	Kangkung	-	-	-
15	Timun	16	16	89
16	Semangka	-	-	-

Sumber: Kecamatan Seulumum Dalam Angka (2021)

Berdasarkan tabel 4.4 komoditas Jagung memiliki hasil produksi terbanyak dengan hasil produksi sebanyak 1.374 ton dengan luas tanam 364 Ha dan luas panen sebesar 229 Ha. Komoditas ubi kayu memiliki hasil produksi sebanyak 576 ton dengan luas tanam 7 Ha dan luas panen sebesar 53 Ha. Komoditas kedelai memiliki hasil produksi sebanyak 54,06 ton dengan luas tanam 244 Ha dan luas panen sebesar 53 Ha. Kemudian, komoditas kacang tanah memiliki hasil produksi terendah sebanyak 25 ton dengan luas tanam 13 Ha serta luas panen sebesar 13 Ha. Komoditas

bawang merah memiliki produksi sebanyak 90 ton dengan luas tanam 3 Ha dengan luas panen sebesar 5 Ha. Komoditas cabe merah sebanyak 111 ton dengan luas tanam sebesar 26 Ha dan luas panen sebesar 31 Ha. Disisi lain, komoditas tomat memiliki hasil panen sebanyak 12 ton dengan luas tanam 1 Ha dan luas panen sebesar 2 Ha. Komoditas kacang panjang memiliki hasil panen sebanyak 49 ton dengan luas tanam 10 Ha dan luas panen sebesar 6 Ha. Komoditas terong memiliki hasil produksi 11 ton dengan luas tanam 4 Ha dan luas sebesar 2 Ha. Selain itu, komoditas cabe rawit memiliki hasil panen 107 ton dengan luas tanam 54 Ha dan luas panen sebesar 15 Ha. Terakhir, komoditas timun memiliki hasil produksi sebanyak 89 Ton dengan luas tanam 16 Ha dan luas panen sebesar 16 Ha.

Tabel 4. 5
Potensi Pertanian Berdasarkan Jenis Tanaman Tahunan

No	Jenis Tanaman	TBM (Ha)	TM (Ha)	TR (Ha)	Produksi (Ton)
1	Kelapa	611	406	10	3,02
2	Kelapa Hybrida	-	-	-	-
3	Kelapa Sawit	4	-	-	4
4	Cengkeh	14	10	5	5
5	Pala	3	8	-	2,4
6	Pinang	74	147	8	235,2
7	Kapuk/Randu	2	10	-	2,5
8	Kakao	417	35	13	62,1
9	Jambu Mete	-	-	24	-
10	Kemiri	72	560	2	364
11	Lada	38	30	-	27
12	Sagu	4	4	6	1,04

13	Aren	2	4	-	1,2
14	Cassiavera	-	2	-	2
15	Nilam	23	7	-	0,8
16	Tebu	2	1	-	0,19
17	Tembakau	30	15	-	12,9
18	Kopi	295	281	10	1,25

Sumber: Kecamatan Seulimum Dalam Angka (2021)

Ket:

TBM = Tanaman Belum Menghasilkan

TM = Tanaman Menghasilkan

TR = Tanaman Rusak

Berdasarkan tabel 4.5 komoditas kemiri memiliki hasil produksi terbesar dibandingkan komoditas lainnya dengan menghasilkan produksi sebesar 364 Ton, kemudian disusul oleh komoditas pinang dengan hasil produksi sebesar 235,2 Ton, komoditas Kakao menghasilkan hasil produksi 62,1 Ton, komoditas lada menghasilkan produksi 27 Ton, dan disisi lain komoditas kopi, tebu, nilam, cassiavera, aren, sagu, jambu mete, kapuk, pala, cengkeh, kelapa sawit, dan kelapa menghasilkan produksi rata-rata 1-3 Ton.

4.2 Gambaran Umum Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, keadaan umum informan berdasarkan karakteristik informan berfungsi untuk mendeskripsikan keadaan atau situasi yang dapat memberikan data maupun informasi tambahan dalam rangka memudahkan untuk memahami hasil-hasil penelitian yang dipaparkan. Dengan dilampirkannya karakteristik informan, pembaca juga akan lebih mendalami fakta lapangan yang

sesungguhnya melalui hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan. Informan dalam penelitian ini yaitu: kepala mukim, kepala desa, kelompok tani dan petani di Kemukiman Lamteuba.

Tabel 4. 6
Karakteristik Informan Sebagai Tokoh Masyarakat

No	Nama	Usia	Jenis kelamin	Pekerjaan	Pendidikan terakhir	Keterangan
1	Bahrin Yunus	58	Laki-laki	Kepala Mukim	SMA	Kepala Mukim Lamteuba Kecamatan Seulimeum Kabupaten Aceh Besar
2	Fauzan M. Ali	46	Laki-laki	Kades	SMA	Kepala Desa Lambada Kecamatan Seulimeum Kabupaten Aceh Besar
3	Tgk Jani	42	Laki-laki	Kades	SMA	Kepala Desa Lamteuba Droë Kecamatan Seulimeum Kabupaten Aceh Besar
4	Muhaimin	38	Laki-laki	Kades	SMA	Kepala Desa Pulo Kecamatan Seulimeum Kabupaten Aceh Besar
5	Subhan	40	Laki-laki	Kades	SMA	Kepala Desa Blang Tingkeum

No	Nama	Usia	Jenis kelamin	Pekerjaan	Pendidikan terakhir	Keterangan
						Kecamatan Seulimeum Kabupaten Aceh Besar
6	Ridwan	39	Laki-laki	Kades	SMA	Kepala Desa Ateuk Kecamatan Seulimeum Kabupaten Aceh Besar
7	A. Rasyid	42	Laki-laki	Kades	SMP	Kepala Desa Meurah Kecamatan Seulimeum Kabupaten Aceh Besar
8	M. Nasir	56	Laki-laki	Kades	SMA	Kepala Desa Lampante Kecamatan Seulimeum Kabupaten Aceh Besar
9	Syamsul Bahri	40	Laki-laki	Kades	SMA	Kepala Desa Lam Apeng Kecamatan Seulimeum Kabupaten Aceh Besar

Sumber: Wawancara dengan informan (2022)

Berdasarkan tabel 4.6 tokoh masyarakat yang menjadi informan penelitian yaitu: kepala mukim selaku kepala pemerintah mukim atau pemimpin adat tingkat mukim dan kepala desa selaku

pimpinan pemerintah desa di Kemukiman Lamteuba Kabupaten Aceh Besar.

Tabel 4. 7
Karakteristik Informan Sebagai Kelompok Tani

No	Nama	Jenis kelamin	Pekerjaan	Jumlah Anggota	Keterangan
1	Nasrullah	Laki-laki	Ketua Kelompok Tani	299 Anggota	Kelompok Tani Makmu Beurata di Lambada
2	Bahrin Yunus	Laki-laki	Ketua Kelompok Tani	303 Anggota	Kelompok Tani Uteun Panyang di Lamteuba Droë
3	T.Mukhtar Salim	Laki-laki	Ketua Kelompok Tani	200 Anggota	Kelompok Udep Beusare di Blang Tingkeum
4	Karjani	Laki-laki	Ketua Kelompok Tani	139 Anggota	Kelompok Teumeulu di Lampante
5	Syakirin	Laki-laki	Ketua Kelompok Tani	134 Anggota	Kelompok Tani Ulee Gajah di Lam Apeng

Sumber: Wawancara dengan informan (2023)

Berdasarkan tabel 4.7 Kelompok tani di Kemukiman Lamteuba berjumlah 8 kelompok yang tersebar di setiap desa. Namun berdasarkan tabel diatas, 5 kelompok tani yang menjadi informan penelitian yaitu ketua kelompok tani dari beberapa desa yang mencakup desa Lambada yang memiliki 299 anggota, Lamteuba Droë memiliki 303 anggota, Blang Tingkeum memiliki

200 anggota, Lampante memiliki 139 anggota, dan Lam Apeng memiliki 134 anggota.

Tabel 4. 8
Karakteristik Informan Sebagai Petani

No	Nama	Usia	Jenis kelamin	Pekerjaan	Keterangan
1	Sumawardani	42	Perempuan	Petani	Petani Desa Lambada
2	Bukhari	38	Laki-laki	Petani	Petani Desa Lambada
3	Nurbayani	35	Perempuan	Petani	Petani Desa Ateuk
4	Mustafa	29	Laki-laki	Petani	Petani Desa Ateuk
5	Sri Mulyani	40	Perempuan	Petani	Petani Desa Lam Apeng
6	M. Amin	43	Laki-laki	Petani	Petani Desa Lam Apeng
7	Nurjannah	34	Perempuan	Petani	Petani Desa Blang Tingkeum
8	Hakim	32	Laki-laki	Petani	Petani Desa Blang Tingkeum
9	Huwaida	36	Perempuan	Petani	Petani Desa Pulo
10	Irfan	28	Laki-laki	Petani	Petani Desa Pulo

11	Aini'ah	38	Perempuan	Petani	Petani Desa Meurah
12	Muhammad	34	Laki-laki	Petani	Petani Desa Meurah
13	Afifuddin	55	Laki-laki	Petani	Petani Desa Lamteuba Droë
14	Syahrùn	28	Laki-laki	Petani	Petani Desa Lamteuba Droë
15	Nasruddin	33	Laki-laki	Petani	Petani Desa Lampante
16	Zainuddin	51	Laki-laki	Petani	Petani Desa Lampante

Sumber: Wawancara dengan informan (2022)

Berdasarkan tabel 4.8 petani yang menjadi informan pada penelitian ini berjumlah 16 petani yang mencakup 8 desa di Kemukiman Lamteuba Kabupaten Aceh Besar. Setiap desa memilih dua petani sebagai informan penelitian.

4.3 Hasil Penelitian RANIRY

4.3.1 Program Usaha Tani Di Kemukiman Lamteuba

Program usaha tani adalah program yang dirancang untuk memberikan dukungan dan bantuan kepada petani dalam meningkatkan produksi pertanian, meningkatkan pendapatan, dan mencapai keberlanjutan usaha pertanian. Adapun program bantuan yang disalurkan oleh pemerintah di Kemukiman Lamteuba berupa

kartu tani digital. Kartu tani merupakan kartu debit *co-branding* yang diberdayakan untuk dapat membaca dan melakukan transaksi pembayaran distribusi pupuk yang bersubsidi melalui mesin EDC (*Electronic Data Capture*) yang diletakkan pada pengecer serta berfungsi untuk dapat melakukan transaksi *banking* atau perbankan secara umum (Azida, 2017). Seluruh transaksi pembayaran dan penagihan pupuk yang bersubsidi akan meminimalisir distribusi pupuk yang bersubsidi serta saldo pada tabungan rekening para petani. Sedangkan kartu tani digital merupakan versi terbaru yang lebih canggih, hal ini dikarenakan kartu tani digital tidak memerlukan kartu fisik seperti kartu tani pada umumnya. Kartu tani digital pertama kali diluncurkan di Aceh Besar pada tahun 2023 (Nora, 2023). Dalam hal ini, kartu tani digital dapat memudahkan para petani dengan memberikan efisiensi terhadap proses transaksi dan pencatatan. Terlebih lagi, sistem ini dapat meningkatkan akuntabilitas dan akuntabilitas dalam penyaluran pupuk.

4.3.2 Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

Kontribusi sektor pertanian mempunyai peran yang sangat strategis, disamping sebagai sumber penghasil devisa yang besar, sektor pertanian juga merupakan sumber ekonomi bagi sebagian besar penduduk Indonesia, dan merupakan sektor yang paling banyak dalam penyerapan tenaga kerja. Adanya usaha tani ini merupakan salah satu cara masyarakat di Kemukiman Lamteuba untuk mengubah nasibnya, memberikan kesejahteraan ekonomi

mereka dengan cara memanfaatkan lahan sawah untuk mengembangkan usaha tani. Karena Faktor tanah dalam pertanian di Indonesia memiliki kedudukan yang paling penting. Tanah sebagai salah satu faktor produksi yang merupakan pabrik hasil-hasil pertanian yaitu tempat dimana produksi terjadi dan dari mana hasil produksi pertanian. Luas tidaknya lahan pertanian mempengaruhi besarnya tingkat hasil produksi pertanian. Luas lahan atau tanah pertanian di Indonesia dipengaruhi oleh perpecahan petak-petak sawah.

Dari observasi yang dilakukan bahwa sektor pertanian padi memiliki kontribusi besar terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kemukiman Lamteuba Kabupaten Aceh Besar. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut:

1. Terciptanya Lapangan Kerja

Sektor pertanian padi menyediakan banyak lapangan kerja bagi warga setempat baik secara langsung maupun tidak langsung. Para petani membutuhkan pekerja tambahan untuk membantu proses produksi yang melibatkan berbagai tahapan seperti persiapan lahan, penanaman, perawatan, dan panen. Keterlibatan masyarakat dalam setiap tahap ini menciptakan peluang pekerjaan yang dapat meningkatkan pendapatan mereka.

2. Peningkatan Pendapatan

Dengan pertumbuhan produksi pertanian padi yang baik, masyarakat Lamteuba dapat menghasilkan

hasil panen yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pangan mereka sendiri dan menjual hasil panen ke pasar lokal maupun regional. Penjualan hasil panen ini memberikan pendapatan tambahan bagi petani dan masyarakat di Kemukiman Lamteuba. Peningkatan pendapatan ini memungkinkan mereka untuk meningkatkan standar hidup seperti membeli barang-barang sesuai kebutuhan, mengakses layanan pendidikan dan kesehatan yang baik, serta berinvestasi dalam pengembangan usaha atau sektor lainnya.

3. Ketahanan Pangan

Sektor pertanian padi di Lamteuba juga berperan penting dalam memastikan ketahanan pangan masyarakat. Dengan memiliki pertanian padi yang produktif, masyarakat memiliki akses yang lebih mudah terhadap pangan pokok yang penting dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi. Hal ini mengurangi ketergantungan terhadap impor beras atau membeli beras di daerah lain. Ketahanan pangan yang terjamin mempengaruhi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

4. Pengembangan Infrastruktur

Pertanian padi juga dapat memberikan stimulus untuk pengembangan infrastruktur di Lamteuba. Keberhasilan sektor pertanian dapat mendorong

pemerintah daerah untuk meningkatkan aksesibilitas ke daerah tersebut dengan membangun atau memperbaiki jalan, irigasi, dan sarana pendukung lainnya. Infrastruktur yang memadai memfasilitasi transportasi hasil panen, mengurangi biaya logistik, dan mempercepat distribusi ke pasar, yang pada gilirannya meningkatkan efisiensi dan profitabilitas sektor pertanian padi.

Pembahasan Berdasarkan hasil tersebut, sektor pertanian padi memiliki kontribusi besar dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kemukiman Lamteuba Kabupaten Aceh Besar. Hal ini juga sejalan dengan program pemerintah yang menempatkan sektor pertanian sebagai salah satu fokus utama dalam upaya meningkatkan produktivitas pertanian padi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kemukiman Lamteuba. Para petani juga dapat memanfaatkan lahan-lahan kosong mereka untuk ditanami padi sehingga dapat memberikan manfaat bagi keluarga mereka maupun masyarakat setempat secara umum. Selain itu, adanya kebijakan-kebijakan dari pemerintah daerah atau pusat yang mendukung pengembangan sektor pertanian menjadi sebuah peluang baik bagi para petani untuk menghasilkan pendapatan lebih.

Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang perlu dihadapi oleh para petani dalam menjalankan usaha budidaya padi. Kendala-kendala tersebut dipengaruhi oleh akses modal, luas lahan, pupuk, dan pengetahuan tentang pertanian. Oleh karena itu, dibutuhkan dukungan dari berbagai pihak agar dapat meningkatkan

produktivitas usaha tani secara efisien dan berkelanjutan. Dengan demikian, diharapkan sektor pertanian padi bisa menjadi salah satu motor penggerak utama dalam pembangunan daerah serta mengurangi angka kemiskinan dengan cara meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tokoh masyarakat di Kemukiman Lamteuba sangat berperan dan ikut berkontribusi dalam membantu dan mendukung para petani di Kemukiman Lamteuba Kecamatan Seulimeum Kabupaten Aceh Besar. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Kepala Mukim terkait peran dan tanggung jawab dalam mendukung sektor pertanian di Kemukiman Lamteuba Kecamatan Seulimeum Kabupaten Aceh Besar, Bahrin Yunus selaku Kepala Mukim mengatakan bahwa salah satu tugas dan fungsi Kepala Mukim yaitu mengatur urusan pengaturan irigasi untuk pertanian/persawahan dan sengketa sawah atau biasa disebut Keujruen Blang. Seperti halnya mengatur pertanian di bidang persawahan dalam pembibitan padi, menentukan kapan waktunya masa tanam padi, dan juga yang mengatur sistem pengairan.

Hal yang berkaitan juga selaras dengan yang disampaikan oleh salah satu petani yang ada di Desa Lamteuba Droë di Kemukiman Lamteuba, bapak Afifuddin mengatakan:

“kami masyarakat di kemukiman lamteuba terkait waktu pembibitan, masa tanam, dan pengairan itu semua sudah diatur oleh kepala mukim yang mengatur semua yang berkaitan dengan sektor

pertanian atau biasa disebut Keujruen Blang. Jadi kami kalau tanam padi serentak semua dan ketika panen juga serentak.

Dapat disimpulkan bahwa kontribusi kepala mukim terhadap sektor pertanian juga berpengaruh besar. Karena kepala mukim yang mengatur semua terkait sektor pertanian seperti dalam mengatur waktu pembibitan padi, waktu masa tanam padi, dan juga yang mengatur sistem pengairan seperti air irigasi yang disalurkan ke masing-masing desa sehingga air yang disalurkan merata ke semua desa.

Kepala desa di Kemukiman Lamteuba Kecamatan Seulimeum Kabupaten Aceh Besar, terkait kontribusi dalam mendukung sektor pertanian yaitu bantuan yang diberikan oleh pemerintah desa kepada petani. Fauzan M. Ali mengatakan Pemerintah desa memberikan bantuan kepada petani untuk mendukung sektor pertanian namun bantuan tersebut terkadang kurang merata dibagikan karena keterbatasan bantuan. Beberapa bentuk bantuan yang dapat diberikan oleh pemerintah desa kepada petani yaitu bantuan benih dan subsidi pupuk kepada petani untuk digunakan dalam budidaya pertanian mereka. Bantuan ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian.

Hal yang berkaitan juga selaras dengan yang disampaikan oleh salah satu petani yang ada di Desa Lambada Kemukiman Lamteuba, bapak Bukhari mengatakan:

“kami yang berprofesi sebagai petani menerima bantuan yang diberikan dinas pertanian melalui pemerintah desa. Bantuan

yang didistribusikan kepada kami berupa bantuan bibit dan subsidi pupuk. Tapi untuk bantuan bibit tani tidak semua mendapatkannya karena juga keterbatasan bantuan”

Dapat disimpulkan bahwa informasi yang didapatkan bahwa petani di Kemukiman Lamteuba menerima bantuan dari pemerintah desa berupa bantuan bibit dan subsidi pupuk. bantuan ini bertujuan untuk mendukung sektor pertanian dan meningkatkan produktivitas hasil panen dan kesejahteraan petani. Namun, bantuan yang didistribusikan kurang merata sehingga tidak semua mendapatkan manfaat dari bantuan tersebut.

Kelompok tani Uteun Panyang desa Lamteuba Droe didirikan pada tahun pada tahun 2013. Kelompok tani mempunyai pengertian sebagai kumpulan para petani yang tumbuh berdasarkan keakraban dan keserasian, serta kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya. Fungsi utama kelompok tani pada dasarnya adalah sebagai sarana dalam proses belajar mengajar, sarana kerjasama, dan sarana berproduksi. Dari hasil wawancara dengan ketua kelompok tani di Kemukiman Lamteuba Kecamatan Seulimeum Kabupaten Aceh Besar, terkait kontribusi Kelompok Tani dalam membantu dan mendukung sektor pertanian, Bahrin Yunus selaku ketua kelompok tani mengatakan kelompok tani memberikan pelatihan dan program pengembangan kapasitas bagi para petani. Ini termasuk pelatihan sumber daya manusia, penguatan SDM, pelatihan membuat pupuk

organik, dan pengetahuan tentang pertanian. Karena petani sangat minim pengetahuan dalam mengelola pertanian mereka sehingga dengan adanya sarana pelatihan ini dapat meningkatkan kapasitas petani, kelompok tani dapat membantu petani dalam mengelola usaha pertanian dengan lebih efisien dan meningkatkan kesejahteraan mereka. Kemudian Kelompok tani dapat melakukan pembelian bersama untuk mendapatkan harga yang lebih baik dalam membeli input pertanian, seperti benih, pupuk, dan pestisida. Selain itu, mereka juga dapat bekerja sama dalam menjual hasil panen secara bersamaan untuk memperoleh harga yang lebih menguntungkan di pasar.

Hal yang berkaitan juga selaras dengan yang disampaikan oleh salah satu anggota kelompok tani Uteun Panyang yang ada di Kemukiman Lamteuba, bapak Syahrin mengatakan:

“kelompok tani sangat berperan terhadap para petani seperti halnya dalam mengelola pertanian. Ilmu yang kami dapati dari pelatihan-pelatihan dan kegiatan lapangan yang dimana menambah pengalaman, pengetahuan, serta keahlian kami yang berdampak terhadap produktivitas hasil tani.”

Dapat disimpulkan bahwa informasi yang didapatkan bahwa kelompok tani di Kemukiman Lamteuba sangat berkontribusi terhadap sektor pertanian seperti memberi pelatihan, ikut serta dalam kegiatan lapangan atau program-program yang diberikan oleh pemerintah. Kelompok tani ini juga membantu agar lebih baik dan maju lagi perkembangan ekonomi dan terus berkontribusi lebih

dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kemukiman ini.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terhadap kontribusi sektor pertanian terhadap kesejahteraan masyarakat Kemukiman Lamteuba. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar petani padi di kemukiman ini, hasilnya memenuhi kebutuhan hidup mereka. Usaha tani padi sendiri mempunyai keuntungan lebih besar dibandingkan dengan usaha tani yang lain seperti sayur-sayuran, alasannya adalah beras yang akan diolah menjadi nasi merupakan kebutuhan primer yang tidak akan pernah mati sampai kapanpun, Indonesia merupakan Negara yang mayoritas penduduknya mengkonsumsi nasi, mereka hidup bisa tidak makan lauk, tetapi hidup mereka bergantung pada nasi yang sudah jadi makanan pokok.

Indikator kesejahteraan masyarakat cukup luas atau multidimensional dan juga kompleks sehingga suatu taraf kesejahteraan masyarakat hanya dapat dinilai melalui indikator-indikator terukur dari berbagai aspek pembangunan. Kesejahteraan masyarakat merupakan suatu ukuran ketercapaian masyarakat dimana masyarakat dapat dikatakan sejahtera atau tidak. Indikator kesejahteraan masyarakat terdiri dari indikator pendapatan dan pendidikan (Bustamam et.al, 2021).

1. Pendapatan

Berdasarkan penggolongan menurut Badan Pusat Statistik membedakan menjadi 4 golongan yaitu golongan

pendapatan sangat tinggi pendapatan rata-rata lebih dari Rp. 3.500.000,00 per bulan. Golongan pendapatan tinggi jika pendapatan rata-rata antara Rp.2.500.000 – Rp. 3.500.000. Golongan pendapatan sedang jika pendapatan rata-rata antara Rp. 1.500.000 – Rp. 2.500.000 per bulan. Dan golongan pendapatan rendah kurang dari Rp. 1.500.000.

Pendapatan usaha tani padi adalah pendapatan yang diperoleh petani langsung dari usaha tani tersebut dalam bentuk rupiah. Karena musim tanam dan panen per tahun hanya dua kali dalam setahun, maka penghasilan juga diterima selama dua kali per tahun. Pendapatan ini merupakan pendapatan bersih petani yang diterima dari hasil penjualan hasil produksi dikurangi biaya produksi selama dua kali dalam setahun. dalam hal ini peneliti sudah melakukan wawancara secara langsung dengan petani di Kemukiman Lamteuba Kecamatan Seulimeum Kabupaten Aceh Besar, dengan pertanyaan “*Berapa total pendapatan penjualan Bapak dari hasil pertanian padi dalam satu kali panen?*”

Informan sebagai petani yang bernama Bukhari menjawab:

“Tidak menentu dan tidak pasti tergantung hasil padinya, jika hasil padinya bagus maka pendapatannya lebih besar dan jika hasil panen kurang bagus maka

pendapatan juga menurun. Saya memiliki 1/2 ha sawah, maka dalam 1 kali panen menghasilkan bersihnya Rp. 10.825.000.”

Informan sebagai petani yang bernama Sumawardani menjawab:

“pendapatan saya dalam sekali panen yaitu sekitar 8.000 Kg untuk luas lahan 1 Ha, jika dirupiahkan pendapatan kotornya sekitaran Rp. 36.000.000 karena hasil panen harus dipotong modal lagi. Namun tidak semuanya dijual karena ada sebagian padi yang disimpan untuk konsumsi dalam rumah tangga supaya tidak beli beras lagi jadi untuk makan hasil dari panen padi sendiri.”

Berdasarkan jawaban dari informan diatas terdapat 14 orang informan yang jawabannya sama dengan informan Bukhari dan Sumawardani. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanian padi telah memberikan kontribusi yang baik dalam lingkup kesejahteraan masyarakat sekitar, paling tidak pertanian padi tersebut sudah menutupi kebutuhan hidup rumah tangga yaitu sandang, pangan dan papan.

Tabel 4. 9
Modal Tani Dalam Sekali Produksi

Modal Tani	Luas Lahan (Ha)	Biaya
Bajak Sawah	1	Rp. 3.250.000
Benih Padi	1	Rp. 1.250.000
Pupuk Urea	1	Rp. 750.000
Pupuk NPK	1	Rp. 800.000
Pupuk Organik	1	Rp. 200.000
Obat Semprot	1	Rp. 350.000
Upah Tanam	1	Rp. 2.000.000
Upah Perawatan Hama	1	Rp. 1.000.000
Upah Panen	1	Rp. 3. 250.000
Upah Pasca Panen	1	Rp. 1.500.000
Total	1	Rp. 14.350.000

Sumber: Wawancara dengan informan (2023)

Berdasarkan tabel 4.9 modal tani dalam sekali produksi adalah total biaya yang diperlukan untuk menghasilkan satu kali produksi pertanian padi. Hal ini meliputi biaya bajak sawah, benih padi, pupuk urea, NPK, organik, obat semprot, upah tanam, upah perawatan hama, upah panen, dan upah pasca panen. Modal tani dapat bervariasi tergantung luas lahan yang dikelola.

Tabel 4. 10
Pendapatan Petani Dalam Sekali Produksi

No	Nama Petani	Luas (Ha)	Hasil Panen (Ton)	Harga Jual Padi (Kg)	Pendapatan bersih
1	Sumawardani	2 Ha	16	Rp. 4.500	Rp. 43.300.000
2	Bukhari	½ Ha	4	Rp. 4.500	Rp. 10.825.000
3	Nurbayani	1 Ha	8	Rp. 4.500	Rp. 21.650.000
4	Mustafa	½ Ha	4	Rp. 4.500	Rp. 10.825.000

5	Sri Mulyani	2 Ha	16	Rp. 4.500	Rp. 43.300.000
6	M. Amin	½ Ha	4	Rp. 4.500	Rp. 10.825.000
7	Nurjannah	1 Ha	8	Rp. 4.500	Rp. 21.650.000
8	Hakim	1,5 Ha	12	Rp. 4.500	Rp. 32.475.000
9	Huwaida	½ Ha	4	Rp. 4.500	Rp. 10.825.000
10	Irfan	½ Ha	4	Rp. 4.500	Rp. 10.825.000
11	Aini'ah	1 Ha	8	Rp. 4.500	Rp. 21.650.000
12	Muhammad	1,5 Ha	12	Rp. 4.500	Rp. 32.475.000
13	Afifuddin	1 Ha	8	Rp. 4.500	Rp. 21.650.000
14	Syahrin	1 Ha	8	Rp. 4.500	Rp. 21.650.000
15	Nasruddin	1 Ha	8	Rp. 4.500	Rp. 21.650.000
16	Zainuddin	½ Ha	4	Rp. 4.500	Rp. 10.825.000

Sumber: Wawancara dengan informan (2023)

Berdasarkan tabel 4.10, pendapatan petani dalam sekali produksi adalah jumlah total penerimaan yang diterima oleh petani dalam satu kali produksi. Pendapatan ini juga dipengaruhi oleh harga jual padi yang tidak menentu dan hasil panen padi tergantung luas lahan yang dikelola oleh petani.

2. Pendidikan

Pendidikan merupakan aktivitas dilakukan yang dilakukan oleh individu untuk menggali dan meningkatkan potensi diri. Pendidikan juga bisa diartikan sebagai lembaga yang bertanggung jawab menempatkan tujuan dan sistem pendidikan. Pendidikan merupakan khas dari semua warga negara dan berhak memperoleh pendidikan yang berkualitas sehingga pemerintah harus melaksanakan pemerataan pendidikan. Sekolah dibangun dengan jumlah yang banyak dan

merata dengan meningkatkan kualitas serta biaya yang murah, dengan adanya pendidikan yang tinggi akan meningkatkan sumber daya manusia. Apabila kualitas SDM tinggi memudahkan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, kesejahteraan manusia diukur dengan kemampuan untuk menjangkau pendidikan dan mampu menggunakan pendidikan untuk tersebut memenuhi kebutuhan hidupnya.

Sehingga dalam hal ini peneliti sudah melakukan wawancara secara langsung dengan petani di Kemukiman Lamteuba Kecamatan Seulimeum Kabupaten Aceh Besar, dengan pertanyaan *“Apakah kontribusi pertanian dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anggota keluarga?”*

Informan sebagai petani yang bernama Afifuddin menjawab:

“Alhamdulillah hasil dari pada pertanian saya dapat menyekolahkan anak saya dan saya juga dapat memenuhi kebutuhan sekolah anak saya mulai dari uang jajan yang dibawa ke sekolah setiap harinya.”

Informan sebagai petani yang bernama Nasruddin menjawab:

“Tentu saja memenuhi, karena menurut saya pendidikan itu nomor satu dan saya sebagai orang tua selalu berusaha untuk dapat menyekolahkan anak-anak

saya sampai ke tingkat SMA (Sekolah Menengah Atas). Pastinya dengan bekerja sebagai petani saya dapat menyekolahkan anak saya dan memenuhi kebutuhan sekolah mereka seperti bayar uang semester, uang buku, dan jajan sehari-hari.

Berdasarkan jawaban dari informan diatas terdapat 14 orang informan yang jawabannya sama dengan informan Afifuddin dan Nasruddin. Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kontribusi pertanian berdampak pada pendapatan petani sehingga masyarakat yang mata pencahariannya sebagai petani padi dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anggota keluarga. Namun beberapa petani hanya mampu membiayai pendidikan anak-anak mereka hingga tingkat SMA (Sekolah Menengah Atas). Hal ini disebabkan tidak hanya oleh faktor ekonomi, tetapi juga oleh pertimbangan prinsip yang menyatakan bahwa pendidikan tidak perlu hingga ke jenjang sarjana. Menyelesaikan pendidikan tinggi pun tidak mengubah nasib mereka sebagai petani di desa kelahiran.

Tabel 4. 11
Keadaan Umum Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

No	Nama Orang Tua	Pendidikan Anak
1	Sumawardani	Kuliah
2	Bukhari	SMP
3	Nurbayani	SMA
4	Mustafa	-
5	Sri Mulyani	SMA
6	M. Amin	SMA
7	Nurjannah	SMP
8	Hakim	SD
9	Huwaida	SMP
10	Irfan	TK
11	Aini'ah	SMA
12	Muhammad	SMP
13	Afifuddin	SMA
14	Syahrin	-
15	Nasruddin	SD
16	Zainuddin	SMA

Sumber: Wawancara dengan informan (2022)

Berdasarkan tabel 4.11, maka dapat diketahui bahwa pendidikan anak mereka yang berprofesi sebagai petani mulai dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Namun tidak semua petani dapat menyekolahkan anaknya sampai ke jenjang S1 hanya ada beberapa saja dan kebanyakan dari petani mereka hanya dapat menyekolahkan anaknya hanya sampai tingkatan SMA (sekolah Menengah Atas).

4.3.3 Tinjauan Maqashid Syariah Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Kemukiman Lamteuba Melalui Kontribusi Sektor Pertanian

Kesejahteraan masyarakat petani merupakan tujuan dari maqashid syariah dengan mempertimbangkan lima prinsip utama Maqashid Syariah, yaitu (*hifdzu ad-din*) menjaga agama, (*hifdzu an-nafs*) menjaga jiwa, (*hifdzu al-aql*) menjaga akal, (*hifdzu an-nasl*) menjaga keturunan, dan (*hifdzu al-mal*) menjaga harta. Tercapainya falah (kebahagian) di dunia dan diakhirat dengan strategi meraih manfaat dan menghindari mudharat.

Berikut adalah tinjauan Maqashid Syariah terhadap sektor pertanian di Kemukiman Lamteuba:

1. Menjaga Agama (*Hifdzu Ad-Din*)

Agama berperan sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Keberadaan agama berpengaruh besar pada cara hidup masyarakat, karena sebagai seperangkat nilai-nilai *ilahiyyah* yang perlu dipraktikkan, diyakini serta dimaknai. Pudarnya nilai agama dalam praktek kehidupan masyarakat menjamin hilangnya moral masyarakat.

Menjaga agama dapat dilihat dari tercapainya maqashid syariah yaitu dimana seseorang menerapkan rukun Islam, selain itu seorang petani yang bekerja dalam mencari rezeki yang halal sesuai dengan ajaran islam adalah prinsip penting yang harus dipahami dan diterapkan, ini

berarti mencari rezeki dengan cara yang sesuai dengan nilai-nilai agama, menjauhi praktik-praktik yang haram, dan menghindari pelanggaran syariah. Dengan melakukan ini, seseorang dapat meraih keberkahan, ketenangan, dan kelancaran dalam hidup, baik secara spiritual maupun material.

Dalam hal ini peneliti sudah melakukan wawancara secara langsung dengan petani di Desa Lamteuba Droë Kecamatan Seulimeum Kabupaten Aceh Besar, dengan pertanyaan *“Apakah penghasilan Bapak/Ibu yang bekerja di sektor pertanian didapatkan secara halal?”*

Informan yang bernama Syahrudin menjawab:

“Alhamdulillah semua hasil panen dari sektor pertanian saya dapatkan secara halal, hutang yang saya pinjam untuk modal tani langsung saya bayar lunas setelah hasil panen dan upah untuk pekerja/buruh tani juga saya bayar setelah pekerjaan mereka sudah selesai, kemudian saya selalu membayar zakat. jadi tidak ada sangkut paut lagi sehingga dalam agama hasil panen yang saya dapatkan hukumnya halal.”

Informan yang bernama Afifuddin menjawab:

“Alhamdulillah halal, lahan sawah yang saya miliki punya saya sendiri, modal tani yang saya dapatkan dari harta yang halal, saya juga selalu membayar zakat.”

Dan saya tidak pernah mengambil yang bukan hak saya seperti menggarap lahan milik orang lain. Jadi harta yang saya dapatkan insyaallah halal.”

Berdasarkan jawaban dari informan diatas terdapat 14 orang informan yang jawabannya sama dengan informan Syahrudin dan Afifuddin. Sehingga dapat disimpulkan bahwa para petani padi di Kemukiman Lamteuba Kecamatan Seulimeum Kabupaten Aceh Besar menyatakan bahwa hasil pendapatan mereka sebagai petani padi didapatkan secara halal dan sesuai dengan prinsip ajaran agama islam.

2. Menjaga Jiwa (*Hifdzu An-Nafs*)

Menjaga jiwa (*hafidz an-nafs*) diartikan sebagai perwujudan dalam pemenuhan akan sandang, pangan, serta tempat tinggal. Sehingga kebutuhan akan pangan dan tempat tinggal bisa dipenuhi apabila jika diabaikan bisa membahayakan kelangsungan hidup. Seperti hasil penelitian yang didapatkan, maka dalam menjaga jiwa atau nyawa rata-rata petani di Kemukiman Lamteuba Kecamatan Seulimeum Kabupaten Aceh Besar sudah menerapkannya sesuai dengan maqashid syariah. Seperti adanya mekanisme penjualan hasil panen dalam rangka untuk membangun atau memperbaiki tempat tinggal agar memperoleh hunian yang memadai.

Dalam hal ini peneliti sudah sudah melakukan wawancara secara langsung dengan petani di Desa Lampante Kemukiman Lamteuba Kecamatan Seulimeum Kabupaten Aceh Besar, dengan pertanyaan *“Apakah hasil dari sektor pertanian dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?”*

Informan yang bernama Nasruddin menjawab:

“Alhamdulillah dengan bekerja sebagai petani keluarga tercukupi dalam kebutuhan sehari-hari. Karena hasil panen tidak seluruhnya di jual ada juga yang tinggal untuk makan dan kebutuhan sehari-hari. Saya sekeluarga lebih baik tidak ada lauk/ikan dari pada tidak ada nasi karena nasi adalah bahan pokok jadi ada sebagian hasil panen yang digunakan untuk hidup sehari-hari.

Informan yang bernama Zainuddin menjawab:

“Untuk kebutuhan sehari-hari alhamdulillah tercukupi, karena hasil panen tidak semuanya untuk dijual namun ada juga yang tinggal untuk makan sehari-hari dan dijual jika ada keperluan saja seperti sekolah anak dan biaya berobat.”

Berdasarkan jawaban dari informan diatas terdapat 14 informan lagi yang sama jawabannya dengan informan Nasruddin dan Zainuddin, sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanian padi dapat mencukupi

kebutuhan sehari-hari mereka, seperti biaya makan, biaya berobat, dan biaya sekolah anak.

3. Menjaga Akal (*Hifdzu Al-Aql*)

Menjaga akal adalah sumber kebijaksanaan (ilmu), pancaran petunjuk, cahaya mata pikiran, dan media kesejahteraan manusia di dunia dan di masa depan. Perintah Allah datang untuk alasan yang baik. Ia juga memberikan hak kepada seseorang untuk menjadi pemimpin di muka bumi, yang mungkin sempurna, mulia, dan berbeda dari makhluk lain. Untuk kewarasan, disarankan untuk mencari ilmu melalui pendidikan, pelatihan, penelitian, pengembangan dan media informasi. Pendistribusian hasil panen dalam rangka memelihara akal digunakan untuk bidang pendidikan yang paling dominannya. Dikarenakan masyarakat di Kemukiman Lamteuba Kecamatan Seulimeum Kabupaten Aceh Besar sangat menginginkan generasi yang cerah masa depannya dan berharap dapat menempuh pendidikan yang memadai.

Dalam hal ini peneliti sudah melakukan wawancara secara langsung dengan petani di Desa Meurah Kemukiman Lamteuba Kecamatan Seulimeum Kabupaten Aceh Besar, dengan pertanyaan “*Bagaimana kontribusi hasil panen yang Bapak/Ibu peroleh dalam bidang pendidikan anggota keluarga?*”

Informan yang bernama Aini'ah menjawab:

“Kontribusi yang saya berikan dari bekerja sebagai petani dalam mendukung pendidikan anak pastinya ada, namun saya hanya mampu menyekolahkan anak sampai tingkat SMA (Sekolah Menengah Atas). Karena tanggungan saya ada 3 orang anak yang semuanya sekolah. Jika mengharapkan dari bertani untuk menyekolahkan anak sampai jenjang SI saya belum mampu. Kemudian pun setelah menyekolahkan anak sampai sarjana belum menjamin dapat kerja yang layak paling tidak balik ke kampung dan menjadi petani”.

Informan yang bernama Muhammad menjawab:

“Tentunya pasti ada kontribusi saya dengan membagikan pendapatan dari hasil panen untuk pendidikan anak, saya juga selaku orang tua sangat memprioritaskan pendidikan walaupun saya hanya seorang petani namun saya berusaha untuk menyekolahkan anak sampai kuliah.”

Untuk 5 informan lainnya mengatakan jawaban yang sama dengan informan Muhammad, dan 10 Informan lainnya jawabannya sama dengan Informan Aini'ah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa petani di Kemukiman Lamteuba Kecamatan Seulimeum Kabupaten Aceh Besar ada yang menyatakan bahwa

bekerja sebagai petani dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga terutama dalam bidang pendidikan anak. Namun pada kenyataannya tidak semua petani mampu untuk menyekolahkan anaknya sampai ke jenjang sarjana karena rata-rata anak petani di Kemukiman Lamteuba hanya tamatan SMA (Sekolah Menengah Atas). Sejumlah petani hanya mampu membiayai pendidikan anak-anak mereka hingga tingkat SMA (Sekolah Menengah Atas). Hal ini disebabkan tidak hanya oleh faktor ekonomi, tetapi juga oleh pertimbangan prinsip yang menyatakan bahwa pendidikan tidak perlu hingga ke jenjang sarjana. Mengakhiri pendidikan tinggi pun tidak mengubah nasib mereka sebagai petani di desa kelahiran.

4. Menjaga Keturunan (*Hifdzu An-Nasl*)

Menjaga Keturunan adalah pemeliharaan keturunan dan keluarga yang meliputi perkawinan, santunan nifas, nifas dan menyusui, pendidikan masa depan anak, dan santunan anak yatim. Menjaga silsilah melalui perkawinan yang sah melalui agama dan negara adalah masalah menjaga kehormatan dan silsilah. Jadi dalam rangka memelihara keturunan, para petani di Kemukiman Lamteuba Kecamatan Seulimeum Kabupaten Aceh Besar juga mendistribusikan sebagian hasil panennya untuk kepentingan sanak anggota

keluarganya. Misalnya dana darurat untuk keperluan sehari-hari, baik itu untuk bidang primer maupun sekunder yang memang perlu dan patut dipenuhi demi kelangsungan hidup yang akan datang.

Maka dalam hal ini peneliti sudah melakukan wawancara secara langsung dengan petani di Desa Pulo Kecamatan Seulimeum Kabupaten Aceh Besar, dengan pertanyaan *“Apakah kontribusi pertanian padi yang Bapak/Ibu peroleh dapat memenuhi kebutuhan anggota keluarga?”*

Informan yang bernama Irfan menjawab:

“Alhamdulillah hasil panen yang saya peroleh dapat memenuhi kebutuhan anggota keluarga. Dengan hasil panen yang cukup dan berkualitas, keluarga dapat memenuhi kebutuhan pangan dan kesehatan.”

Informan yang bernama Huwaida menjawab:

“kontribusi dari hasil panen yang saya dapatkan mencukupi dalam memenuhi kebutuhan anggota keluarga saya, terutama dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti kebutuhan dapur, jajan anak, dan kebutuhan lainnya.”

Untuk 14 informan lainnya mengatakan jawaban yang sama dengan informan yang bernama Irfan dan Huwaida. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kontribusi pertanian sangat berpengaruh dalam meningkatkan

kesejahteraan keluarga terutama dalam mencukupi kebutuhan tanggungan keluarga mereka, seperti dalam hal biaya makan, pengobatan, terpenuhinya gaya hidup yang sehat dan dapat menjaga keberlangsungan hidup keluarganya.

5. Menjaga Harta (*Hifdzu Al-Mal*)

Menjaga Harta adalah melindungi harta atau mencari kekayaan untuk mempertahankan kehidupan mereka serta meningkatkan kenikmatan akan materi dan agama mereka. Harta itu harus ditemukan secara sah dan dipergunakan untuk hal-hal yang halal serta tidak lupa digunakan untuk hak-hak Allah SWT. Untuk mencukupi kebutuhan hidup sudah seharusnya mempunyai harta yang memadai yang dapat dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan dharuriyat, hajjiyat dan tahsiniyat. Misalnya hasil panen di distribusikan untuk bidang muamalah dalam menjalankan transaksi jual beli keperluan sehari-hari dan hasil dari pertanian tersebut mereka juga tidak lupa membayar zakat apabila sudah mencapai nisab.

Nisab zakat untuk pertanian adalah 5 ausuq/wasaq (300 sha'). Jadi, zakat pertanian yang wajib dikeluarkan jika nisabnya mencapai 653 kg. Dan kadar untuk pertanian apabila diairi dengan air hujan atau sungai/mata air, maka zakatnya 10% apabila diairi

dengan cara disiram/irigasi maka ada biaya tambahan zakatnya sebesar 5%.

Pendapatan merupakan selisih antara hasil dengan modal biaya yang dikeluarkan dalam bertani. Pendapatan yang diperoleh yaitu ketika melakukan panen. Pendapatan petani adalah salah satu tolak ukur yang didapatkan oleh petani dari usahatani yang dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan wawancara secara langsung dengan petani di Desa Lam Apeng Kemukiman Lamteuba Kabupaten Aceh Besar, dengan pertanyaan *“Apakah masyarakat yang menghasilkan pendapatan dari sektor pertanian dapat mengeluarkan zakat?”*

Informan Yang bernama M. Amin menjawab:

“Tentu saja, setiap selesai panen harus ada jatah zakat yang dikeluarkan karena sudah kewajiban dalam agama islam, jika hasil panen sudah mencapai nisab maka wajib bayar zakat. Disini dalam setahun 2 kali panen zakat yang dikeluarkan juga ada perbedaan, jika tanam padi dimusim hujan zakat yang dikeluarkan 10% dan jika dimusim kemarau dengan mengandalkan air irigasi maka zakat yang dikeluarkan 5%.”

Informan Yang bernama Sri Mulyani menjawab:

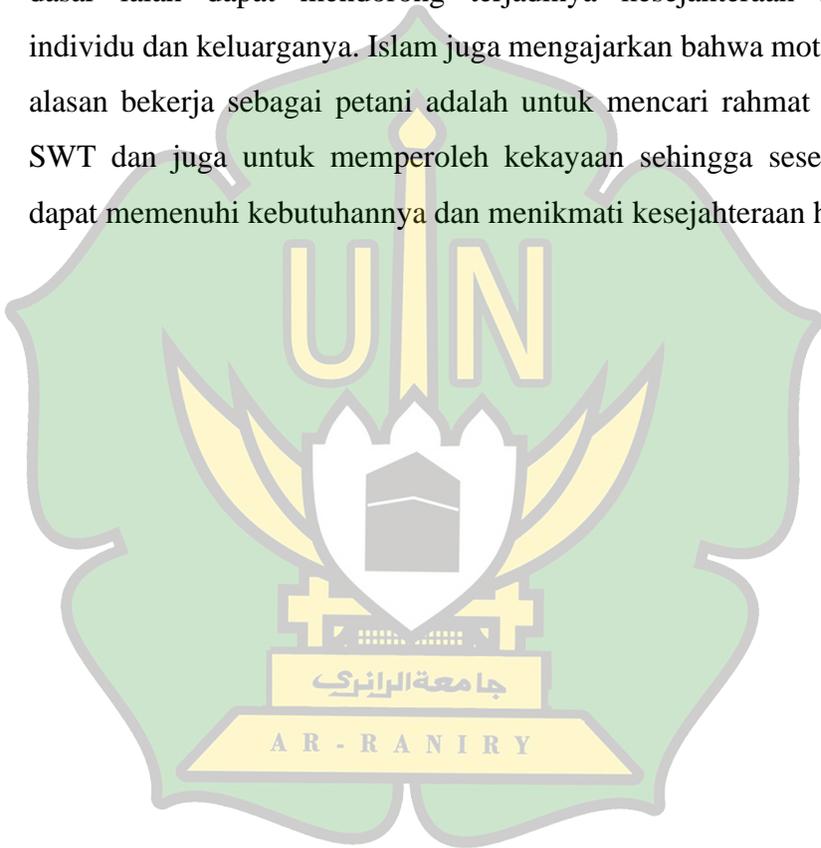
“Alhamdulillah hasil panen saya selalu mencapai nisab dan saya berkewajiban membayar zakat, karena

saya bekerja bukan semata-mata memperkaya diri sendiri tapi ada hak orang lain untuk ditunaikan seperti membayar zakat. Tidak berkah seorang manusia capek-capek banting tulang cari rezeki namun tidak pernah bayar zakat. Jika sudah sampai nisab wajib bagi saya untuk membayar zakat. ”

14 informan lainnya mempunyai jawaban yang serupa dengan informan M. Ali dan Sri Mulyani, sehingga dapat disimpulkan bahwa petani padi bekerja untuk memenuhi kebutuhan dharuriyat yang mana dalam hal menjaga harta, mereka tidak lupa membayarkan zakat apabila mencapai nisab dan mereka juga memberikan sedekah kepada orang yang membutuhkan. Dalam hal ini menunjukkan pendapatan yang dihasilkan dari sektor pertanian mereka dapat mengeluarkan zakat.

Dari hasil pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa kontribusi sektor pertanian padi sudah memenuhi indikator kesejahteraan dalam maqashid syariah, yaitu menjaga agama (*hifdzu ad-din*), menjaga jiwa (*hifdzu an-nafs*), menjaga keturunan (*hifdzu an-nasl*) dan menjaga harta (*hifdzu al-mal*), namun dalam menjaga akal (*hifdzu al-aql*) Sejumlah petani hanya mampu membiayai pendidikan anak-anak mereka hingga tingkat SMA (Sekolah Menengah Atas). Hal ini disebabkan tidak hanya oleh faktor ekonomi, tetapi juga oleh pertimbangan prinsip yang menyatakan bahwa pendidikan tidak perlu hingga ke jenjang sarjana.

Menyelesaikan pendidikan tinggi pun tidak mengubah nasib mereka sebagai petani di desa kelahiran. Dari hasil wawancara dengan petani yang bekerja sebagai petani padi mengatakan bahwa dalam rangka untuk meraih kebahagiaan hidup maka terdapat upaya yang paling dasar ialah dapat mendorong terjadinya kesejahteraan setiap individu dan keluarganya. Islam juga mengajarkan bahwa motif dan alasan bekerja sebagai petani adalah untuk mencari rahmat Allah SWT dan juga untuk memperoleh kekayaan sehingga seseorang dapat memenuhi kebutuhannya dan menikmati kesejahteraan hidup.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian yang diuraikan pada bab sebelumnya, penulis akan menarik kesimpulan terkait Kontribusi sektor pertanian terhadap kesejahteraan masyarakat di Kemukiman Lamteuba Kecamatan Seulimeum Kabupaten Aceh Besar, yakni sebagai berikut:

1. Sektor pertanian padi terbukti memberikan kontribusi yang baik terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat, hal ini dibuktikan dengan tercukupinya kebutuhan hidup mereka dari pendapatan dan dapat memberikan biaya pendidikan kepada anaknya sampai tingkat SMA (Sekolah Menengah Atas). Hal ini juga didukung oleh adanya perhatian pemerintah desa dengan memberikan bantuan benih dan subsidi pupuk pertanian dan juga kontribusi dari kelompok tani yang memberikan sarana belajar mengajar serta pelatihan terkait sektor pertanian untuk meningkatkan produktivitas pertanian serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. kontribusi sektor pertanian padi di Kemukiman Lamteuba Kecamatan Seulimeum Kabupaten Aceh Besar sudah memenuhi indikator kesejahteraan dalam tinjauan maqashid syariah, yaitu menjaga agama (*hifdzu ad-din*), menjaga jiwa

(*hifdzu an-nafs*), menjaga keturunan (*hifdzu-an-nasl*) dan menjaga harta (*hifdzu al-mal*), namun dalam menjaga akal (*hifdzu al-aql*) Beberapa petani hanya dapat membiayai pendidikan anak-anak mereka hingga tingkat SMA karena alasan ekonomi dan pandangan bahwa pendidikan tidak perlu mencapai jenjang sarjana. Bahkan jika sudah selesai sarjana nasib mereka belum terjamin dan pada akhirnya juga menjadi petani di desa. Dari kelima dimensi tersebut dimaksud untuk mencapai nilai kesejahteraan dan kemaslahatan masyarakat Kemukiman Lamteuba di dunia dan akhirat, yaitu dengan menaati dan melaksanakan perintah sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist serta menjauhi setiap larangan yang akan menimbulkan dampak yang buruk bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

5.2 Saran

berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang diajukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

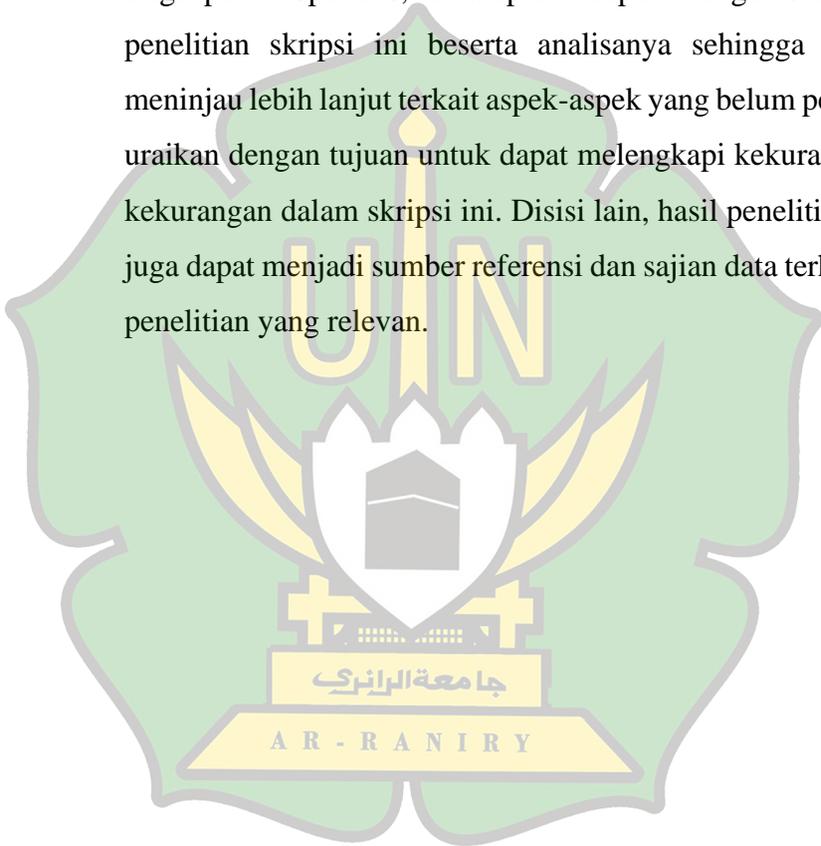
1. Bagi masyarakat terkhususnya petani agar lebih bekerja keras dan meningkatkan kualitas hasil tanamannya serta berinovasi dalam kegiatan bercocok tanam untuk memperoleh hasil yang maksimal, dan juga mengelola dengan baik ketika melakukan kegiatan transaksi jual beli yang sesuai dengan maqashid syariah agar senantiasa

dirahmati oleh Allah SWT dalam kehidupan dunia dan akhirat.

2. Bagi pemerintah daerah ataupun perangkat Desa Kemukiman Lamteuba Kecamatan Seulimeum Kabupaten Aceh Besar, untuk penyajian data seharusnya selalu ada pembaharuan dan transparansi. Data menjadi acuan utama dalam sebuah penelitian. Jadi peningkatan penyajian data harus ditingkatkan demi menjadi landasan yang baik dalam membuat kebijakan pembangunan dan pencapaian kesejahteraan masyarakat di dalamnya. Selain itu diharapkan adanya kerjasama antara kemukiman dan kecamatan dengan dinas terkait seperti Dinas Pertanian untuk dapat meningkatkan kapasitas para petani melalui pelatihan yang berkelanjutan serta penyediaan fasilitas berupa alat tani guna meningkatkan produktivitas para petani agar kegiatan bercocok tanam atau bertani lebih optimal.
3. Bagi akademisi, dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam kegiatan mengajar maupun dalam melakukan penelitian selanjutnya dengan mengusulkan rekomendasi kebijakan yang dapat membantu meningkatkan kontribusi sektor pertanian terhadap kesejahteraan masyarakat di Kemukiman Lamteuba. Rekomendasi ini dapat mencakup aspek kebijakan pertanian, pendidikan, pelatihan petani, dan distribusi bantuan tani. Selain itu, para akademisi juga dapat melakukan pengabdian masyarakat dan

sosialisasi dengan masyarakat petani Kemukiman Lamteuba agar dapat memberikan wawasan dan inovasi baru dalam pengelolaan lahan tani dan kegiatan pertanian sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil panen.

4. Bagi peneliti/penulis, diharapkan dapat mengembangkan penelitian skripsi ini beserta analisisnya sehingga dapat meninjau lebih lanjut terkait aspek-aspek yang belum penulis uraikan dengan tujuan untuk dapat melengkapi kekurangan-kekurangan dalam skripsi ini. Disisi lain, hasil penelitian ini juga dapat menjadi sumber referensi dan sajian data terhadap penelitian yang relevan.



DAFTAR PUSTAKA

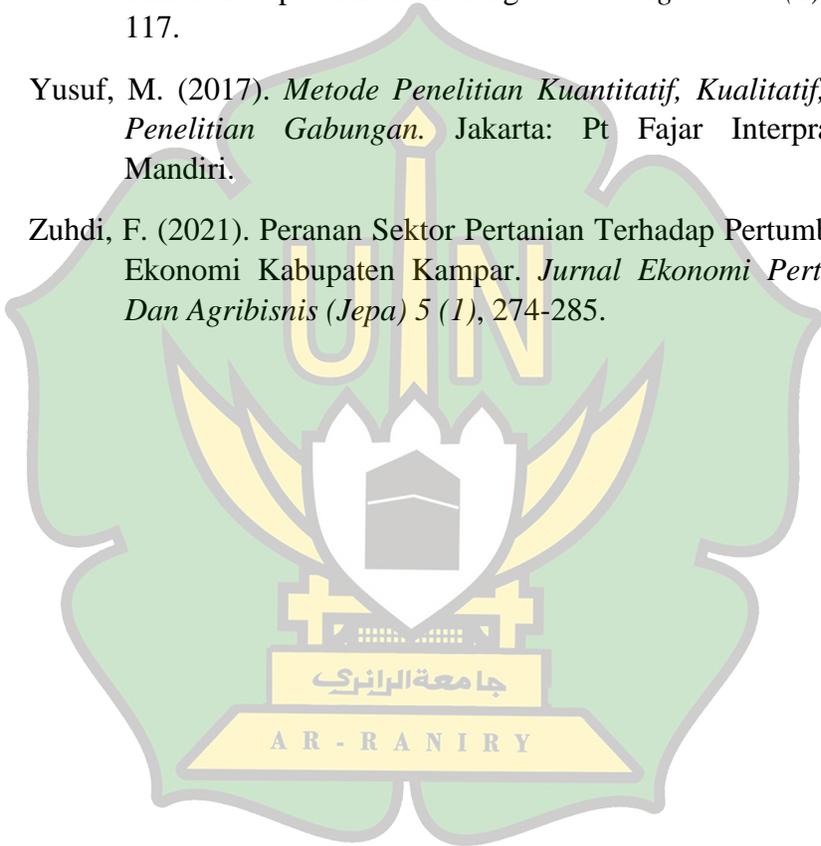
- Ahira, A. (2012). *Pengertian Kontribusi*. Bandung: Penerbit Kencana.
- Amaliya, N., & Rosyid, A. (2022). Implementasi Sistem Mina Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Perspektif Maqashid Syariah (Studi Kasus Di Desa Putih Kecamatan Gampingrejo Kabupaten Kediri). *Qawanin Journal Of Economic Syaria Law* 6(2), 124-143.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Arsyianti, I. S. (2016). *Ekonomi Pembangunan Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Azida, I. (2017). Strategi Optimalisasi Penggunaan Kartu Tani Di Desa Kalisalak Dan Desa Sidomulyo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang. *Jep*.
- Azvika, S., & Warisno, A. (2022). Pemberdayaan Kelompok Tani Sido Makmur Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan* 01(01), 66-79.
- Batuk, G., Gunawan, S., & Julimawati. (2021). Profil Petani Sawi Di Desa Malasari Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung. *Geoarea* 04 (02), 15-23.
- Bembok, N., Kapantow, G. M., & Rengkung, L. R. (2020). Kontribusi Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Di Kabupaten Minahasa. *Agri-Sosioekonomi* 16 (3), 333-342.
- Beni, S., Sadewo, Y. D., & Manggu, B. (2021). Kesejahteraan Masyarakat Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Perbatasan Jagoi Babang Kalimantan Barat Melalui Pemberdayaan. *Jurnal Kelibatang* 9 (2), 125-140.

- Bustamam, Yulyanti, N. S., & Dewi, K. S. (2021). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Indikator Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi Kiat* 32 (1), 85-92.
- Creswell, J. W. (2014). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih Diantara Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Diana, I. N., & Masruchin. (2022). Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pesisir Melalui Budidaya Ikan Bandeng Dalam Perspektif Maqasid Syariah (Studi Kasus Desa Segoro Tambak). *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam* 10(2), 1-15.
- Fitria. (2023, Januari 1). *Ancaman Krisis Regenerasi Petani Indonesia*. Retrieved From Misekta: <https://Misekta.Id/News/Ancaman-Krisis-Regenerasi-Petani-Indonesia#:~:Text=Meskipun%20menurut%20data%20badan%20pusat,Sebanyak%2042%2c46%20juta%20jiwa>
- Hanafie, R. (2010). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Huda, N. (2009). *Ekonomi Islam Pendekatan Teoritis*. Jakarta: Kencana.
- Hudiawan, M. F. (2020). Kesejahteraan Masyarakat Dalam Tinjauan Maqashid Syariah (Studi Kasus Di Desa Pujon Kidul Kabupaten Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb* 8 (2).
- Isbah, U., & Iyan, R. Y. (2016). Analisis Peran Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Dan Kesempatan Kerja Di Provinsi Riau. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*, 45-54.

- Ishak, K. (2014). Maqashid Syariah Dan Masalah Dalam Ekonomi Dan Bisnis Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 3(1), 659-672.
- Jalili, A. (2021). Teori Maqashid Syariah Dalam Hukum Islam. *Teraju: Jurnal Syariah Dan Hukum* 3(2), 71-80.
- Karbulah, Y. D. (2018). Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Tani. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 3(1), 90-113.
- Latumaresa, J. R. (2015). *Perekonomian Indonesia Dan Dinamika Ekonomi Global*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Lenti, Marsela, Beni, S., & Sadewo, Y. D. (2020). Strategi Diferensiasi Produk Line Untuk Menarik Minat Konsumen. *Business, Economics And Entrepreneurship* 2 (2), 9-19.
- Lia, R. (2022). Dari Ganja Ke Palawija: Tranformasi Masyarakat Petani Di Lamteuba Aceh Besar. *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia (Jsai)* 3(1), 1-18.
- Map Biomas Indonesia. (2022, January 20). *Map Biomas Indonesia*. Retrieved From [Mapbiomas.Org:
 https://Platform.Indonesia.Mapbiomas.Org/](https://Platform.Indonesia.Mapbiomas.Org/)
- Muta'ali, L. (2018). *Dinamika Peran Sektor Dalam Pembangunan Wilayah Di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian, Edisi Kesembilan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nisa, W. (2017). Kontribusi Usaha Tani Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Desa Terutung Megara Bakhu Kecamatan Lawe Sumur Kabupaten Aceh Tenggara Aceh). *Skripsi Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Sumatera Utara Medan*.

- Nora, A. (2023, Maret 18). *Dialeksis.Com*. Retrieved From <https://Www.Dialeksis.Com/Aceh/Aceh-Besar-Kabupaten-Pertama-Diuji-Coba-Kartu-Tani-Digital/>
- Nurdiani, N. (2014). Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan. *Comtech 5* (2), 1110-1118.
- Perdana, H. (2019). Pelayanan Administrasi Di Desa Wanasari Kecamatan Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Ilmu Pemerintahan 7*(3), 1325-1336.
- Purba, D. W., Thohiron, M., Surjaningsih, D. R., Sagala, D., Ramdhini, R. N., Gandasari, D., . . . Manullang, S. O. (2020). *Pengantar Ilmu Pertanian*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Purnama, I. (2022). Kontribusi Usaha Pertanian Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Ujung Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam). *Skripsi Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Parepare*.
- Setiawan, F. (2019). Kesejahteraan Petani Garam Di Kabupaten Sumenep Madura (Analisis Dengan Pendekatan Maqashid Al-Shari'ah). *Jurnal Iqtishoduna 8*(2), 320-340.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an Jilid 04*. Jakarta: Lenteran Hati.
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. *Journal Of Chemical Information And Modeling 53*(9), 1-228.
- Sukendra, I. K., & Atmaja, I. K. (2020). *Instrumen Penelitian*. Pontianak: Mahameru Press.
- Tambunan, T. T. (2003). *Perekonomian Indonesia Beberapa Masalah Penting*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 Tentang Sistem Budidaya Pertanian. (N.D.).

- Wardani, D. R., & Faizah, S. I. (2019). Kesejahteraan Petani Penggarap Sawah Pada Penerapan Akad Muzara'ah Dengan Pendekatan Maqashid Syari'ah Di Tulungagung. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 6(7), 1450-1461.
- Yubi Et.Al. (2020). Profil Petani Padi Sawah Di Kecamatan Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Agronesia* 4(2), 109-117.
- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Pt Fajar Interpratama Mandiri.
- Zuhdi, F. (2021). Peranan Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kampar. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (Jepa)* 5 (1), 274-285.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Identitas Informan Sebagai Petani Di Kemukiman Lamteuba

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

No	Pertanyaan Wawancara
1	Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjalani profesi menjadi Petani?
2	Berapa luas lahan sawah yang Bapak/Ibu miliki untuk kegiatan usaha tani?
3	Selama ini, dari mana sumber permodalan yang digunakan untuk membeli kebutuhan usaha tani padi seperti bibit, pupuk?
4	Berapa perkiraan total biaya yang Bapak/Ibu keluarkan untuk modal usaha tani?
5	Berapa total pendapatan penjualan dari usaha tani Bapak/Ibu dalam satu kali produksi?
6	Apakah kontribusi pertanian dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anggota keluarga Bapak/Ibu?
7	Apakah penghasilan Bapak/Ibu yang bekerja di sektor pertanian didapatkan secara halal?
8	Apakah hasil dari sektor pertanian padi dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?
9	Bagaimana kontribusi hasil panen yang Bapak/Ibu peroleh dalam bidang pendidikan anggota keluarga?
10	Apakah kontribusi pertanian padi yang Bapak/Ibu peroleh dapat memenuhi kebutuhan anggota keluarga?
11	Apakah Bapak/Ibu dalam melakukan aktivitas di bidang pertanian padi dapat mengeluarkan zakat fitrah dan zakat maal?

Identitas Informan Kepala Mukim Di Kemukiman Lamteuba

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Alamat :
Jabatan :

No	Pertanyaan Wawancara
1	Berapa jumlah penduduk/kk saat ini di kemukiman lamteuba?
2	Apa mayoritas mata pencaharian masyarakat kemukiman lamteuba?
3	Apa peran dan tanggung jawab pemerintah kemukiman dalam mendukung sektor pertanian di wilayah ini?

Identitas Informan Kepala Desa Di Kemukiman Lamteuba

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Alamat :
Jabatan :

No	Pertanyaan Wawancara
1	Apakah ada bantuan yang diberikan oleh pemerintah desa kepada petani?
2	Apa saja hambatan yang dirasakan oleh masyarakat Lamteuba saat bercocok tanam?
3	Apa komoditas utama yang paling menghasilkan secara ekonomi bagi masyarakat di Desa?

Identitas Informan Kelompok Tani Di Kemukiman Lamteuba

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Alamat :
Jabatan :

No	Pertanyaan Wawancara
1	Kapan awal kelompok tani ini terbentuk?
2	Apa peran dan tanggung jawab masing-masing anggota dalam kelompok tani ini?
3	Apa saja kegiatan yang dilakukan kelompok tani untuk mendorong serta berkontribusi pada sektor pertanian padi di Lamteuba?

Lampiran 2 Transkrip Hasil Wawancara

Identitas Informan Sebagai Kepala Mukim Di Kemukiman Lamteuba

Nama : Bahrin Yunus
Umur : 58
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Desa Lamteuba Droo
Jabatan : Kepala Mukim

Peneliti/Informan	Pertanyaan Wawancara
Peneliti	Berapa jumlah penduduk/kk saat ini di kemukiman lamteuba?
Kepala Mukim	Jumlah penduduk Kemukiman Lamteuba pada awal 2023 mencapai 6.206 jiwa, dengan komposisi penduduk laki-laki 3.262 jiwa dan perempuan 2.944 jiwa, yang secara keseluruhan tercakup dalam 1749 kepala

	keluarga (KK) yang tersebar dalam Gampong, yaitu: Gampong Lamteuba Droë, Gampong Pulo, Gampong Lambada, Gampong Lampante, Gampong Meurah, Gampong Lam Apeng, Gampong Blang Tingkeum, dan Gampong Ateuk
Peneliti	Apa mayoritas mata pencaharian masyarakat kemukiman lamteuba?
Kepala Mukim	Bagi masyarakat di Kemukiman Lamteuba mayoritas mata pencaharian mereka adalah Padi, kemiri, pinang, kacang kuning dan jenis tanaman lainnya.
Peneliti	Apa peran dan tanggung jawab pemerintah kemukiman dalam mendukung dan mengembangkan sektor pertanian di wilayah ini?
Kepala Mukim	Tugas pemerintah kemukiman dapat merancang kebijakan dan peraturan yang mendukung pertanian, mengatur penggunaan lahan pertanian, dan melindungi sumber daya alam. Kepala mukim juga mengatur urusan pengaturan irigasi untuk pertanian/persawahan dan sengketa sawah atau biasa disebut Keujruen Blang.

Identitas Informan Sebagai Kepala Desa Lambada Di Kemukiman Lamteuba

Nama : Fauzan M. Ali
 Umur : 46
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Desa Lambada
 Jabatan : Kepala Desa Lambada Kemukiman Lamteuba

Peneliti/Informan	Pertanyaan Wawancara
Peneliti	Apakah ada bantuan yang diberikan oleh pemerintah desa kepada petani?
Kepala Desa	Pemerintah desa memberikan bantuan kepada petani untuk mendukung sektor pertanian. Beberapa bentuk bantuan yang diberikan oleh pemerintah desa kepada petani yaitu bantuan benih dan subsidi pupuk kepada petani untuk digunakan dalam budidaya pertanian mereka. Bantuan ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian.
Peneliti	Apa saja hambatan yang dirasakan oleh masyarakat di Desa Lambada saat bercocok tanam?
Kepala Desa	melakukan pekerjaan apapun tentu memiliki hambatan tersendiri sama halnya dengan hambatan yang dirasakan oleh masyarakat mukim lamteuba tepatnya di desa Lambada, adapun hambatannya yakni yang paling utama pupuk dan modal, disamping itu pengaruh cuaca ternyata memiliki peran penting bagi hasil panen, binatang liar, dan nilai jual yang rendah.
Peneliti	Apa komoditas utama yang paling menghasilkan secara ekonomi bagi masyarakat di Desa Lambada?

Kepala Desa	Bagi masyarakat di Desa Lambada komoditas utama yang paling menguntungkan adalah Padi dan kemiri, namun disamping itu masyarakat Desa Lambada juga terbantu kondisi ekonomi dengan jabon, kunyit, jagung, dan pinang
-------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Identitas Informan Sebagai Kepala Desa Lamteuba Droe Di Kemukiman Lamteuba

Nama : Tgk Jani
 Umur : 42
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Desa Lamteuba Droe
 Jabatan : Kepala Desa Lamteuba Droe Kemukiman Lamteuba

Peneliti/Informan	Pertanyaan Wawancara
Peneliti	Apakah ada bantuan yang diberikan oleh pemerintah desa kepada petani?
Kepala Desa	Pemerintah desa tentunya ikut berkontribusi dengan memberi bantuan terhadap para petani seperti bantuan subsidi pupuk, bantuan akses ke pemerintah daerah agar petani di desa mendapatkan bantuan-bantuan di sektor pertanian seperti bantuan bibit-bibit pertanian.
Peneliti	Apa saja hambatan yang dirasakan oleh masyarakat di Desa Lamteuba Droe saat bercocok tanam?
Kepala Desa	Melakukan pekerjaan apapun tentu memiliki hambatan tersendiri sama halnya dengan hambatan yang dirasakan oleh masyarakat mukim lamteuba tepatnya di desa Lamteuba Droe adalah pupuk walaupun pemerintah desa ada memberi bantuan subsidi pupuk namun tidak merata dan tidak semua

	mendapatkannya. kemudian keluhan lain seperti warga sangat susah mendapatkan baja/pupuk, dalam satu KK hanya satu sak baja yang diberi. kemudian sekarang juga hambatannya karena musim, lahan, hama, hewan liar
Peneliti	Apa komoditas utama yang paling menghasilkan secara ekonomi bagi masyarakat di Desa Lamteuba Droe
Kepala Desa	Bagi masyarakat di Desa Lamteuba Droe komoditas utama yang paling menguntungkan adalah Padi dan kemiri, namun disamping itu masyarakat Desa Lamteuba juga terbantu kondisi ekonomi menanam kacang kuning

Identitas Informan Sebagai Kepala Desa Lamteuba Droe Di Kemukiman Lamteuba

Nama : Muhaimin
 Umur : 38
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Desa Pulo
 Jabatan : Kepala Desa Pulo Kemukiman Lamteuba

Peneliti/Informan	Pertanyaan Wawancara
Peneliti	Apakah ada bantuan yang diberikan oleh pemerintah desa kepada petani?
Kepala Desa	Bantuan ada, Akses yang di dapatkan oleh pemerintah desa langsung disalurkan kepada masyarakat tani seperti bantuan bibit dan subsidi pupuk
Peneliti	Apa saja hambatan yang dirasakan oleh masyarakat di Desa Pulo saat bercocok tanam?
Kepala Desa	Berbicara hambatan lagi dan lagi modal menjadi hambatan paling utama kemudian

	pupuk, obat semprot dan pagar untuk melindungi tanaman mereka. Karena terbatasnya modal mereka tidak bisa melindungi tanaman mereka dari hewan-hewan liar seperti babi, tikus dan penyakit-penyakit lainnya yang mengganggu tanaman mereka.
Peneliti	Apa komoditas utama yang paling menghasilkan secara ekonomi bagi masyarakat di Desa Pulo
Kepala Desa	Bagi masyarakat di Desa Pulo, komoditas utama yang paling mendukung untuk perekonomian yaitu Padi, kemiri dan pinang. Di Desa Pulo sendiri masyarakat nya lebih dominan memiliki lahan atau kebun dari pada sawah. Kebanyakan dari masyarakat Pulo menyewa sawah untuk menanam padi.

Identitas Informan Sebagai Kepala Desa Blang Tingkeum Di Kemukiman Lamteuba

Nama : Subhan
 Umur : 40
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Desa Blang Tingkeum
 Jabatan : Kepala Desa Blang Tingkeum Kemukiman Lamteuba

Peneliti/Informan	Pertanyaan Wawancara
Peneliti	Apakah ada bantuan yang diberikan oleh pemerintah desa kepada petani?
Kepala Desa	Bantuan pasti ada karena dari pemerintah daerah atau dari kementerian pernah mendistribusikan bantuan seperti bantuan bibit dan juga ada pelatihan yang diadakan di dinas pertanian. Namun terkadang bantuan yang diberikan tidak merata ada

	yang dapat ada juga yang tidak karena keterbatasan bantuan yang disalurkan.
Peneliti	Apa saja hambatan yang dirasakan oleh masyarakat di Desa Blang Tingkeum saat bercocok tanam?
Kepala Desa	Modal menjadi hambatan paling utama bagi masyarakat tani. Karena terbatasnya modal sehingga mereka banyak berhutang untuk membeli pupuk. Kemudian serangan juga banyak seperti ulat, tikus dan penyakit-penyakit lainnya yang mengganggu tanaman mereka.
Peneliti	Apa komoditas utama yang paling menghasilkan secara ekonomi bagi masyarakat di Desa Blang Tingkeum
Kepala Desa	Bagi masyarakat di Desa Blang Tingkeum, komoditas utama yang paling mendukung untuk perekonomian yaitu Padi.

Identitas Informan Sebagai Kepala Desa Ateuk Di Kemukiman Lamteuba

Nama : Ridwan
 Umur : 39
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Desa Ateuk
 Jabatan : Kepala Desa Ateuk Kemukiman Lamteuba

Peneliti/Informan	Pertanyaan Wawancara
Peneliti	Apakah ada bantuan yang diberikan oleh pemerintah desa kepada petani?
Kepala Desa	Ada seperti bantuan bibit-bibit pertanian dan subsidi pupuk
Peneliti	Apa saja hambatan yang dirasakan oleh masyarakat di Desa Ateuk saat bercocok tanam?

Kepala Desa	Hambatan tentu saja ada seperti hama, penyakit, yang mengakibatkan hasil panen berkurang.
Peneliti	Apa komoditas utama yang paling menghasilkan secara ekonomi bagi masyarakat di Desa Ateuk
Kepala Desa	Bagi masyarakat di Desa Ateuk, komoditas utama yang paling mendukung untuk perekonomian yaitu padi dan kemiri. Di desa Ateuk sendiri masyarakat nya rata-rata memiliki sawah dan kebun pribadi untuk bercocok tanam

Identitas Informan Sebagai Kepala Desa Meurah Di Kemukiman Lamteuba

Nama : A. Rasyid
 Umur : 42
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Desa Meurah
 Jabatan : Kepala Desa Meurah Kemukiman Lamteuba

Peneliti/Informan	Pertanyaan Wawancara
Peneliti	Apakah ada bantuan yang diberikan oleh pemerintah desa kepada petani?
Kepala Desa	Bantuan subsidi pupuk dan bantuan bibit, namun bantuan pupuk tidak selalu ada tapi bantuan pupuk pernah ada di distribusikan ke desa kami namun yang terbilang kurang dan tidak cukup. Bantuannya setahun sekali sehingga masyarakat masih mendapat hambatan di pupuk.
Peneliti	Apa saja hambatan yang dirasakan oleh masyarakat di Desa Meurah saat bercocok tanam?
Kepala Desa	Berbicara hambatan pastinya modal menjadi hambatan paling utama, kemudian akses

	jalan yang terbilang sulit, kelangkaan pupuk, penyakit tanaman, binatang liar, hama, hingga benalu.
Peneliti	Apa komoditas utama yang paling menghasilkan secara ekonomi bagi masyarakat di Desa Meurah
Kepala Desa	Bagi masyarakat di Desa Meurah, komoditas utama yang paling mendukung untuk perekonomian yakni kunyit, kemiri, jabon, pinang, durian, dan padi. Di Desa Meurah masyarakat lebih dominan memiliki lahan atau kebun dari pada sawah. Masyarakat menyewa sawah dan memiliki lahan pribadi.

Identitas Informan Sebagai Kepala Desa Lampante Di Kemukiman Lamteuba

Nama : M. Nasir
 Umur : 56
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Desa Lampante
 Jabatan : Kepala Desa Lampante Kemukiman Lamteuba

Peneliti/Informan	Pertanyaan Wawancara
Peneliti	Apakah ada bantuan yang diberikan oleh pemerintah desa kepada petani?
Kepala Desa	Bantuan yang diberikan pemerintah daerah atau dinas pertanian ke pemerintah desa yang disalurkan kepada masyarakat desa seperti bantuan bibit-bibit pertanian dan subsidi pupuk.
Peneliti	Apa saja hambatan yang dirasakan oleh masyarakat di Desa Lampante saat bercocok tanam?
Kepala Desa	Berbicara hambatan ada salah satu hambatan paling berbeda dengan desa lain yaitu,

	sawahnya berada ditengah-tengah namun tidak ada jalan sehingga susah mengangkat padi untuk disusun rapi kemudian lagi modal menjadi hambatan paling utama. Karena terbatasnya modal sehingga mereka banyak berhutang untuk membeli pupuk. Kemudian serangan dari hewan-hewan liar juga banyak seperti ulat, babi, monyet, tikus dan penyakit-penyakit lainnya yang mengganggu tanaman mereka.
Peneliti	Apa komoditas utama yang paling menghasilkan secara ekonomi bagi masyarakat di Desa Lampante
Kepala Desa	Bagi masyarakat di Desa Lampante, komoditas utama yang paling mendukung untuk perekonomian yaitu Padi. Di Desa lampante sendiri masyarakat nya rata-rata tidak memiliki sawah dan kebun pribadi untuk bercocok tanam. Mereka bekerja di sawah orang lain. Namun semua memiliki lahan kebun untuk menanam kemiri dan tanaman tumpang sari lainnya seperti kunyit

Identitas Informan Sebagai Kepala Desa Lampante Di Kemukiman Lamteuba

Nama : Syamsul Bahri
 Umur : 40
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Desa Lam Apeng
 Jabatan : Kepala Desa Lam Apeng Kemukiman Lamteuba

Peneliti/Informan	Pertanyaan Wawancara
Peneliti	Apakah ada bantuan yang diberikan oleh pemerintah desa kepada petani?

Kepala Desa	Bantuan ada namun tidak selalu berharap dari bantuan karena bantuan dari pemerintah setahun sekali sedangkan panen padi 2 kali dalam setahun sehingga kurang meratanya bantuan yang disalurkan dan tidak cukup. Bantuan yang diberikan seperti bibit-bibit pertanian.
Peneliti	Apa saja hambatan yang dirasakan oleh masyarakat di Desa Lam Apeng saat bercocok tanam?
Kepala Desa	Berbicara hambatan modal dan pupuk menjadi hambatan paling utama. Kemudian penyakit-penyakit seperti tikus, babi, ulat, wereng.
Peneliti	Apa komoditas utama yang paling menghasilkan secara ekonomi bagi masyarakat di Desa Lam Apeng
Kepala Desa	Bagi masyarakat di Desa Lam Apeng, komoditas utama yang paling mendukung untuk perekonomian yaitu Padi, kemiri dan pinang.

Identitas Informan Kelompok Tani Di Kemukiman Lamteuba

Nama : Nasrullah
 Umur : 46
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Desa Lambada
 Jabatan : Ketua Kelompok Tani Makmu Beurata
 Desa Lambada

Peneliti/Informan	Pertanyaan Wawancara
Peneliti	Kapan awal kelompok tani ini terbentuk?
Bapak Nasrullah	Kelompok tani ini terbentuk pada tahun 2014
Peneliti	Berapa jumlah anggota kelompok tani?

Bapak Nasrullah	Untuk saat ini anggota kelompok tani Makmu Beurata berjumlah 299 anggota
Peneliti	apa tujuan utama dari kelompok tani ini?
Bapak Nasrullah	tujuan dari pada kelompok tani ini salah satunya untuk membantu komunikasi masyarakat tani agar lebih berkontribusi untuk mensejahterakan ekonomi masyarakat kemudian juga memfasilitasi segala hal yang berkaitan dengan pertanian yang ada di desa ini. Seperti menyediakan bibit serta pupuk dan memberikan ilmu-ilmu bercocok tanam padi.
peneliti	Apa peran dan tanggung jawab masing-masing anggota dalam kelompok tani ini?
Bapak Nasrullah	Tanggung jawab ketua kelompok yaitu memimpin rapat kelompok, mengkoordinasikan kegiatan kelompok, dan memastikan keputusan kelompok diimplementasikan dengan baik. Ketua kelompok tani juga bertanggung jawab dalam menjalin hubungan dengan pihak luar, seperti instansi pemerintah atau organisasi lainnya. Tugas anggota yaitu memiliki tanggung jawab untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan kelompok, seperti rapat, pelatihan, atau kegiatan lapangan. Mereka juga diharapkan untuk berbagi pengalaman, pengetahuan, dan keahlian mereka dengan anggota lain.
peneliti	Apa saja kegiatan yang dilakukan kelompok tani untuk mendorong serta berkontribusi pada sektor pertanian padi di Lamteuba?
Bapak Nasrullah	Salah satunya adalah dapat berkolaborasi dalam mendapatkan sumber daya yang diperlukan untuk pertanian padi, seperti benih unggul, pupuk, pestisida, dan peralatan pertanian.

Identitas Informan Kelompok Tani Di Kemukiman Lamteuba

Nama : Bahrun Yunus
Umur : 58
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Desa Lamteuba Droe
Jabatan : Ketua Kelompok Tani Uteun Panyang Desa Lamteuba Droe

Peneliti/Informan	Pertanyaan Wawancara
Peneliti	Kapan awal kelompok tani ini terbentuk?
Bapak Bahrun yunus	Kelompok tani ini terbentuk pada tahun 2013.
Peneliti	Berapa jumlah anggota kelompok tani?
Bapak Bahrun yunus	Untuk saat ini anggota kelompok tani Uteun Panyang berjumlah 303 anggota
Peneliti	apa tujuan utama dari kelompok tani ini?
Bapak Bahrun yunus	Salah satu tujuan dari pada kelompok tani ini adalah sebagai mediator yang berfungsi untuk melebarkan jaringan yang bermanfaat untuk pertanian padi, diantaranya adalah mendekati diri kepada pemerintah agar mempermudah segala urusan dalam pengembangan pertanian padi dan bantuan yang diberikan oleh dinas pertanian.
Peneliti	Apa peran dan tanggung jawab masing-masing anggota dalam kelompok tani ini?
Bapak Bahrun yunus	Tanggung jawab saya sebagai ketua kelompok tani yaitu dapat mengatur dan memimpin kelompok tani dalam kegiatan maupun program yang dilaksanakan. Tugas anggota berperan aktif dalam kegiatan kelompok, seperti rapat, pelatihan, atau kegiatan lapangan. Anggota kelompok juga diharapkan untuk berbagi pengalaman, pengetahuan, dan keahlian mereka dengan anggota lain. Selain itu, anggota juga perlu mematuhi aturan dan keputusan kelompok

	serta membayar iuran atau kontribusi yang telah disepakati.
Peneliti	Apa saja kegiatan yang dilakukan kelompok tani untuk mendorong serta berkontribusi pada sektor pertanian padi di Lamteuba?
Bapak Bahrnun yunus	Salah satunya kegiatannya adalah distribusi bantuan tani, perataan lahan, perbaikan saluran irigasi, atau peningkatan infrastruktur pertanian. Melalui kerja sama kelompok, anggota dapat saling membantu dalam proses pengolahan lahan dan pemeliharaan sarana pertanian untuk memastikan kondisi lahan yang optimal.

Identitas Informan Kelompok Tani Di Kemukiman Lamteuba

Nama : T. Mukhtar Salim
 Umur : 42
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Desa Blang Tingkeum
 Jabatan : Ketua Kelompok Tani Udep Beusare Desa Blang Tingkeum

Peneliti/Informan	Pertanyaan Wawancara
Peneliti	Kapan awal kelompok tani ini terbentuk?
Bapak Mukhtar	Kelompok tani ini terbentuk pada tahun 2017.
Peneliti	Berapa jumlah anggota kelompok tani?
Bapak Mukhtar	Untuk saat ini anggota kelompok tani Udep Beusare berjumlah 200 anggota
Peneliti	apa tujuan utama dari kelompok tani ini?
Bapak Mukhtar	Salah satu tujuan dari pada kelompok tani ini adalah sebagai motivator untuk memberikan motivasi kepada seluruh para petani, dengan cara memperhatikan setiap kerja yang berkaitan dengan sektor pertanian dan

	memberikan pelajaran penting dalam melaksanakan usaha tani dengan baik
Peneliti	Apa peran dan tanggung jawab masing-masing anggota dalam kelompok tani ini?
Bapak Mukhtar	Tanggung jawab anggota yaitu petani yang menjadi bagian dari pada kelompok tani adalah memiliki tanggung jawab untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan kelompok, seperti rapat, pelatihan, atau kegiatan lapangan. Mereka juga diharapkan untuk berbagi pengalaman, pengetahuan, dan keahlian mereka dengan anggota lain.
Peneliti	Apa saja kegiatan yang dilakukan kelompok tani untuk mendorong serta berkontribusi pada sektor pertanian padi di Lamteuba?
Bapak Mukhtar	Kelompok tani juga bekerjasama dengan perwakilan dari instansi pemerintah terkait untuk memberikan panduan dan saran kepada anggota kelompok. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam menggunakan metode pertanian yang lebih baik, seperti sistem pertanian organik, pengelolaan irigasi yang efisien, pemupukan yang tepat, atau pengendalian hama dan penyakit.

A R - R A N I R Y

Identitas Informan Kelompok Tani Di Kemukiman Lamteuba

Nama : Karjani
Umur : 42
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Desa Lampante
Jabatan : Ketua Kelompok Tani Teumeulu Desa Lampante

Peneliti/Informan	Pertanyaan Wawancara
Peneliti	Kapan awal kelompok tani ini terbentuk?
Bapak Karjani	Kelompok tani ini terbentuk pada tahun 2015.
Peneliti	Berapa jumlah anggota kelompok tani?
Bapak Karjani	Untuk saat ini anggota kelompok tani Teumeulu berjumlah 139 anggota
Peneliti	apa tujuan utama dari kelompok tani ini?
Bapak Karjani	Tujuan dari pada kelompok tani yaitu bertugas untuk memfasilitasi segala hal yang berkaitan dengan usaha tani yang ada di desa ini. Seperti menyediakan bibit serta pupuk dan memberikan ilmu-ilmu bercocok tanam padi.
Peneliti	Apa peran dan tanggung jawab masing-masing anggota dalam kelompok tani ini?
Bapak Karjani	Peran anggota kelompok adalah petani yang menjadi bagian dari kelompok. Mereka memiliki tanggung jawab untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan kelompok, seperti rapat, pelatihan, atau kegiatan lapangan. Mereka juga diharapkan untuk berbagi pengalaman, pengetahuan, dan keahlian mereka dengan anggota lain. Selain itu, mereka perlu mematuhi aturan dan keputusan kelompok serta membayar iuran atau kontribusi yang telah disepakati.

Peneliti	Apa saja kegiatan yang dilakukan kelompok tani untuk mendorong serta berkontribusi pada sektor pertanian padi di Lamteuba?
Bapak Karjani	Salah satunya dengan mengadakan pelatihan untuk berbagi teknik budidaya padi yang efektif dan inovatif.

Identitas Informan Kelompok Tani Di Kemukiman Lamteuba

Nama : Syakirin
 Umur : 39
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Desa Lam Apeng
 Jabatan : Anggota Kelompok Tani Ulee Gajah Desa Lam Apeng

Peneliti/Informan	Pertanyaan Wawancara
Peneliti	Kapan awal kelompok tani ini terbentuk?
Bapak Syakirin	Kelompok tani ini terbentuk pada tahun 2016.
Peneliti	Berapa jumlah anggota kelompok tani?
Bapak Syakirin	Untuk saat ini anggota kelompok tani Ulee Gajah berjumlah 134 anggota
Peneliti	apa tujuan utama dari kelompok tani ini?
Bapak Syakirin	Tujuan dari pada kelompok tani yaitu bertugas untuk memfasilitasi segala hal yang berkaitan dengan usaha tani yang ada di desa ini. Seperti menyediakan bibit serta pupuk dan memberikan ilmu-ilmu bercocok tanam padi. Kemudian bertugas untuk membantu komunikasi warga dalam membangun usaha tani agar lebih berkontribusi untuk mensejahterakan ekonomi masyarakat.
Peneliti	Apa peran dan tanggung jawab masing-masing anggota dalam kelompok tani ini?

Bapak Syakirin	Peran anggota biasa adalah petani yang menjadi bagian dari kelompok. Mereka memiliki tanggung jawab untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan kelompok, seperti rapat, pelatihan, atau kegiatan lapangan. Mereka juga diharapkan untuk berbagi pengalaman, pengetahuan, dan keahlian mereka dengan anggota lain. Selain itu, mereka perlu mematuhi aturan dan keputusan kelompok serta membayar iuran atau kontribusi yang telah disepakati.
Peneliti	Apa saja kegiatan yang dilakukan kelompok tani untuk mendorong serta berkontribusi pada sektor pertanian padi di Lamteuba?
Bapak Syakirin	Salah satunya dengan mengadakan pelatihan untuk berbagi teknik budidaya padi yang efektif dan inovatif. Kemudian mendata masyarakat tani, dan distribusi bantuan bibit.

Identitas Informan Sebagai Petani Di Kemukiman Lamteuba

Nama : Sumawardani
 Umur : 42
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Desa Lambada

Peneliti/Informan	Pertanyaan Wawancara
Peneliti	Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjalani profesi menjadi Petani?
Ibu Sumawardani	Saya menjadi petani sudah 13 tahun
Peneliti	Berapa luas lahan sawah yang Bapak/Ibu miliki untuk kegiatan usaha tani?
Ibu Sumawardani	Luas lahan saya 2 Ha
Peneliti	Selama ini, dari mana sumber permodalan yang digunakan untuk membeli kebutuhan usaha tani padi seperti bibit, pupuk?
Ibu Sumawardani	Modal sendiri dari hasil panen sebelumnya.

Peneliti	Berapa perkiraan total biaya yang Bapak/Ibu keluarkan untuk modal usaha tani?
Ibu Sumawardani	Modal tani saya secara keseluruhan untuk luas lahan 2 Ha berkisar Rp.14.350.000, itu sudah termasuk biaya bajak sawah, biaya tanam, perawatan, bibit, pupuk, dan panen
Peneliti	Berapa total pendapatan penjualan dari usaha tani Bapak/Ibu dalam satu kali produksi?
Ibu Sumawardani	Pendapatan bersih saya dalam sekali panen berkisar Rp. 43.300.000 untuk luas lahan 2 Ha.
Peneliti	Apakah kontribusi pertanian dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anggota keluarga Bapak/Ibu?
Ibu Sumawardani	Alhamdulillah hasil dari pada pertanian saya dapat menyekolahkan anak saya dan saya juga dapat memenuhi kebutuhan sekolah anak saya mulai dari uang jajan dan uang buku.
Peneliti	Apakah penghasilan Bapak/Ibu yang bekerja di sektor pertanian didapatkan secara halal?
Ibu Sumawardani	Alhamdulillah halal, lahan sawah yang saya miliki punya saya sendiri, modal tani yang saya dapatkan dari harta yang halal, saya juga selalu membayar zakat.
Peneliti	Apakah hasil dari sektor pertanian padi dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?
Ibu Sumawardani	Alhamdulillah dengan bekerja sebagai petani keluarga tercukupi dalam kebutuhan sehari-hari. Karena hasil panen tidak seluruhnya di jual ada juga yang tinggal untuk makan dan kebutuhan sehari-hari.
Peneliti	Bagaimana kontribusi hasil panen yang Bapak/Ibu peroleh dalam bidang pendidikan anggota keluarga?

Ibu Sumawardani	Tentunya pasti ada kontribusi saya dengan membagikan pendapatan dari hasil panen untuk pendidikan anak, saya juga selaku orang tua sangat memprioritaskan pendidikan walaupun saya hanya seorang petani namun saya berusaha untuk menyekolahkan anak sampai kuliah.
Peneliti	Apakah kontribusi pertanian padi yang Bapak/Ibu peroleh dapat memenuhi kebutuhan anggota keluarga?
Ibu Sumawardani	Alhamdulillah hasil panen yang saya peroleh dapat memenuhi kebutuhan anggota keluarga. Dengan hasil panen yang cukup dan berkualitas, keluarga dapat memenuhi kebutuhan pangan dan kesehatan.
Peneliti	Apakah Bapak/Ibu dalam melakukan aktivitas di bidang pertanian padi dapat mengeluarkan zakat fitrah dan zakat maal?
Ibu Sumawardani	Alhamdulillah hasil panen saya selalu mencapai nisab dan saya berkewajiban membayar zakat, karena saya bekerja bukan semata-mata memperkaya diri sendiri tapi ada hak orang lain untuk ditunaikan seperti membayar zakat.

Identitas Informan Sebagai Petani Di Kemukiman Lamteuba

Nama : Bukhari
 Umur : 38
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Desa Lambada

Peneliti/Informan	Pertanyaan Wawancara
Peneliti	Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjalani profesi menjadi Petani?
Bapak Bukhari	Saya menjadi petani sudah 16 tahun

Peneliti	Berapa luas lahan sawah yang Bapak/Ibu miliki untuk kegiatan usaha tani?
Bapak Bukhari	Luas lahan sawah saya 1 Ha
Peneliti	Selama ini, dari mana sumber permodalan yang digunakan untuk membeli kebutuhan usaha tani padi seperti bibit, pupuk?
Bapak Bukhari	Modal sendiri, terkadang pinjam dengan pihak keluarga.
Peneliti	Berapa perkiraan total biaya yang Bapak/Ibu keluarkan untuk modal usaha tani?
Bapak Bukhari	Modal tani secara keseluruhan dengan luas lahan saya ½ Ha berkisar Rp. 7.175.000,
Peneliti	Berapa total pendapatan penjualan dari usaha tani Bapak/Ibu dalam satu kali produksi?
Bapak Bukhari	Pendapatan bersih saya dalam sekali panen berkisar Rp. 10.825.000.
Peneliti	Apakah kontribusi pertanian dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anggota keluarga Bapak/Ibu?
Bapak Bukhari	Alhamdulillah dari hasil panen tercukupi kebutuhan anak sekolah.
Peneliti	Apakah penghasilan Bapak/Ibu yang bekerja di sektor pertanian didapatkan secara halal?
Bapak Bukhari	Alhamdulillah halal
Peneliti	Apakah hasil dari sektor pertanian padi dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?
Bapak Bukhari	Alhamdulillah dengan bekerja sebagai petani keluarga tercukupi dalam kebutuhan sehari-hari. Karena hasil panen tidak seluruhnya di jual ada juga yang tinggal untuk makan dan kebutuhan sehari-hari.
Peneliti	Bagaimana kontribusi hasil panen yang Bapak/Ibu peroleh dalam bidang pendidikan anggota keluarga?
Bapak Bukhari	Tentunya pasti ada kontribusi saya dengan membagikan pendapatan dari hasil panen

	untuk pendidikan anak. Ya paling tidak saya mampu membiayai anak sampai tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA)
Peneliti	Apakah kontribusi pertanian padi yang Bapak/Ibu peroleh dapat memenuhi kebutuhan anggota keluarga?
Bapak Bukhari	Alhamdulillah hasil panen yang saya peroleh dapat tercukupi kebutuhan anggota keluarga.
Peneliti	Apakah Bapak/Ibu dalam melakukan aktivitas di bidang pertanian padi dapat mengeluarkan zakat fitrah dan zakat maal?
Bapak Bukhari	Alhamdulillah hasil panen saya selalu mencapai nisab dan saya berkewajiban membayar zakat.

Identitas Informan Sebagai Petani Di Kemukiman Lamteuba

Nama : Nurbayani
 Umur : 35
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Desa Ateuk

Peneliti/Informan	Pertanyaan Wawancara
Peneliti	Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjalani profesi menjadi Petani?
Ibu Nurbayani	Saya menjadi petani sudah 8 tahun
Peneliti	Berapa luas lahan sawah yang Bapak/Ibu miliki untuk kegiatan usaha tani?
Ibu Nurbayani	Luas lahan sawah saya 1 Ha
Peneliti	Selama ini, dari mana sumber permodalan yang digunakan untuk membeli kebutuhan usaha tani padi seperti bibit, pupuk?
Ibu Nurbayani	Modal sendiri, dari hasil panen sebelumnya saya simpan untuk modal tani selanjutnya.

Peneliti	Berapa perkiraan total biaya yang Bapak/Ibu keluarkan untuk modal usaha tani?
Ibu Nurbayani	Modal tani secara keseluruhan dengan luas lahan saya 1 Ha berkisar Rp. 14.350.000.
Peneliti	Berapa total pendapatan penjualan dari usaha tani Bapak/Ibu dalam satu kali produksi?
Ibu Nurbayani	Pendapatan bersih saya dalam sekali panen berkisar Rp. 21.650.000.
Peneliti	Apakah kontribusi pertanian dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anggota keluarga Bapak/Ibu?
Ibu Nurbayani	Memenuhi, dari hasil panen tercukupi kebutuhan anak sekolah.
Peneliti	Apakah penghasilan Bapak/Ibu yang bekerja di sektor pertanian didapatkan secara halal?
Ibu Nurbayani	Alhamdulillah halal, saya tidak mengambil hak orang lain.
Peneliti	Apakah hasil dari sektor pertanian padi dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?
Ibu Nurbayani	Memenuhi dengan tercukupi kebutuhan sehari-hari.
Peneliti	Bagaimana kontribusi hasil panen yang Bapak/Ibu peroleh dalam bidang pendidikan anggota keluarga?
Ibu Nurbayani	Pendapatan dari hasil panen selalu saya sisihkan untuk kebutuhan pendidikan anak. Insyaallah saya masih mampu menyekolahkan anak sampai tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA)
Peneliti	Apakah kontribusi pertanian padi yang Bapak/Ibu peroleh dapat memenuhi kebutuhan anggota keluarga?
Ibu Nurbayani	Alhamdulillah memenuhi, seperti kebutuhan pakaian, makan, jajan sekolah anak.

Peneliti	Apakah Bapak/Ibu dalam melakukan aktivitas di bidang pertanian padi dapat mengeluarkan zakat fitrah dan zakat maal?
Ibu Nurbayani	Alhamdulillah hasil panen saya selalu mencapai nisab dan saya berkewajiban membayar zakat.

Identitas Informan Sebagai Petani Di Kemukiman Lamteuba

Nama : Mustafa
 Umur : 29
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Desa Ateuk

Peneliti/Informan	Pertanyaan Wawancara
Peneliti	Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjalani profesi menjadi Petani?
Bapak Mustafa	Saya menjadi petani sudah 7 tahun.
Peneliti	Berapa luas lahan sawah yang Bapak/Ibu miliki untuk kegiatan usaha tani?
Bapak Mustafa	Luas lahan sawah saya ½ Ha
Peneliti	Selama ini, dari mana sumber permodalan yang digunakan untuk membeli kebutuhan usaha tani padi seperti bibit, pupuk?
Bapak Mustafa	Modal sendiri, terkadang pakai tabungan istri
Peneliti	Berapa perkiraan total biaya yang Bapak/Ibu keluarkan untuk modal usaha tani?
Bapak Mustafa	Modal tani saya secara keseluruhan untuk luas lahan ½ Ha berkisar Rp. 7.175.000, itu udah termasuk biaya bajak sawah, biaya tanam, perawatan, bibit, pupuk, dan panen
Peneliti	Berapa total pendapatan penjualan dari usaha tani Bapak/Ibu dalam satu kali produksi?
Bapak Mustafa	Pendapatan bersih saya dalam sekali panen berkisar Rp. 10.825.000 untuk luas lahan 2 Ha.

Peneliti	Apakah kontribusi pertanian dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anggota keluarga Bapak/Ibu?
Bapak Mustafa	Saya belum punya anak jadi belum ada pengeluaran untuk kebutuhan pendidikan anggota keluarga.
Peneliti	Apakah penghasilan Bapak/Ibu yang bekerja di sektor pertanian didapatkan secara halal?
Bapak Mustafa	Alhamdulillah halal, lahan sawah yang saya miliki punya saya sendiri, modal tani yang saya dapatkan dari harta yang halal, saya juga selalu membayar zakat.
Peneliti	Apakah hasil dari sektor pertanian padi dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?
Bapak Mustafa	Alhamdulillah dengan bekerja sebagai petani keluarga tercukupi dalam kebutuhan sehari-hari. Karena hasil panen tidak seluruhnya di jual ada juga yang tinggal untuk makan dan kebutuhan sehari-hari.
Peneliti	Bagaimana kontribusi hasil panen yang Bapak/Ibu peroleh dalam bidang pendidikan anggota keluarga?
Bapak Mustafa	Tentu saja berkontribusi, namun saya belum ada tanggungan/anak yang sedang menempuh pendidikan.
Peneliti	Apakah kontribusi pertanian padi yang Bapak/Ibu peroleh dapat memenuhi kebutuhan anggota keluarga?
Bapak Mustafa	Alhamdulillah hasil panen yang saya peroleh dapat memenuhi kebutuhan anggota keluarga. Dengan hasil panen yang cukup dan berkualitas, keluarga dapat memenuhi kebutuhan pangan dan kesehatan.
Peneliti	Apakah Bapak/Ibu dalam melakukan aktivitas di bidang pertanian padi dapat mengeluarkan zakat fitrah dan zakat maal?

Bapak Mustafa	Alhamdulillah hasil panen saya selalu mencapai nisab dan saya berkewajiban membayar zakat, karena saya bekerja bukan semata-mata memperkaya diri sendiri tapi ada hak orang lain untuk ditunaikan seperti membayar zakat.
---------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Identitas Informan Sebagai Petani Di Kemukiman Lamteuba

Nama : Sri Mulyani
 Umur : 40
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Desa Lam Apeng

Peneliti/Informan	Pertanyaan Wawancara
Peneliti	Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjalani profesi menjadi Petani?
Ibu Sri Mulyani	Saya menjadi petani sudah 12 tahun.
Peneliti	Berapa luas lahan sawah yang Bapak/Ibu miliki untuk kegiatan usaha tani?
Ibu Sri Mulyani	Luas lahan sawah saya 2 Ha
Peneliti	Selama ini, dari mana sumber permodalan yang digunakan untuk membeli kebutuhan usaha tani padi seperti bibit, pupuk?
Ibu Sri Mulyani	Modal sendiri.
Peneliti	Berapa perkiraan total biaya yang Bapak/Ibu keluarkan untuk modal usaha tani?
Ibu Sri Mulyani	Modal tani saya secara keseluruhan untuk luas lahan 2 Ha berkisar Rp. 28.700.000, itu udah termasuk biaya bajak sawah, biaya tanam, perawatan, bibit, pupuk, dan panen
Peneliti	Berapa total pendapatan penjualan dari usaha tani Bapak/Ibu dalam satu kali produksi?
Ibu Sri Mulyani	Pendapatan bersih saya dalam sekali panen berkisar Rp. 43.300.000 untuk luas lahan 2 Ha.

Peneliti	Apakah kontribusi pertanian dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anggota keluarga Bapak/Ibu?
Ibu Sri Mulyani	Tentu saja berkontribusi, dengan memenuhi kebutuhan anak sekolah.
Peneliti	Apakah penghasilan Bapak/Ibu yang bekerja di sektor pertanian didapatkan secara halal?
Ibu Sri Mulyani	Alhamdulillah halal, sebagai petani saya tidak mengambil hak orang lain.
Peneliti	Apakah hasil dari sektor pertanian padi dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?
Ibu Sri Mulyani	Alhamdulillah dengan bekerja sebagai petani keluarga tercukupi dalam kebutuhan sehari-hari.
Peneliti	Bagaimana kontribusi hasil panen yang Bapak/Ibu peroleh dalam bidang pendidikan anggota keluarga?
Ibu Sri Mulyani	Tentu saja berkontribusi, saya mendukung penuh pendidikan anak dan insya allah juga mampu membiayai perkuliahan anak.
Peneliti	Apakah kontribusi pertanian padi yang Bapak/Ibu peroleh dapat memenuhi kebutuhan anggota keluarga?
Ibu Sri Mulyani	Alhamdulillah hasil panen yang saya peroleh dapat memenuhi kebutuhan anggota keluarga.
Peneliti	Apakah Bapak/Ibu dalam melakukan aktivitas di bidang pertanian padi dapat mengeluarkan zakat fitrah dan zakat maal?
Ibu Sri Mulyani	Alhamdulillah hasil panen saya selalu mencapai nisab dan saya berkewajiban membayar zakat, karena saya bekerja bukan semata-mata memperkaya diri sendiri tapi ada hak orang lain untuk ditunaikan seperti membayar zakat.

Identitas Informan Sebagai Petani Di Kemukiman Lamteuba

Nama : M. Amin
 Umur : 43
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Desa Lam Apeng

Peneliti/Informan	Pertanyaan Wawancara
Peneliti	Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjalani profesi menjadi Petani?
Bapak Amin	Saya menjadi petani sudah 20 tahun.
Peneliti	Berapa luas lahan sawah yang Bapak/Ibu miliki untuk kegiatan usaha tani?
Bapak Amin	Luas lahan sawah saya ½ Ha.
Peneliti	Selama ini, dari mana sumber permodalan yang digunakan untuk membeli kebutuhan usaha tani padi seperti bibit, pupuk?
Bapak Amin	Modal sendiri, terkadang pinjam dengan saudara
Peneliti	Berapa perkiraan total biaya yang Bapak/Ibu keluarkan untuk modal usaha tani?
Bapak Amin	Modal tani saya secara keseluruhan untuk luas lahan ½ Ha berkisar Rp. 7.175.000, itu sudah termasuk biaya bajak sawah, biaya tanam, perawatan, bibit, pupuk, dan panen
Peneliti	Berapa total pendapatan penjualan dari usaha tani Bapak/Ibu dalam satu kali produksi?
Bapak Amin	Pendapatan bersih saya dalam sekali panen berkisar Rp. 10.825.000.
Peneliti	Apakah kontribusi pertanian dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anggota keluarga Bapak/Ibu?
Bapak Amin	Tentu saja berkontribusi, dengan memenuhi kebutuhan anak sekolah seperti jajan sekolahnya.
Peneliti	Apakah penghasilan Bapak/Ibu yang bekerja di sektor pertanian didapatkan secara halal?
Bapak Amin	Alhamdulillah halal, sebagai petani saya tidak mengambil hak orang lain dan hutang

	saya selalu saya lunaskan ketika sudah panen padi.
Peneliti	Apakah hasil dari sektor pertanian padi dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?
Bapak Amin	Alhamdulillah dengan bekerja sebagai petani keluarga tercukupi dalam kebutuhan sehari-hari.
Peneliti	Bagaimana kontribusi hasil panen yang Bapak/Ibu peroleh dalam bidang pendidikan anggota keluarga?
Bapak Amin	Hasil panen saya hanya mampu membiayai anak sampai ke tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) karena saya belum mampu membiayai sampai ke jenjang sarjana.
Peneliti	Apakah kontribusi pertanian padi yang Bapak/Ibu peroleh dapat memenuhi kebutuhan anggota keluarga?
Bapak Amin	Alhamdulillah hasil panen yang saya peroleh dapat memenuhi kebutuhan anggota keluarga.
Peneliti	Apakah Bapak/Ibu dalam melakukan aktivitas di bidang pertanian padi dapat mengeluarkan zakat fitrah dan zakat maal?
Bapak Amin	Alhamdulillah hasil panen saya selalu mencapai nisab dan saya berkewajiban membayar zakat.

Identitas Informan Sebagai Petani Di Kemukiman Lamteuba

Nama : Nurjannah
 Umur : 34
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Desa Blang Tingkeum

Peneliti/Informan	Pertanyaan Wawancara
Peneliti	Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjalani profesi menjadi Petani?
Ibu Nurjannah	Saya menjadi petani sudah 6 tahun
Peneliti	Berapa luas lahan sawah yang Bapak/Ibu miliki untuk kegiatan usaha tani?
Ibu Nurjannah	1 Ha.
Peneliti	Selama ini, dari mana sumber permodalan yang digunakan untuk membeli kebutuhan usaha tani padi seperti bibit, pupuk?
Ibu Nurjannah	Modal sendiri dari hasil panen sebelumnya.
Peneliti	Berapa perkiraan total biaya yang Bapak/Ibu keluarkan untuk modal usaha tani?
Ibu Nurjannah	Modal tani saya secara keseluruhan untuk luas lahan 1 Ha berkisar Rp.14.350.000, itu sudah termasuk biaya bajak sawah, biaya tanam, perawatan, bibit, pupuk, dan panen
Peneliti	Berapa total pendapatan penjualan dari usaha tani Bapak/Ibu dalam satu kali produksi?
Ibu Nurjannah	Pendapatan bersih saya dalam sekali panen berkisar Rp. 21.650.000 untuk luas lahan 1 Ha.
Peneliti	Apakah kontribusi pertanian dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anggota keluarga Bapak/Ibu?
Ibu Nurjannah	Alhamdulillah hasil dari pada pertanian saya dapat menyekolahkan anak saya dan saya juga dapat memenuhi kebutuhan sekolah anak saya mulai dari uang jajan dan uang buku.

Peneliti	Apakah penghasilan Bapak/Ibu yang bekerja di sektor pertanian didapatkan secara halal?
Ibu Nurjannah	Alhamdulillah halal, lahan sawah yang saya miliki punya saya sendiri, modal tani yang saya dapatkan dari harta yang halal, saya juga selalu membayar zakat.
Peneliti	Apakah hasil dari sektor pertanian padi dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?
Ibu Nurjannah	Alhamdulillah dengan bekerja sebagai petani keluarga tercukupi dalam kebutuhan sehari-hari. Karena hasil panen tidak seluruhnya di jual ada juga yang tinggal untuk makan dan kebutuhan sehari-hari.
Peneliti	Bagaimana kontribusi hasil panen yang Bapak/Ibu peroleh dalam bidang pendidikan anggota keluarga?
Ibu Nurjannah	Tentunya pasti ada kontribusi saya dengan membagikan pendapatan dari hasil panen untuk pendidikan anak.
Peneliti	Apakah kontribusi pertanian padi yang Bapak/Ibu peroleh dapat memenuhi kebutuhan anggota keluarga?
Ibu Nurjannah	Alhamdulillah hasil panen yang saya peroleh dapat memenuhi kebutuhan anggota keluarga.
Peneliti	Apakah Bapak/Ibu dalam melakukan aktivitas di bidang pertanian padi dapat mengeluarkan zakat fitrah dan zakat maal?
Ibu Nurjannah	hasil panen saya ketika sudah mencapai nisab dan saya berkewajiban membayar zakat.

Identitas Informan Sebagai Petani Di Kemukiman Lamteuba

Nama : Hakim
Umur : 32
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Desa Blang Tingkeum

Peneliti/Informan	Pertanyaan Wawancara
Peneliti	Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjalani profesi menjadi Petani?
Bapak Hakim	Saya menjadi petani sudah 7 tahun
Peneliti	Berapa luas lahan sawah yang Bapak/Ibu miliki untuk kegiatan usaha tani?
Bapak Hakim	Luas lahan saya 1,5 Ha.
Peneliti	Selama ini, dari mana sumber permodalan yang digunakan untuk membeli kebutuhan usaha tani padi seperti bibit, pupuk?
Bapak Hakim	Modal sendiri, kadang pakai tabungan istri atau menjual emas istri untuk modal tani.
Peneliti	Berapa perkiraan total biaya yang Bapak/Ibu keluarkan untuk modal usaha tani?
Bapak Hakim	Modal tani saya secara keseluruhan untuk luas lahan 1,5 Ha berkisar Rp.21.525.000, itu udah termasuk biaya bajak sawah, biaya tanam, perawatan, bibit, pupuk, dan panen
Peneliti	Berapa total pendapatan penjualan dari usaha tani Bapak/Ibu dalam satu kali produksi?
Bapak Hakim	Pendapatan bersih saya dalam sekali panen berkisar Rp. 32.475.000 untuk luas lahan 1,5 Ha.
Peneliti	Apakah kontribusi pertanian dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anggota keluarga Bapak/Ibu?
Bapak Hakim	Alhamdulillah hasil dari pada pertanian saya dapat menyekolahkan anak saya dan saya juga dapat memenuhi kebutuhan sekolah anak saya mulai dari uang jajan dan uang buku.

Peneliti	Apakah penghasilan Bapak/Ibu yang bekerja di sektor pertanian didapatkan secara halal?
Bapak Hakim	Alhamdulillah halal, lahan sawah yang saya miliki punya saya sendiri, modal tani yang saya dapatkan dari harta yang halal, saya juga selalu membayar zakat.
Peneliti	Apakah hasil dari sektor pertanian padi dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?
Bapak Hakim	Alhamdulillah dengan bekerja sebagai petani keluarga tercukupi dalam kebutuhan sehari-hari.
Peneliti	Bagaimana kontribusi hasil panen yang Bapak/Ibu peroleh dalam bidang pendidikan anggota keluarga?
Bapak Hakim	Tentunya pasti ada kontribusi saya dengan membagikan pendapatan dari hasil panen untuk pendidikan anak. Walaupun anak saya masih SD namun saya sangat mendukung pendidikan anak sampai ke jenjang S-1
Peneliti	Apakah kontribusi pertanian padi yang Bapak/Ibu peroleh dapat memenuhi kebutuhan anggota keluarga?
Bapak Hakim	Alhamdulillah hasil panen yang saya peroleh dapat memenuhi kebutuhan anggota keluarga.
Peneliti	Apakah Bapak/Ibu dalam melakukan aktivitas di bidang pertanian padi dapat mengeluarkan zakat fitrah dan zakat maal?
Bapak Hakim	Saya selalu mengeluarkan zakat ketika sudah panen sesuai takarannya.

Identitas Informan Sebagai Petani Di Kemukiman Lamteuba

Nama : Huwaida
 Umur : 36
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Desa Pulo

Peneliti/Informan	Pertanyaan Wawancara
Peneliti	Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjalani profesi menjadi Petani?
Ibu Huwaida	Saya menjadi petani sudah 6 tahun.
Peneliti	Berapa luas lahan sawah yang Bapak/Ibu miliki untuk kegiatan usaha tani?
Ibu Huwaida	Luas lahan sawah saya ½ Ha.
Peneliti	Selama ini, dari mana sumber permodalan yang digunakan untuk membeli kebutuhan usaha tani padi seperti bibit, pupuk?
Ibu Huwaida	Saya pakai modal sendiri.
Peneliti	Berapa perkiraan total biaya yang Bapak/Ibu keluarkan untuk modal usaha tani?
Ibu Huwaida	Modal tani saya secara keseluruhan untuk luas lahan ½ Ha berkisar Rp. 7.175.000, itu sudah termasuk biaya bajak sawah, biaya tanam, perawatan, bibit, pupuk, dan panen
Peneliti	Berapa total pendapatan penjualan dari usaha tani Bapak/Ibu dalam satu kali produksi?
Ibu Huwaida	Pendapatan bersih saya dalam sekali panen berkisar Rp. 10.825.000 dengan luas lahan ½ Ha.
Peneliti	Apakah kontribusi pertanian dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anggota keluarga Bapak/Ibu?
Ibu Huwaida	Iya, saya juga menyisihkan untuk uang jajan anak sekolah dan keperluan sekolahnya
Peneliti	Apakah penghasilan Bapak/Ibu yang bekerja di sektor pertanian didapatkan secara halal?
Ibu Huwaida	Alhamdulillah halal.

Peneliti	Apakah hasil dari sektor pertanian padi dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?
Ibu Huwaida	Alhamdulillah dengan bekerja sebagai petani keluarga tercukupi dalam kebutuhan sehari-hari.
Peneliti	Bagaimana kontribusi hasil panen yang Bapak/Ibu peroleh dalam bidang pendidikan anggota keluarga?
Ibu Huwaida	Hasil panen saya hanya mampu membiayai anak sampai ke tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) karena saya belum mampu membiayai sampai ke jenjang sarjana.
Peneliti	Apakah kontribusi pertanian padi yang Bapak/Ibu peroleh dapat memenuhi kebutuhan anggota keluarga?
Ibu Huwaida	Alhamdulillah hasil panen yang saya peroleh dapat memenuhi kebutuhan anggota keluarga.
Peneliti	Apakah Bapak/Ibu dalam melakukan aktivitas di bidang pertanian padi dapat mengeluarkan zakat fitrah dan zakat maal?
Ibu Huwaida	Alhamdulillah hasil panen saya selalu mencapai nisab dan saya berkewajiban membayar zakat.

A R - R A N I R Y

Identitas Informan Sebagai Petani Di Kemukiman Lamteuba

Nama : Irfan
 Umur : 28
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Desa Pulo

Peneliti/Informan	Pertanyaan Wawancara
Peneliti	Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjalani profesi menjadi Petani?
Bapak Irfan	Saya menjadi petani sudah 9 tahun.
Peneliti	Berapa luas lahan sawah yang Bapak/Ibu miliki untuk kegiatan usaha tani?
Bapak Irfan	Luas lahan sawah saya ½ Ha.
Peneliti	Selama ini, dari mana sumber permodalan yang digunakan untuk membeli kebutuhan usaha tani padi seperti bibit, pupuk?
Bapak Irfan	Saya pakai modal sendiri, kadang saya pinjam dengan saudara.
Peneliti	Berapa perkiraan total biaya yang Bapak/Ibu keluarkan untuk modal usaha tani?
Bapak Irfan	Modal tani saya secara keseluruhan untuk luas lahan ½ Ha berkisar Rp. 7.175.000, itu udah termasuk biaya bajak sawah, biaya tanam, perawatan, bibit, pupuk, dan panen
Peneliti	Berapa total pendapatan penjualan dari usaha tani Bapak/Ibu dalam satu kali produksi?
Bapak Irfan	Pendapatan bersih saya dalam sekali panen berkisar Rp. 10.825.000 dengan luas lahan ½ Ha.
Peneliti	Apakah kontribusi pertanian dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anggota keluarga Bapak/Ibu?
Bapak Irfan	Alhamdulillah memenuhi, anak saya masih TK jadi belum banyak pengeluaran untuk kebutuhan pendidikan anak.
Peneliti	Apakah penghasilan Bapak/Ibu yang bekerja di sektor pertanian didapatkan secara halal?

Bapak Irfan	Alhamdulillah halal. Saya tidak mengambil hak orang lain
Peneliti	Apakah hasil dari sektor pertanian padi dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?
Bapak Irfan	Alhamdulillah dengan bekerja sebagai petani keluarga tercukupi dalam kebutuhan sehari-hari.
Peneliti	Bagaimana kontribusi hasil panen yang Bapak/Ibu peroleh dalam bidang pendidikan anggota keluarga?
Bapak Irfan	Tentu saja berkontribusi, saya juga berusaha untuk dapat menyekolahkan anak ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA)
Peneliti	Apakah kontribusi pertanian padi yang Bapak/Ibu peroleh dapat memenuhi kebutuhan anggota keluarga?
Bapak Irfan	Alhamdulillah hasil panen yang saya peroleh dapat memenuhi kebutuhan anggota keluarga.
Peneliti	Apakah Bapak/Ibu dalam melakukan aktivitas di bidang pertanian padi dapat mengeluarkan zakat fitrah dan zakat maal?
Bapak Irfan	Alhamdulillah hasil panen saya selalu mencapai nisab dan saya berkewajiban membayar zakat.

A R - R A N I R Y

Identitas Informan Sebagai Petani Di Kemukiman Lamteuba

Nama : Aini'ah
 Umur : 38
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Desa Meurah

Peneliti/Informan	Pertanyaan Wawancara
Peneliti	Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjalani profesi menjadi Petani?
Ibu Aini'ah	Saya menjadi petani sudah jalan 5 tahun
Peneliti	Berapa luas lahan sawah yang Bapak/Ibu miliki untuk kegiatan usaha tani?
Ibu Aini'ah	Luas lahan saya 1 Ha.
Peneliti	Selama ini, dari mana sumber permodalan yang digunakan untuk membeli kebutuhan usaha tani padi seperti bibit, pupuk?
Ibu Aini'ah	Modal sendiri dari hasil panen sebelumnya.
Peneliti	Berapa perkiraan total biaya yang Bapak/Ibu keluarkan untuk modal usaha tani?
Ibu Aini'ah	Modal tani saya secara keseluruhan untuk luas lahan 1 Ha berkisar Rp.14.350.000, itu udah termasuk biaya bajak sawah, biaya tanam, perawatan, bibit, pupuk, dan panen
Peneliti	Berapa total pendapatan penjualan dari usaha tani Bapak/Ibu dalam satu kali produksi?
Ibu Aini'ah	Pendapatan bersih saya dalam sekali panen berkisar Rp. 21.650.000 untuk luas lahan 1 Ha.
Peneliti	Apakah kontribusi pertanian dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anggota keluarga Bapak/Ibu?
Ibu Aini'ah	Alhamdulillah hasil dari pada pertanian saya dapat menyekolahkan anak saya dan saya juga dapat memenuhi kebutuhan sekolah anak saya mulai dari uang jajan dan uang buku.

Peneliti	Apakah penghasilan Bapak/Ibu yang bekerja di sektor pertanian didapatkan secara halal?
Ibu Aini'ah	Alhamdulillah halal, lahan sawah yang saya miliki punya saya sendiri, modal tani yang saya dapatkan dari harta yang halal, saya juga selalu membayar zakat.
Peneliti	Apakah hasil dari sektor pertanian padi dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?
Ibu Aini'ah	Alhamdulillah dengan bekerja sebagai petani keluarga tercukupi dalam kebutuhan sehari-hari. Karena hasil panen tidak seluruhnya di jual ada juga yang tinggal untuk makan dan kebutuhan sehari-hari.
Peneliti	Bagaimana kontribusi hasil panen yang Bapak/Ibu peroleh dalam bidang pendidikan anggota keluarga?
Ibu Aini'ah	Kontribusi yang saya berikan dari bekerja sebagai petani dalam mendukung pendidikan anak pastinya ada, namun saya hanya mampu menyekolahkan anak sampai tingkat SMA (Sekolah Menengah Atas). Karena tanggungan saya ada 3 orang anak yang semuanya sekolah. Jika mengharapkan dari bertani untuk menyekolahkan anak sampai jenjang S1 saya belum mampu. Kemudian pun setelah menyekolahkan anak sampai sarjana belum menjamin dapat kerja yang layak, paling tidak balik lagi ke kampung dan menjadi petani.
Peneliti	Apakah kontribusi pertanian padi yang Bapak/Ibu peroleh dapat memenuhi kebutuhan anggota keluarga?
Ibu Aini'ah	Alhamdulillah hasil panen yang saya peroleh dapat memenuhi kebutuhan anggota keluarga.

Peneliti	Apakah Bapak/Ibu dalam melakukan aktivitas di bidang pertanian padi dapat mengeluarkan zakat fitrah dan zakat maal?
Ibu Aini'ah	hasil panen saya ketika sudah mencapai nisab dan saya berkewajiban membayar zakat.

Identitas Informan Sebagai Petani Di Kemukiman Lamteuba

Nama : Muhammad
 Umur : 34
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Desa Meurah

Peneliti/Informan	Pertanyaan Wawancara
Peneliti	Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjalani profesi menjadi Petani?
Bapak Muhammad	Saya menjadi petani sudah 6 tahun
Peneliti	Berapa luas lahan sawah yang Bapak/Ibu miliki untuk kegiatan usaha tani?
Bapak Muhammad	Luas lahan saya 1,5 Ha.
Peneliti	Selama ini, dari mana sumber permodalan yang digunakan untuk membeli kebutuhan usaha tani padi seperti bibit, pupuk?
Bapak Muhammad	Saya pakai modal sendiri
Peneliti	Berapa perkiraan total biaya yang Bapak/Ibu keluarkan untuk modal usaha tani?
Bapak Muhammad	Modal tani saya secara keseluruhan untuk luas lahan 1,5 Ha berkisar Rp.21.525.000, itu udah termasuk biaya bajak sawah, biaya tanam, perawatan, bibit, pupuk, dan panen
Peneliti	Berapa total pendapatan penjualan dari usaha tani Bapak/Ibu dalam satu kali produksi?

Bapak Muhammad	Pendapatan bersih saya dalam sekali panen berkisar Rp. 32.475.000 untuk luas lahan 1,5 Ha.
Peneliti	Apakah kontribusi pertanian dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anggota keluarga Bapak/Ibu?
Bapak Muhammad	Alhamdulillah hasil dari pada pertanian saya dapat menyekolahkan anak saya dan saya juga dapat memenuhi kebutuhan sekolah anak saya mulai dari uang jajan dan uang buku dan uang seragam.
Peneliti	Apakah penghasilan Bapak/Ibu yang bekerja di sektor pertanian didapatkan secara halal?
Bapak Muhammad	Alhamdulillah halal, lahan sawah yang saya miliki punya saya sendiri, modal tani yang saya dapatkan dari harta yang halal, saya juga selalu membayar zakat.
Peneliti	Apakah hasil dari sektor pertanian padi dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?
Bapak Muhammad	Alhamdulillah dengan bekerja sebagai petani keluarga tercukupi dalam kebutuhan sehari-hari.
Peneliti	Bagaimana kontribusi hasil panen yang Bapak/Ibu peroleh dalam bidang pendidikan anggota keluarga?
Bapak Muhammad	Tentunya pasti ada kontribusi dengan membagikan pendapatan dari hasil panen untuk pendidikan anak, saya juga selaku orang tua sangat memprioritaskan pendidikan walaupun saya hanya seorang petani namun saya berusaha untuk menyekolahkan anak sampai kuliah.
Peneliti	Apakah kontribusi pertanian padi yang Bapak/Ibu peroleh dapat memenuhi kebutuhan anggota keluarga?

Bapak Muhammad	Alhamdulillah hasil panen yang saya peroleh dapat memenuhi kebutuhan anggota keluarga.
Peneliti	Apakah Bapak/Ibu dalam melakukan aktivitas di bidang pertanian padi dapat mengeluarkan zakat fitrah dan zakat maal?
Bapak Muhammad	Saya selalu mengeluarkan zakat ketika sudah panen.

Identitas Informan Sebagai Petani Di Kemukiman Lamteuba

Nama : Afifuddin
 Umur : 55
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Desa Lamteuba Droo

Peneliti/Informan	Pertanyaan Wawancara
Peneliti	Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjalani profesi menjadi Petani?
Bapak Afifuddin	Saya menjadi petani sudah jalan 20 tahun
Peneliti	Berapa luas lahan sawah yang Bapak/Ibu miliki untuk kegiatan usaha tani?
Bapak Afifuddin	Luas lahan saya 1 Ha.
Peneliti	Selama ini, dari mana sumber permodalan yang digunakan untuk membeli kebutuhan usaha tani padi seperti bibit, pupuk?
Bapak Afifuddin	Modal sendiri dari hasil panen sebelumnya.
Peneliti	Berapa perkiraan total biaya yang Bapak/Ibu keluarkan untuk modal usaha tani?
Bapak Afifuddin	Modal tani saya secara keseluruhan untuk luas lahan 1 Ha berkisar Rp.14.350.000, itu udah termasuk biaya bajak sawah, biaya tanam, perawatan, bibit, pupuk, dan panen
Peneliti	Berapa total pendapatan penjualan dari usaha tani Bapak/Ibu dalam satu kali produksi?
Bapak Afifuddin	Pendapatan bersih saya dalam sekali panen berkisar Rp. 21.650.000 untuk luas lahan 1 Ha.

Peneliti	Apakah kontribusi pertanian dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anggota keluarga Bapak/Ibu?
Bapak Afifuddin	Alhamdulillah hasil dari pada pertanian saya dapat menyekolahkan anak saya dan saya juga dapat memenuhi kebutuhan sekolah anak saya mulai dari uang jajan yang dibawa ke sekolah setiap harinya.
Peneliti	Apakah penghasilan Bapak/Ibu yang bekerja di sektor pertanian didapatkan secara halal?
Bapak Afifuddin	Alhamdulillah halal, lahan sawah yang saya miliki punya saya sendiri, modal tani yang saya dapatkan dari harta yang halal, saya juga selalu membayar zakat.
Peneliti	Apakah hasil dari sektor pertanian padi dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?
Bapak Afifuddin	Alhamdulillah dengan bekerja sebagai petani keluarga tercukupi dalam kebutuhan sehari-hari. Karena hasil panen tidak seluruhnya di jual ada juga yang tinggal untuk makan dan kebutuhan sehari-hari.
Peneliti	Bagaimana kontribusi hasil panen yang Bapak/Ibu peroleh dalam bidang pendidikan anggota keluarga?
Bapak Afifuddin	Kontribusi yang saya berikan dari bekerja sebagai petani dalam mendukung pendidikan anak pastinya ada, namun saya hanya mampu menyekolahkan anak sampai tingkat SMA (Sekolah Menengah Atas).
Peneliti	Apakah kontribusi pertanian padi yang Bapak/Ibu peroleh dapat memenuhi kebutuhan anggota keluarga?
Bapak Afifuddin	Alhamdulillah hasil panen yang saya peroleh dapat memenuhi kebutuhan anggota keluarga.

Peneliti	Apakah Bapak/Ibu dalam melakukan aktivitas di bidang pertanian padi dapat mengeluarkan zakat fitrah dan zakat maal?
Bapak Afifuddin	hasil panen saya ketika sudah mencapai nisab dan saya berkewajiban membayar zakat.

Identitas Informan Sebagai Petani Di Kemukiman Lamteuba

Nama : Syahrin
 Umur : 28
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Desa Lamteuba Droe

Peneliti/Informan	Pertanyaan Wawancara
Peneliti	Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjalani profesi menjadi Petani?
Bapak Syahrin	Saya menjadi petani sudah jalan 4 tahun
Peneliti	Berapa luas lahan sawah yang Bapak/Ibu miliki untuk kegiatan usaha tani?
Bapak Syahrin	Luas lahan saya 1 Ha.
Peneliti	Selama ini, dari mana sumber permodalan yang digunakan untuk membeli kebutuhan usaha tani padi seperti bibit, pupuk?
Bapak Syahrin	Modal sendiri, terkadang pinjam dengan keluarga
Peneliti	Berapa perkiraan total biaya yang Bapak/Ibu keluarkan untuk modal usaha tani?
Bapak Syahrin	Modal tani saya secara keseluruhan untuk luas lahan 1 Ha berkisar Rp.14.350.000, itu uda termasuk biaya bajak sawah, biaya tanam, perawatan, bibit, pupuk, dan panen
Peneliti	Berapa total pendapatan penjualan dari usaha tani Bapak/Ibu dalam satu kali produksi?
Bapak Syahrin	Pendapatan bersih saya dalam sekali panen berkisar Rp. 21.650.000 untuk luas lahan 1 Ha.

Peneliti	Apakah kontribusi pertanian dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anggota keluarga Bapak/Ibu?
Bapak Syahrin	Saya belum punya anak, jadi belum ada pengeluaran untuk kebutuhan pendidikan anak.
Peneliti	Apakah penghasilan Bapak/Ibu yang bekerja di sektor pertanian didapatkan secara halal?
Bapak Syahrin	Alhamdulillah halal.
Peneliti	Apakah hasil dari sektor pertanian padi dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?
Bapak Syahrin	Alhamdulillah dengan bekerja sebagai petani keluarga tercukupi dalam kebutuhan sehari-hari. Karena hasil panen tidak seluruhnya di jual ada juga yang tinggal untuk makan dan kebutuhan sehari-hari.
Peneliti	Bagaimana kontribusi hasil panen yang Bapak/Ibu peroleh dalam bidang pendidikan anggota keluarga?
Bapak Syahrin	Tentunya berkontribusi, namun saya belum ada tanggungan untuk kebutuhan pendidikan anak.
Peneliti	Apakah kontribusi pertanian padi yang Bapak/Ibu peroleh dapat memenuhi kebutuhan anggota keluarga?
Bapak Syahrin	Alhamdulillah hasil panen yang saya peroleh dapat memenuhi kebutuhan sekeluarga.
Peneliti	Apakah Bapak/Ibu dalam melakukan aktivitas di bidang pertanian padi dapat mengeluarkan zakat fitrah dan zakat maal?
Bapak Syahrin	Alhamdulillah hasil panen saya selalu mencapai nisab dan saya berkewajiban membayar zakat, karena saya bekerja bukan semata-mata memperkaya diri sendiri tapi ada hak orang lain untuk ditunaikan seperti membayar zakat.

Identitas Informan Sebagai Petani Di Kemukiman Lamteuba

Nama : Nasruddin
 Umur : 33
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Desa Lampante

Peneliti/Informan	Pertanyaan Wawancara
Peneliti	Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjalani profesi menjadi Petani?
Bapak Nasruddin	Saya menjadi petani sudah jalan 8 tahun
Peneliti	Berapa luas lahan sawah yang Bapak/Ibu miliki untuk kegiatan usaha tani?
Bapak Nasruddin	Luan lahan sawah saya 1 Ha.
Peneliti	Selama ini, dari mana sumber permodalan yang digunakan untuk membeli kebutuhan usaha tani padi seperti bibit, pupuk?
Bapak Nasruddin	Modal sendiri, terkadang pinjam dengan keluarga
Peneliti	Berapa perkiraan total biaya yang Bapak/Ibu keluarkan untuk modal usaha tani?
Bapak Nasruddin	Modal tani saya secara keseluruhan untuk luas lahan 1 Ha berkisar Rp.14.350.000, itu udah termasuk biaya bajak sawah, biaya tanam, perawatan, bibit, pupuk, dan panen
Peneliti	Berapa total pendapatan penjualan dari usaha tani Bapak/Ibu dalam satu kali produksi?
Bapak Nasruddin	Tidak menentu, namun jika hasil panen bagus maka pendapatan bersih saya dalam sekali panen berkisar Rp. 21.650.000 untuk luas lahan 1 Ha.
Peneliti	Apakah kontribusi pertanian dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anggota keluarga Bapak/Ibu?
Bapak Nasruddin	Alhamdulillah hasil dari pada pertanian saya dapat menyekolahkan anak saya dan saya juga dapat memenuhi kebutuhan sekolah

	anak saya mulai dari uang jajan dan uang buku dan uang seragam.
Peneliti	Apakah penghasilan Bapak/Ibu yang bekerja di sektor pertanian didapatkan secara halal?
Bapak Nasruddin	Alhamdulillah halal, Saya tidak mengambil hak orang lain.
Peneliti	Apakah hasil dari sektor pertanian padi dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?
Bapak Nasruddin	Alhamdulillah dengan bekerja sebagai petani keluarga tercukupi dalam kebutuhan sehari-hari.
Peneliti	Bagaimana kontribusi hasil panen yang Bapak/Ibu peroleh dalam bidang pendidikan anggota keluarga?
Bapak Nasruddin	Tentunya pasti ada kontribusi dengan membagikan pendapatan dari hasil panen untuk pendidikan anak, anak saya masih Sekolah Dasar (SD) namun saya juga selaku orang tua sangat memprioritaskan pendidikan walaupun saya hanya seorang petani namun saya berusaha untuk menyekolahkan anak sampai kuliah.
Peneliti	Apakah kontribusi pertanian padi yang Bapak/Ibu peroleh dapat memenuhi kebutuhan anggota keluarga?
Bapak Nasruddin	Alhamdulillah hasil panen yang saya peroleh dapat memenuhi kebutuhan saya dan keluarga.
Peneliti	Apakah Bapak/Ibu dalam melakukan aktivitas di bidang pertanian padi dapat mengeluarkan zakat fitrah dan zakat maal?
Bapak Nasruddin	Alhamdulillah hasil panen saya selalu mencapai nisab dan saya berkewajiban membayar zakat, karena saya bekerja bukan semata-mata memperkaya diri sendiri tapi

	ada hak orang lain untuk ditunaikan seperti membayar zakat.
--	-------------------------------------------------------------

Identitas Informan Sebagai Petani Di Kemukiman Lamteuba

Nama : Zainuddin
 Umur : 51
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Desa Lampante

Peneliti/Informan	Pertanyaan Wawancara
Peneliti	Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjalani profesi menjadi Petani?
Bapak Zainuddin	Saya menjadi petani sudah 25 tahun.
Peneliti	Berapa luas lahan sawah yang Bapak/Ibu miliki untuk kegiatan usaha tani?
Bapak Zainuddin	Luas lahan sawah saya ½ Ha, karena ada sebagian tanah saya bagikan kepada anak-anak saya.
Peneliti	Selama ini, dari mana sumber permodalan yang digunakan untuk membeli kebutuhan usaha tani padi seperti bibit, pupuk?
Bapak Zainuddin	Saya pakai modal sendiri dari hasil panen sebelumnya.
Peneliti	Berapa perkiraan total biaya yang Bapak/Ibu keluarkan untuk modal usaha tani?
Bapak Zainuddin	Modal tani saya secara keseluruhan untuk luas lahan ½ Ha berkisar Rp. 7.175.000, itu sudah termasuk biaya bajak sawah, biaya tanam, perawatan, bibit, pupuk, dan panen
Peneliti	Berapa total pendapatan penjualan dari usaha tani Bapak/Ibu dalam satu kali produksi?
Bapak Zainuddin	Pendapatan saya tidak menentu tergantung kualitas hasil panen, jika hasil panen bagus maka pendapatan bersih saya dalam sekali panen berkisar Rp. 10.825.000 dengan luas lahan ½ Ha.

Peneliti	Apakah kontribusi pertanian dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anggota keluarga Bapak/Ibu?
Bapak Zainuddin	Alhamdulillah memenuhi, anak saya sudah besar-besar pendidikan mereka hanya pada tingkatan Sekolah Menengah Atas (SMA)
Peneliti	Apakah penghasilan Bapak/Ibu yang bekerja di sektor pertanian didapatkan secara halal?
Bapak Zainuddin	Alhamdulillah halal. Saya tidak mengambil hak orang lain
Peneliti	Apakah hasil dari sektor pertanian padi dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?
Bapak Zainuddin	Alhamdulillah dengan bekerja sebagai petani keluarga tercukupi dalam kebutuhan sehari-hari.
Peeliti	Bagaimana kontribusi hasil panen yang Bapak/Ibu peroleh dalam bidang pendidikan anggota keluarga?
Bapak Zainuddin	Tentu saja berkontribusi, saya juga berusaha untuk dapat menyekolahkan anak ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).
Peneliti	Apakah kontribusi pertanian padi yang Bapak/Ibu peroleh dapat memenuhi kebutuhan anggota keluarga?
Bapak Zainuddin	Alhamdulillah hasil panen yang saya peroleh dapat memenuhi kebutuhan anggota keluarga.
Peneliti	Apakah Bapak/Ibu dalam melakukan aktivitas di bidang pertanian padi dapat mengeluarkan zakat fitrah dan zakat maal?
Bapak Zainuddin	Alhamdulillah hasil panen saya selalu mencapai nisab dan saya berkewajiban membayar zakat.

Dokumentasi Penelitian Hari Kedua (10 Desember 2022)



Dokumentasi Penelitian Hari Ketiga (05 Februari 2023)



Dokumentasi Penelitian Hari Keempat (17 April 2023)



Dokumentasi Penelitian Hari Kelima (03 Mei 2023)



Lampiran 4 Biodata Penulis



Fadhul Agus Saputra, lahir di Peureulak pada tanggal 11 Agustus 2000 merupakan anak kedua dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Ilyas, S.Pd dan Ibu Nasrina Ishak. Penulis beralamat di Kelurahan Sungai Pauh, Kecamatan Langsa Barat, Kota Langsa, Provinsi Aceh. Adapun riwayat pendidikan penulis, yaitu menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Matang Seulimeng pada tahun 2012.

Kemudian melanjutkan pendidikan di MTsS Terpadu Langsa dan tamat pada tahun 2015, selanjutnya menempuh pendidikan di SMA Negeri 1 Langsa dan selesai pada tahun 2018. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Islam yakni Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, dengan mengambil Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Hingga tugas akhirnya pada tahun 2023, penulis menyelesaikan Skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dengan judul *“Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kemukiman Lamteuba Kabupaten*

جامعة الرانيري

AR - RANIRY